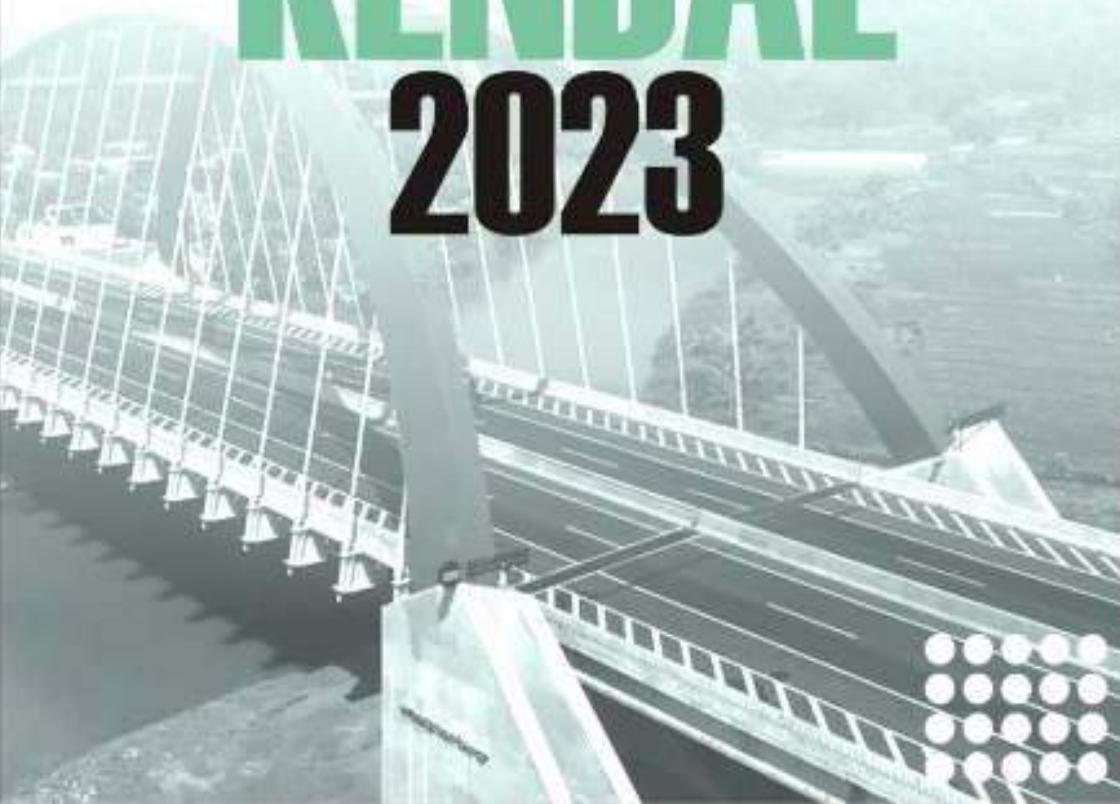


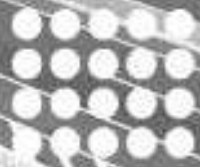
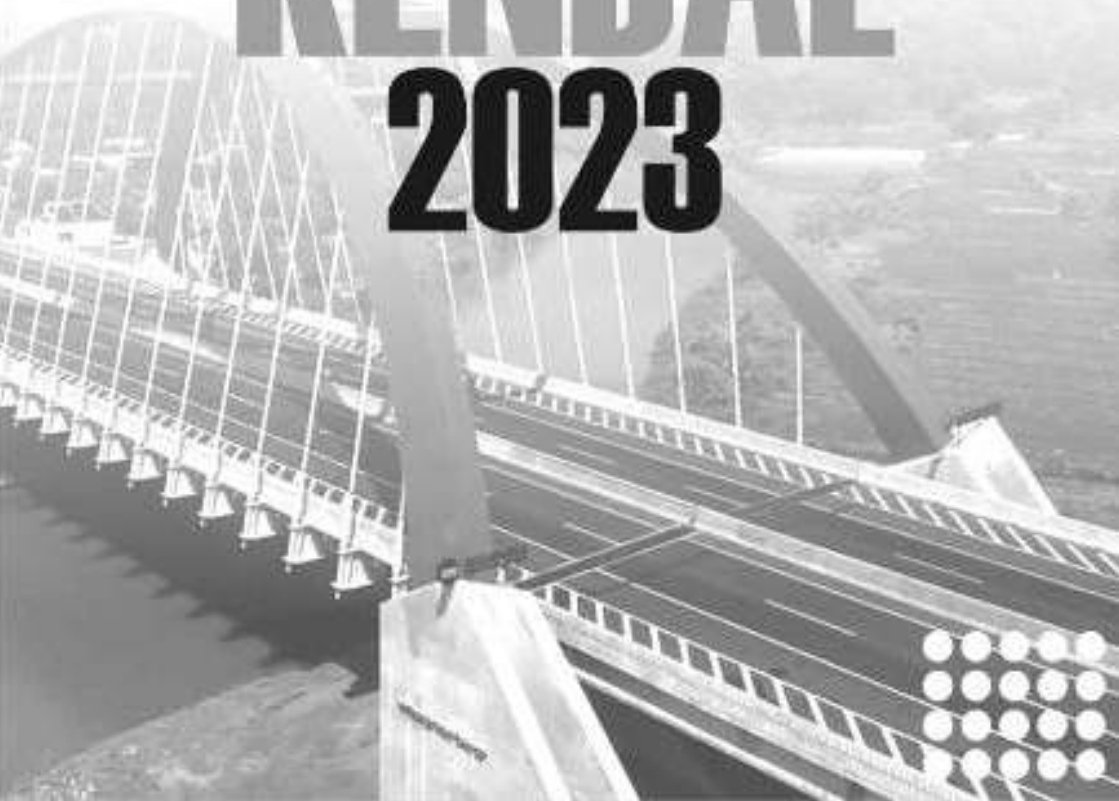


POTRET WILAYAH KABUPATEN KENDAL 2023





POTRET WILAYAH KABUPATEN KENDAL 2023



TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum :

Rini Utami, S.H., M.H.

Penyunting :

Ufi Alaia Furqon, S.IP, M.S.E., M.P.P.

Penulis :

Desy Trishardiyanti Adiningtyas, S.Si.

Ida Sulistyaningsih, S.Si.

Pengolah Data :

Desy Trishardiyanti Adiningtyas, S.Si.

Ida Sulistyaningsih, S.Si.

Gambar Kulit/ *Desain Cover* :

Mukhammad Hermawan, A.Md.

BUPATI KENDAL



Dico M. Ganinduto, B.Sc.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia (SDI) Tingkat Daerah sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia perlu didukung dan diakselerasi melalui berbagai macam strategi pencapaiannya. Penyajian Buku Potret Wilayah ini merupakan salah satu sarana untuk mendukung penyelenggaraan SDI di Kabupaten Kendal, di mana berisikan data dan analisis sederhana seputar data-data sektoral yang bersumber dari Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal dan instansi terkait lainnya.

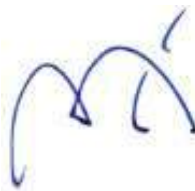
Sebagaimana penerbitan Buku Potret Wilayah tahun-tahun sebelumnya, Diskominfo Kabupaten Kendal selalu mengupayakan penambahan dan pembaruan baik dari sisi data dukung dan isian kontennya agar makin berkualitas dan informatif. Pasca dilakukan launching aplikasi portal data KUDASAKTI akhir tahun 2022 lalu, kami juga menambahkan data-data sektoral OPD dari aplikasi tersebut sebagai data dukung di samping dokumen statistik resmi dari instansi lain. Adanya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2023 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tuntutan data statistik dan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas diterbitkannya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2023. Tak lupa, kritik serta saran senantiasa kami harapkan dari

semua pihak agar peningkatan kualitas isi dan materi dapat terus kami lakukan.

Akhirnya, semoga penerbitan buku ini dapat berguna bagi semua *stakeholders* yang berkepentingan, masyarakat luas, serta memberikan wawasan atas data dan informasi Kabupaten Kendal sehingga membawa manfaat bagi upaya-upaya pembangunan ke depan.

Kendal, Mei 2023
Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Kendal



Rini Utami, S.H., M.A.
NIP. 19700506 199603 2 002

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Foto Bupati Kendal	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xxii
I. Pendahuluan.....	1
II. Sejarah	7
III. Geografi.....	15
IV. Pemerintah Daerah	21
V. Penduduk dan Angkatan Kerja	33
VI. Sosial.....	43
VII. Pertanian dan Perikanan.....	71
VIII. Industri dan Perdagangan	91
IX. Tinjauan Ekonomi.....	99
X. Sekilas Perangkat Daerah	111
XI. Kecamatan	187

DAFTAR TABEL

3. Geografi	
3.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal	18
4. Pemerintah Daerah	
4.1. Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2022	30
5. Penduduk dan Angkatan Kerja	
5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2022	35
5.2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal Tahun 2022	37
5.3. Angkatan Kerja Kabupaten Kendal Tahun 2022	41
6. Sosial	
6.1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru TK di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	47
6.2. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru RA di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	47
6.3. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SD di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	49
6.4. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru MI di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	50

6.5.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SMP di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	51
6.6.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	52
6.7.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SMA di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	54
6.8.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	54
6.9.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru MA di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	55
6.10.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Kendal Tahun 2014-2022.....	57
6.11.	Jumlah Pengunjung 20 Objek Wisata di Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	59
6.12.	AKB, AKABA, AKI dan AHH Kabupaten Kendal Tahun 2020-2022.....	60
6.13.	Data Balita Stunting Kabupaten Kendal Tahun 2022	62
6.14.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2022	64
6.15.	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Kendal Tahun 2022	66
6.16.	Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2022	68

7.	Pertanian dan Perikanan	
7.1.	Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Kendal Tahun 2022 ..	73
7.2.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat/Biofarmaka di Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022.....	75
7.3.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022	77
7.4.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022.....	79
7.5.	Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022	80
7.6.	Produksi Daging (Karkas) dan Edible Oval Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2022	80
7.7.	Populasi Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022	81
7.8.	Produksi Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	82
7.9.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	86
8.	Industri dan Perdagangan	
8.1.	Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting di Kabupaten Kendal Tahun 2022	94
8.2.	Banyaknya Alat UTTP yang telah ditera dan Tera Ulang di Kabupaten Kendal Tahun 2021.....	96
9.	Tinjauan Ekonomi	
9.1.	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022	108

10. Sekilas Perangkat Daerah

10.1.	Data Pengumpulan dan Penyaluran Zakat dan Infaq di Baznas Kabupaten Kendal Tahun 2020-2022	113
10.2.	Data Statistik Sektoral Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022	114
10.3.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasi Tembakau (DBHCHT) Kabupaten Kendal Tahun 2022	115
10.4.	Rekap lelang LPSE Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022.....	117
10.5.	SAKIP dan IKM Kabupaten Kendal Tahun 2022	119
10.6.	Kegiatan Keprotokolan dan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati Kendal Tahun 2022	120
10.7.	Kerja sama yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	121
10.8.	Penghargaan yang Diterima Kabupaten Kendal Tahun 2022	122
10.9.	Penyerapan DAK Fisik dan Non Fisik Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	125
10.10.	Peminjaman Gedung/Ruang Rapat di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal per Bulan Tahun 2022.....	128
10.11.	Jumlah Kegiatan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2022	130
10.12.	Data Statistik Sektoral Inspektorat Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2022	131
10.13.	Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2022.....	132
10.14.	Daftar Penerimaan PBB-P2 Kabupaten Kendal Tahun 2022	133

10.15. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan Tahun 2021	134
10.16. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2022	138
10.17. Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kabupaten Kendal Menurut Pendidikan Tahun 2022	139
10.18. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2022	140
10.19. Jumlah Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2022	142
10.20. Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Kendal Tahun 2022	143
10.21. Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Ikan Hias Kabupaten Kendal Tahun 2022	144
10.22. Prestasi Kejuaaraan Olahraga Pelajar dan Umum Kabupaten Kendal Tahun 2022	146
10.23. Data Rumah Tangga DTKS Tahun 2022	156
10.24. Data Pelaksanaan Penyaluran Program Sembako Kabupaten Kendal Tahun 2022	157
10.25. Data Statistik Sektor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal Tahun 2022	158
10.26. Data Statistik Sektor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	159
10.27. Rekap Data Klasifikasi Desa berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Kendal Tahun 2022	161
10.28. Pengelola Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kendal Tahun 2022	163

10.29. Kekerasan kepada Perempuan dan Anak di Kabupaten Kendal Tahun 2022	165
10.30. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2022 ...	166
10.31. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Kendal Tahun 2020-2022.....	168
10.32. Nilai Impor Tahun 2021-2022	169
10.33. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kendal Tahun 2022	170
10.34. Data Realisasi Investasi Tahun 2022	172
10.35. Data Produksi Sayuran dan Buah Tahunan Tahun 2022.....	173
10.36. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2022.....	175
10.37. Data Kendaraan Bermotor yang Diuji di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Tahun 2022	176
10.38. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR! Kendal Tahun 2022	178
10.39. Laporan Insiden Keamanan Informasi Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	179
10.40. Registrasi PMI Berdasarkan Negara Penempatan Tahun 2022 ...	180
10.41. Rekap Data Organisasi Kesenian Kabupaten Kendal Tahun 2022.....	181
10.42. Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal Tahun 2022	183
10.43. Kondisi Daerah Irigasi Tahun 2022	184
10.44. Data Statistik Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Tahun 2022 ..	184
10.45. Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD dr H Soewondo berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	186

11. Kecamatan

11.1.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Plantungan.....	189
11.2.	Jumlah Penduduk Kecamatan Plantungan Tahun 2022	190
11.3.	Dana Desa Kecamatan Plantungan Tahun Anggaran 2022	191
11.4.	IDM Kecamatan Plantungan Tahun 2022	192
11.5.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukorejo.....	193
11.6.	Jumlah Penduduk Kecamatan Sukorejo Tahun 2022	194
11.7.	Dana Desa Kecamatan Sukorejo Tahun Anggaran 2022	195
11.8.	IDM Kecamatan Sukorejo Tahun 2022	196
11.9.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung.....	197
11.10.	Jumlah Penduduk Kecamatan Pageruyung Tahun 2022	198
11.11.	Dana Desa Kecamatan Pageruyung Tahun Anggaran 2022	199
11.12.	IDM Kecamatan Pageruyung Tahun 2022	200
11.13.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patean	201
11.14.	Jumlah Penduduk Kecamatan Patean Tahun 2022	202
11.15.	Dana Desa Kecamatan Patean Tahun Anggaran 2022	203
11.16.	IDM Kecamatan Patean Tahun 2022	204
11.17.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Singorojo	205
11.18.	Jumlah Penduduk Kecamatan Singorojo Tahun 2022	206
11.19.	Dana Desa Kecamatan Singorojo Tahun Anggaran 2022.....	207
11.20.	IDM Kecamatan Singorojo Tahun 2022	208
11.21.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Limbangan.....	209
11.22.	Jumlah Penduduk Kecamatan Limbangan Tahun 2022	210
11.23.	Dana Desa Kecamatan Limbangan Tahun Anggaran 2022	211
11.24.	IDM Kecamatan Limbangan Tahun 2022.....	212
11.25.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Boja.....	213

11.26. Jumlah Penduduk Kecamatan Boja Tahun 2022	214
11.27. Dana Desa Kecamatan Boja Tahun Anggaran 2022	215
11.28. IDM Kecamatan Boja Tahun 2022	216
11.29. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu	217
11.30. Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Tahun 2022.....	218
11.31. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2022	219
11.32. IDM Kecamatan Kaliwungu Tahun 2022	220
11.33. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu Selatan	221
11.34. Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2022..	222
11.35. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun Anggaran 2022	223
11.36. IDM Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2022	224
11.37. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Brangsong.....	225
11.38. Jumlah Penduduk Kecamatan Brangsong Tahun 2022	226
11.39. Dana Desa Kecamatan Brangsong Tahun Anggaran 2022	227
11.40. IDM Kecamatan Brangsong Tahun 2022	228
11.41. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegandon.....	229
11.42. Jumlah Penduduk Kecamatan Pegandon Tahun 2022	230
11.43. Dana Desa Kecamatan Pegandon Tahun Anggaran 2022	231
11.44. IDM Kecamatan Pegandon Tahun 2022	232
11.45. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampel	233
11.46. Jumlah Penduduk Kecamatan Ngampel Tahun 2022.....	234
11.47. Dana Desa Kecamatan Ngampel Tahun Anggaran 2022.....	235
11.48. IDM Kecamatan Ngampel Tahun 2022	236
11.49. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kendal.....	237
11.50. Jumlah Penduduk Kecamatan Kendal Tahun 2022	239

11.51. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patebon	240
11.52. Jumlah Penduduk Kecamatan Patebon Tahun 2022	241
11.53. Dana Desa Kecamatan Patebon Tahun Anggaran 2022	242
11.54. IDM Kecamatan Patebon Tahun 2022	243
11.55. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Cepiring	244
11.56. Jumlah Penduduk Kecamatan Cepiring Tahun 2022	245
11.57. Dana Desa Kecamatan Cepiring Tahun Anggaran 2022	246
11.58. IDM Kecamatan Cepiring Tahun 2022	247
11.59. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kangkung.....	248
11.60. Jumlah Penduduk Kecamatan Kangkung Tahun 2022	249
11.61. Dana Desa Kecamatan Kangkung Tahun Anggaran 2022	250
11.62. IDM Kecamatan Kangkung Tahun 2022	251
11.63. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Rowosari	252
11.64. Jumlah Penduduk Kecamatan Rowosari Tahun 2022	253
11.65. Dana Desa Kecamatan Rowosari Tahun Anggaran 2022	254
11.66. IDM Kecamatan Rowosari Tahun 2022	255
11.67. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Weleri	256
11.68. Jumlah Penduduk Kecamatan Weleri Tahun 2022	257
11.69. Dana Desa Kecamatan Weleri Tahun Anggaran 2022	258
11.70. IDM Kecamatan Weleri Tahun 2022	259
11.71. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ringinarum	260
11.72. Jumlah Penduduk Kecamatan Ringinarum Tahun 2022	261
11.73. Dana Desa Kecamatan Ringinarum Tahun Anggaran 2022	262
11.74. IDM Kecamatan Ringinarum Tahun 2022	263
11.75. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemuh	264
11.76. Jumlah Penduduk Kecamatan Gemuh Tahun 2022	265

11.77. Dana Desa Kecamatan Gemuh Tahun Anggaran 2022	266
11.78. IDM Kecamatan Gemuh Tahun 2022	267

DAFTAR GAMBAR

3. Geografi	
3.1. Peta Kabupaten Kendal.....	17
3.2. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Kendal Tahun 2022	19
3.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Kendal Tahun 2020-2022	20
4. Pemerintah Daerah	
4.1. Lambang Daerah Kabupaten Kendal	25
5. Penduduk dan Angkatan Kerja	
5.1. Piramida Penduduk di Kabupaten Kendal Tahun 2022	38
5.2. Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal Tahun 2022	39
5.3. Kepemilikan e-KTP di Kabupaten Kendal Tahun 2022	40
6. Sosial	
6.1. Rasio Murid Terhadap Guru TK dan RA di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	48
6.2. Rasio Murid Terhadap Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022.....	50
6.3. Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022.....	52
6.4. Rasio Murid Terhadap Guru SMA, MA dan SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022.....	55

6.5.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal Tahun 2014-2022	58
6.6.	Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2022	68
7.	Pertanian dan Perikanan	
7.1.	Produksi Lima Komoditas Hortikultura di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022	74
7.2.	Produksi Ikan Air Payau (Tambak) di Kabupaten Kendal Tahun 2022 (kg)	84
7.3.	Produksi Ikan Air Tawar (Kolam) di Kabupaten Kendal Tahun 2022 (kg)	85
8.	Industri dan Perdagangan	
8.1.	Persentase Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Utama di Kabupaten Kendal Tahun 2022	93
9.	Tinjauan Ekonomi	
9.1.	PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022 (Triliun Rupiah)	103
9.2.	Struktur Perekonomian Kabupaten Kendal Tahun 2022	104
9.3.	Struktur Perekonomian Primer, Sekunder, Tersier Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022	105
9.4.	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022	107

1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk dapat memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan daerah dalam mengembangkan wilayahnya, diperlukan suatu gambaran yang komprehensif mengenai wilayahnya sendiri. Pemerintah daerah dapat menentukan arah perkembangan dan investasi sumber daya yang tersedia pada wilayahnya dengan adanya gambaran wilayah yang tersusun dengan baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 di mana dalam pelaksanaan otonomi daerah harus nyata dan bertanggung jawab baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan, termasuk di dalamnya adalah upaya menggali sumber-sumber pembiayaan sendiri.

Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah yang dapat mengelola potensi dan sumber daya daerah, perlu disusun suatu buku potret wilayah. Buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2023 memberikan gambaran umum tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian dan perikanan, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan. Adanya buku potret wilayah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2023 antara lain:

1. Menghimpun semua data dari kegiatan sektoral di Kabupaten Kendal sebagai upaya penyediaan sarana yang dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta pengawasan pembangunan.
2. Memberikan gambaran tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian dan perikanan, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi semua pihak.

Tujuan disusunnya buku ini antara lain:

1. Tersedianya data yang dapat digunakan dalam rangka perencanaan dan penyusunan kebijakan serta memudahkan koordinasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan di Kabupaten Kendal.
2. Informasi dalam rangka pengambilan kebijakan pemerintah untuk pembinaan dan pengembangan pembangunan daerah.
3. Informasi bagi usaha dan investasi baik dari dalam maupun luar Kabupaten Kendal.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah meliputi nama Kendal, sejarah berdirinya Kabupaten Kendal dan nama Bupati Kendal .
- 2) Geografi meliputi kondisi geografis, luas wilayah, penggunaan lahan dan jalan.
- 3) Pemerintah daerah meliputi visi dan misi, lambang daerah, organisasi daerah dan Pegawai Negeri Sipil.
- 4) Penduduk dan angkatan kerja meliputi jumlah penduduk, kepemilikan Kartu Keluarga dan e-KTP dan angkatan kerja.
- 5) Sosial meliputi pendidikan, pariwisata, kesehatan, keagamaan.
- 6) Pertanian dan perikanan meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.
- 7) Industri dan perdagangan meliputi industri dan perdagangan.
- 8) Tinjauan ekonomi meliputi PDRB, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi.
- 9) Sekilas perangkat daerah meliputi sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat daerah, badan, dinas, RSUD dr.H. Soewondo.
- 10) Kecamatan meliputi profil, jumlah penduduk, Dana Desa dan Indeks Desa Membangun.

2

SEJARAH



SEJARAH

2.1. NAMA KENDAL

Nama Kendal diambil dari nama sebuah pohon yakni pohon Kendal. Pohon itu pada mulanya tidak ada yang tahu namanya tetapi ketika Pakuwojo bersembunyi di pohon, di dalam pohon itu terang benderang. Akhirnya pohon itu dinamakan pohon Qhondhali yang berarti penerang dan akhirnya daerah tempat pohon itu dinamakan Qhondhali. Karena orang Jawa tidak fasih berbahasa Arab maka penyebutan Qhondhali berubah menjadi Kendal. Pohon yang berdaun rimbun itu sudah dikenal sejak masa Kerajaan Demak pada tahun 1500-1546 M yaitu pada masa Pemerintahan Sultan Trenggono.

Pada awal pemerintahannya tahun 1521, Sultan Trenggono pernah memerintah Sunan Katong untuk memesan pusaka kepada Pakuwojo. Peristiwa yang menimbulkan pertentangan dan mengakibatkan kematian itu tercatat dalam prasasti. Hingga sekarang makam kedua tokoh dalam sejarah Kendal yang berada di Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu itu masih dikeramatkan masyarakat secara luas. Menurut kisah, Sunan Katong pernah terpana memandang keindahan dan kerindangan pohon kendal yang tumbuh di lingkungan sekitar. Sambil menikmati pemandangan pohon Kendal yang tampak "sari" itu, beliau menyebut bahwa di daerah tersebut kelak bakal disebut "Kendalsari". Pohon besar yang oleh warga disebut-sebut berada di pinggir Jalan Pemuda Kendal itu juga dikenal dengan nama Kendal Growong karena batangnya berlubang atau growong.

Dari kisah tersebut diketahui bahwa nama Kendal dipakai untuk menyebutkan suatu wilayah atau daerah setelah Sunan Katong menyebutnya. Kisah penyebutan nama itu didukung oleh Tom Peres yang menyatakan bahwa pada abad ke 15 di pantai Utara Jawa terdapat pelabuhan terkenal yaitu Semarang, Tegal dan Kendal.

2.2. SEJARAH BERDIRINYA KABUPATEN KENDAL

Joko Bahu merupakan seorang abdi dalem Kerajaan Mataram. Joko Bahu dikenal sebagai seorang yang mencintai sesama dan pekerja keras sehingga Joko Bahu pun berhasil memajukan daerahnya. Atas keberhasilan itulah akhirnya Sultan Agung Adi Prabu Hanyokrokusumo mengangkatnya menjadi Bupati Kendal bergelar Tumenggung Bahurekso. Selain itu Tumenggung Bahurekso juga diangkat sebagai Panglima Perang Mataram pada tanggal 26 Agustus 1628 untuk memimpin puluhan ribu prajurit menyerbu VOC di Batavia. Pada pertempuran tanggal 21 Oktober 1628 di Batavia, Tumenggung Bahurekso beserta kedua putranya gugur sebagai kusuma bangsa. Perjalanan sang Tumenggung Bahurekso memimpin penyerangan VOC di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1628 itulah kemudian dijadikan patokan sejarah lahirnya Kabupaten Kendal.

Perkembangan lebih lanjut dengan momentum gugurnya Tumenggung Bahurekso sebagai penentuan hari jadi dinilai beberapa kalangan kurang tepat karena momentum tersebut merupakan sejarah kelam bagi seorang tokoh yang bernama Bahurekso, sehingga apabila tanggal tersebut diambil sebagai momentum hari jadi dikhawatirkan akan membawa efek psikologis. Munculnya istilah "gagal dan gugur " dalam

mitologi Jawa dikhawatirkan akan membentuk bias-bias kejiwaan yang berpengaruh pada perilaku pola rasa, cipta dan karsa warga Kabupaten Kendal, sehingga dirasa kurang tepat jika dijadikan sebagai pertanda awal mula munculnya Kabupaten Kendal.

Hasil seminar yang diadakan tanggal 15 Agustus 2006, dengan mengundang para pakar dan pelaku sejarah, seperti Prof. Dr. Djuliaty Suroyo (guru besar Fakultas Sastra Undip Semarang), Dr. Wasino, M.Hum (dosen Pascasarjana Unnes), H. Moenadi (tokoh masyarakat Kendal) dengan moderator Dr. Singgih Tri Sulistiyono, serta setelah diadakan penelitian dan pengkajian secara komprehensif menyepakati dan menyimpulkan bahwa momentum pengangkatan Bahurekso sebagai Bupati Kendal, dijadikan sebagai titik tolak diterapkannya hari jadi. Pengangkatan bertepatan pada 12 Rabiul Awal 1014 H atau 28 Juli 1605. Penentuan hari jadi ini selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 tahun 2006 tentang penetapan hari jadi Kabupaten Kendal.

2.3. NAMA BUPATI KENDAL

Di bawah ini ada catatan tentang nama-nama Bupati Kendal:

1. Tumenggung Bahurekso 1605-1629
2. Raden Ngabehi Wiroseco 1629-1641
3. Raden Ngabehi Mertoyudo 1641-1649
4. Raden Ngabehi Wongsodiprojo 1649-1650
5. Raden Ngabehi Wongsowiroprojo 1650-1661
6. Raden Ngabehi Wongsowirosroyo 1661-1663
7. Tumenggung Singowijoyo I 1663-1668

8. Tumenggung Mertowijoyo I 1668-1700
9. Tumenggung Mertowijoyo II 1700-1725
10. Tumenggung Mertowijoyo III 1725-1739
11. Tumenggung Singowijoyo II 1739-1754
12. Tumenggung Soemonegoro I 1755-1780
13. Tumenggung Soemonegoro II 1785-1796
14. Pangeran Ario Prawirodiningrat I 1796-1813
15. Pangeran Ario Prawirodiningrat II 1813-1830
16. Raden Tumenggung Purbodiningrat 1832-1850.
17. Kyai Tumenggung Purbodiningrat Asal Gresik 1832-1850
18. Pangeran Ario Notohamiprojo 1857-1891.
19. Raden Mas Kamal Notonegoro 1891-1911
20. Patih Raden Cokro Hadisastro 1911-1914
21. Raden Mas Adipati Ario Notohamijoyo 1914-1938
22. Raden Patih Notomudigdo 1938
23. Raden Mas Saddin Purbonegoro 1939 – 1942
24. Raden Patih Mas Kusuma Hudoyo 1942-1945
25. Sukarmo 1945-1949
26. R.Ruslan 1949
27. R.Prayitno Partodijoyo 1950-1956
28. R.Soedjono 1957-1960
29. R.Salatun Wedono 1960-1966
30. Mayor Sunardi 1966-1967
31. Letkol RM.Suryo Suseno 1967-1972
32. Drs. Abdus Saleh Ronowidjoyo 1972-1979
33. Drs.Herman Sumarmo 1979 -1984

34. Sudono Yusuf, BA 1984-1989
35. Sumojo Hadiwinoto,SH 1989-1998
36. Drs.Djoemadi 1999-2000
37. Hendy Boedoro,SH, M.Si 2000-2007
38. Dra.Hj.Siti Nurmarkesi 2009-2010
39. dr.Hj.Widya Kandi Susanti 2010-2015
40. dr.Mirna Annisa, M.Si 2015-2021
41. Dico M. Ganinduto, B.Sc. 2021- sekarang

3

GEOGRAFI



Sumber : DPP Kabupaten Kendal, 2022.

Panjang jalan 2022

Baik
518,034 km

Sedang
169,026 km

Rusak
47,200 km

Rusak Berat
36,065 km

Sumber : DPUPR Kabupaten Kendal, 2022.

GEOGRAFI

3.1. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal merupakan satu dari 35 kabupaten / kota yang berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan posisi geografis antara $109^{\circ}40'$ sampai $110^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}32'$ sampai $7^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kota Semarang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang



Gambar 3.1. Peta Kabupaten Kendal

3.2. LUAS WILAYAH

Kabupaten Kendal terbagi menjadi dua puluh (20) kecamatan dengan luas sebagai berikut :

Tabel 3.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal

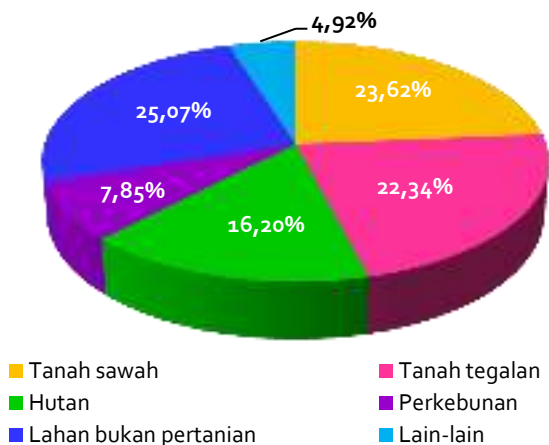
Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kecamatan Plantungan	48,82	4,87
2. Kecamatan Pageruyung	51,43	5,13
3. Kecamatan Sukorejo	76,01	7,58
4. Kecamatan Patean	92,94	9,27
5. Kecamatan Singorojo	119,32	11,91
6. Kecamatan Limbangan	71,72	7,16
7. Kecamatan Boja	64,09	6,39
8. Kecamatan Kaliwungu	47,73	4,76
9. Kecamatan Brangsong	34,54	3,45
10. Kecamatan Pegandon	31,12	3,11
11. Kecamatan Gemuh	38,17	3,81
12. Kecamatan Weleri	30,28	3,02
13. Kecamatan Cepiring	30,08	3,00
14. Kecamatan Patebon	44,30	4,42
15. Kecamatan Kendal	27,49	2,74
16. Kecamatan Rowosari	32,64	3,26
17. Kecamatan Kangkung	38,98	3,89
18. Kecamatan Ringinarum	23,50	2,34
19. Kecamatan Ngampel	33,88	3,38
20. Kecamatan Kaliwungu Selatan	65,19	6,50
Kabupaten Kendal	1.002,23	100,00

Sumber: Buku Kabupaten Kendal Dalam Angka 2022.

Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas di Kabupaten Kendal, luas Kecamatan Singorojo adalah sebesar 119,32 km² atau 11,91% dari seluruh luas Kabupaten Kendal. Kecamatan Ringinarum merupakan kecamatan dengan luas terkecil jika dibanding dengan 19 kecamatan lain, luas Kecamatan Ringinarum adalah sebesar 23,50 km².

3.3. PENGGUNAAN LAHAN

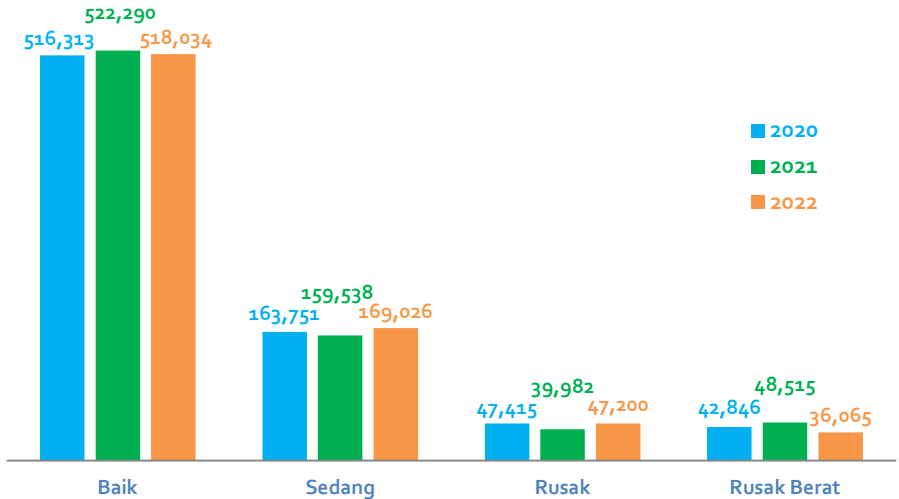
Pada tahun 2022, lahan di Kabupaten Kendal paling banyak digunakan untuk lahan bukan pertanian, penggunaan lahan bukan pertanian adalah sebesar 25,07% dari luas penggunaan tanah seluruh Kabupaten Kendal. Lahan yang paling banyak digunakan kedua adalah tanah sawah, penggunaan tanah sawah di Kabupaten Kendal adalah sebesar 23,62% dari luas penggunaan tanah seluruh Kabupaten Kendal.



Gambar 3.3. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Kendal Tahun 2022

3.4. JALAN

Jalan adalah jalan dalam bentuk apa pun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Berikut ini adalah panjang jalan Kabupaten Kendal menurut kondisi tahun 2020-2022 :



Gambar 3.4 . Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Kendal
Tahun 2020-2022

Panjang jalan di Kabupaten Kendal dengan kondisi baik pada tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021. Panjang jalan dengan kondisi baik pada tahun 2022 adalah sebesar 518,034 km. Sedangkan panjang jalan dengan kondisi rusak berat pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, menjadi 36,065 km.

4

PEMERINTAH DAERAH



Jumlah PNS
laki-laki
2.960 orang

Jumlah PNS
7.469 orang

Jumlah PNS
Perempuan
4.509 orang

Sumber : BKPP Kabupaten Kendal, 2022.

PEMERINTAH DAERAH

4.1. VISI DAN MISI

Visi Kabupaten Kendal tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Handal

Menjadikan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing dan berketahanan lingkungan.

2. Unggul

SDM berkualitas religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

3. Makmur

Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dengan upaya mendorong pertumbuhan, fasilitasi dan perlindungan bagi pelaku ekonomi, industri kreatif, UMKM berbasis potensi lokal.

4. Berkeadilan

Pemerataan pembangunan berbasis pengembangan wilayah yang ditopang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif.

Misi Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri

- kecil dan menengah / UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up).
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.
 3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.
 4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.
 5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.

4.2. LAMBANG DAERAH

Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Kendal dengan simbol warna sebagai berikut :

1. **Warna kuning** sebagai *background* mempunyai makna bahwa masyarakat Kendal mempunyai kerukunan dan kemuliaan akhlak.
2. **Warna merah** di dalam roda bergerigi mempunyai makna keberanian dan ketegasan dalam menghadapi tantangan yang menghadang.
3. **Warna putih** di tengah lingkaran merah adalah cahaya kemuliaan dan keagungan.

4. **Warna biru** pada bagian bawah perisai mempunyai makna bahwa jiwa masyarakat Kendal suka damai, optimis mencapai harapan, warna biru juga melambangkan bahwa Kendal termasuk daerah maritim yang kaya dengan hasil laut dan memiliki pelabuhan yang strategis.



Gambar 4.1. Lambang Daerah Kabupaten Kendal

Lambang daerah Kabupaten Kendal mengandung makna sebagai berikut :

1. Lambang bintang melambangkan masyarakat Kendal memiliki jiwa religius dan taat menjalankan agamanya. Bintang bersudut lima juga melambangkan Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Pita merah putih menggambarkan bahwa Kabupaten Kendal adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Selendang hijau menggambarkan Kendal sebagai kota seni budaya, juga mempunyai makna bahwa Kendal memiliki wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dengan beraneka hasil alamnya baik tanaman pangan maupun perkebunan.
4. Keris memiliki maksud sifat-sifat perjuangan Tumenggung Bahurekso yang lihai, ulet, pemberani dan pantang menyerah. Keris dengan

- memiliki bengkok berjumlah sembilan merupakan perwujudan angka sembilan sebagai angka tertinggi dalam hitungan yang di dalamnya memiliki arti kesempurnaan, utama, tertinggi, cita-cita luhur yang menjadi tujuan hidup seluruh masyarakat Kendal.
5. Padi kapas bermakna masyarakat Kendal yang makmur sejahtera berkecukupan sandang dan pangan. Padi berjumlah 28 butir, merupakan simbol dari tanggal 28. Kapas berjumlah 7 buah, memiliki maksud simbol dari bulan ke-7 (Juli) dalam kalender Masehi. Angka bertuliskan 1605, merupakan tahun 1605 Masehi. Warna putih diantara padi dan kapas menggambarkan pohon Kendal yang bermakna cahaya kemuliaan dan keagungan.
 6. Roda bergerigi menggambarkan roda pembangunan di segala bidang berjalan terus dan juga bermakna bahwa Kendal mempunyai jalur transportasi darat dan laut serta sebagai penghubung lintas Pantura.
 7. Perahu bermotif batik mempunyai makna bahwa Kabupaten Kendal adalah kota pelabuhan yang mempunyai peran penting dalam dunia transportasi dan perdagangan serta melambangkan mata pencaharian sebagian warga masyarakat Kabupaten Kendal sebagai nelayan. Perahu bermotif batik bermakna Kendal punya seni batik yang khas dengan nilai budaya yang tinggi.

4.3. ORGANISASI DAERAH

A. Sekretariat Daerah Kabupaten

Sekretariat daerah kabupaten merupakan unsur pembantu pimpinan daerah yang dipimpin oleh seorang sekretaris daerah, bertanggung jawab kepada bupati dan mempunyai tugas membantu bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana, serta memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat daerah kabupaten.

Sekretariat Daerah terdiri dari 9 bagian, yaitu :

1. Bagian Umum
2. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
3. Bagian Organisasi
4. Bagian Hukum
5. Bagian Pemerintahan
6. Bagian Kesejahteraan Rakyat
7. Bagian Administrasi Pembangunan
8. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
9. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

B. Sekretariat DPRD Kabupaten

Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris dewan yang secara teknis operasional di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan

mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya dengan kebutuhan.

C. Perangkat Daerah

Perangkat daerah merupakan organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah Kabupaten Kendal antara lain :

1. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
2. Dinas Kelautan dan Perikanan
3. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Komunikasi dan Informatika
7. Dinas Lingkungan Hidup
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
10. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
12. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
13. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
14. Dinas Perhubungan
15. Dinas Pertanian dan Pangan
16. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
17. Dinas Sosial

18. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
19. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
20. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
21. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
22. Badan Pendapatan Daerah
23. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
24. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
25. RSUD dr. H. Soewondo
26. Inspektorat Daerah
27. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

D. Kecamatan

Kecamatan sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dipimpin oleh camat yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Jumlah kecamatan di Kabupaten Kendal adalah sebanyak 20 kecamatan.

E. Desa / Kelurahan

Desa / kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten yang berkedudukan dalam wilayah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa / lurah yang bertanggung jawab kepada bupati melalui camat. Jumlah seluruh desa / kelurahan di Kabupaten Kendal adalah 286 desa / kelurahan.

4.4. PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Berikut ini adalah jumlah PNS di Kabupaten Kendal tahun 2022 menurut golongan dan jenis kelamin :

Tabel 4.1. Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Golongan	2022		Total
	L	P	
I/a	0	0	0
I/b	0	0	0
I/c	6	1	7
I/d	65	6	71
II/a	35	5	40
II/b	87	10	97
II/c	239	353	592
II/d	239	275	514
III/a	309	709	1.018
III/b	477	939	1.416
III/c	337	585	922
III/d	484	802	1.286
IV/a	479	576	1.055
IV/b	178	231	409
IV/c	23	15	38
IV/d	1	2	3
IV/e	1	0	1

Sumber : BKPP Kabupaten Kendal, 2022.

Di dalam struktur Pegawai Negeri Sipil terdapat empat golongan yang terdiri dari golongan I, golongan II, golongan III dan golongan IV. Golongan I atau yang biasa disebut dengan Juru, adalah suatu jabatan yang hanya memerlukan keahlian dasar yang dimiliki oleh seseorang dan belum diharuskan untuk menguasai sebuah keterampilan ilmu tertentu. Sementara untuk tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para PNS yang berada di golongan I biasanya minimal memiliki ijazah SD dan SMP. Golongan II, biasanya disebut dengan Pengatur adalah suatu jabatan PNS yang para individunya dituntut mempunyai keterampilan di bidang tertentu dan mempunyai sifat teknis. Sementara untuk tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil golongan II ini biasanya adalah lulusan SMA atau D3 sederajat. Golongan III atau yang biasanya disebut dengan penata adalah suatu jabatan PNS yang tiap individunya dituntut mempunyai keterampilan di bidang tertentu dan mempunyai pemahaman yang mendalam terhadap ilmu. Untuk tingkat pendidikan yang harus dimiliki oleh para PNS yang berada di golongan III biasanya adalah lulusan S1 hingga S3. Golongan IV, yang biasa disebut dengan Pembina adalah suatu jabatan PNS yang tiap individunya dituntut untuk mempunyai keahlian ilmu yang mendalam, matang dan bijak selama masa jabatan ataupun masa kerja.

Golongan PNS terbanyak pada tahun 2022 adalah golongan III/b, jumlah PNS yang mempunyai golongan III/b adalah sebanyak 1.416 orang. Golongan terbanyak kedua adalah golongan III/d, dengan jumlah PNS sebanyak 1.286 orang.

5

PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

Jumlah Penduduk

1.069.595 jiwa



Laki-laki

537.626
jiwa



Perempuan

531.969
jiwa



Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Kendal, 2022.



Bekerja

524.396
orang



Jumlah
Angkatan Kerja



Pengangguran

41.540
orang



565.936
orang

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2022.

PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

5.1. JUMLAH PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal tahun 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal
Tahun 2022**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
Plantungan	34.153
Pageruyung	38.213
Sukorejo	63.511
Patean	55.490
Singorojo	55.638
Limbangan	36.922
Boja	84.332
Kaliwungu	66.897
Brangsong	53.293
Pegandon	40.538
Gemuh	55.254
Weleri	64.043
Cepiring	55.396
Patebon	63.558
Kendal	61.642
Rowosari	56.663
Kangkung	53.230

Tabel 5.1. Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
Ringinarum	39.835
Ngampel	38.258
Kaliwungu Selatan	52.729
Kabupaten Kendal	1.069.595

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2022.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010, penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal pada tahun 2022 adalah sebesar 1.069.595 jiwa. Kecamatan Boja adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak, yaitu sebesar 84.332 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak kedua berada di Kecamatan Kaliwungu, yaitu sebesar 66.897 jiwa. Sedangkan Kecamatan Plantungan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebesar 34.153 jiwa.

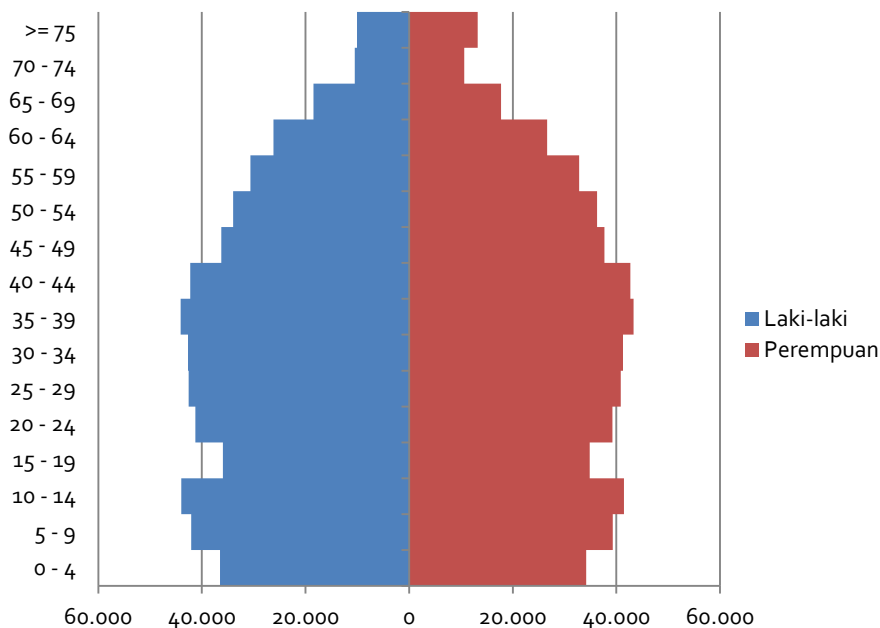
**Tabel 5.2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal
Tahun 2022**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
0-4	36.528	34.167	106,91
5-9	42.068	39.305	107,03
10-14	43.970	41.455	106,07
15-19	35.983	34.828	103,32
20-24	41.294	39.219	105,29
25-29	42.590	40.858	104,24
30-34	42.664	41.247	103,44
35-39	44.132	43.301	101,92
40-44	42.262	42.674	99,03
45-49	36.256	37.678	96,23
50-54	33.983	36.285	93,66
55-59	30.652	32.816	93,41
60-64	26.192	26.607	98,44
65-69	18.440	17.718	104,07
70-74	10.516	10.616	99,06
≥ 75	10.096	13.195	76,51
Kabupaten Kendal	537.626	531.969	101,06

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2022.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini sangat berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Kendal

adalah 101,06, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

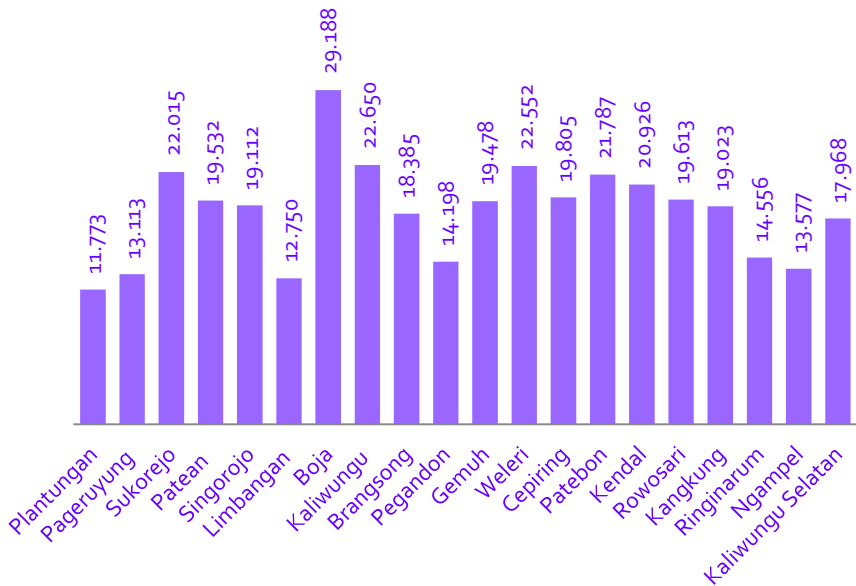


Gambar 5.1. Piramida Penduduk di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Piramida penduduk di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki terbesar pada tahun 2022 terdapat pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 44.132 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan terbesar terdapat pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 43.301 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki terendah adalah sebesar 10.096 jiwa, berada pada kelompok umur ≥ 75 tahun. Jumlah penduduk perempuan terendah adalah sebesar 10.616 jiwa, berada pada kelompok umur 70-74 tahun.

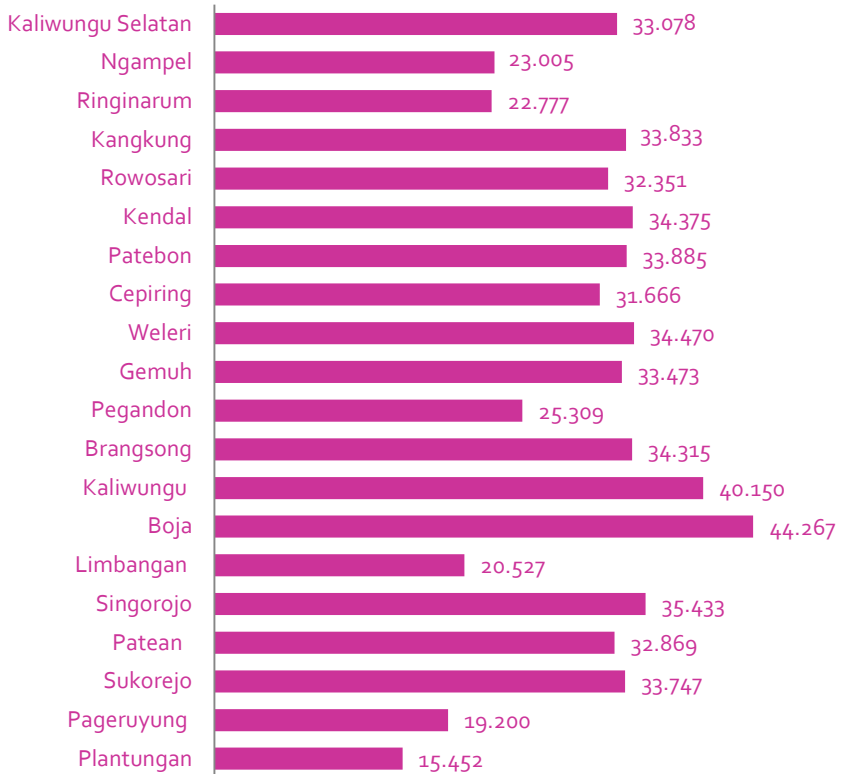
5.2. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA DAN E-KTP

Kepemilikan KK di Kabupaten Kendal tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 5.2. Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Kartu Keluarga (KK) menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Pada tahun 2022, kepemilikan KK terbanyak terdapat di Kecamatan Boja yaitu sebesar 29.188. Sedangkan kepemilikan KK paling sedikit berada di Kecamatan Plantungan, yaitu sebesar 11.773.



Gambar 5.3. Kepemilikan e-KTP di Kabupaten Kendal Tahun 2022

e-KTP adalah kartu tanda penduduk yang dibuat secara elektronik, dalam artian baik dari segi fisik maupun penggunaannya secara komputerisasi. Kepemilikan e-KTP terbanyak terdapat di Kecamatan Boja, yaitu 44.267. Sedangkan kepemilikan e-KTP paling sedikit terdapat di Kecamatan Plantungan, yaitu sebesar 15.452.

5.3. ANGKATAN KERJA

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kendal tahun 2022 adalah sebesar 565.936 jiwa, yang terdiri dari jumlah penduduk yang bekerja sebesar 524.396 dan jumlah penduduk yang pengangguran sebesar 41.540.

Tabel 5.3. Angkatan Kerja Kabupaten Kendal Tahun 2022

Kelompok Umur	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja
15-19	18.856	10.057	28.913
20-24	54.090	8.169	62.259
25-29	52.205	2.361	54.566
30-34	54.173	3.931	58.104
35-39	55.005	2.860	57.865
40-44	60.267	1.016	61.283
45-49	62.370	2.191	64.561
50-54	55.834	1.360	57.194
55-59	43.691	3.525	47.216
60+	67.905	6.070	73.975
Jumlah	524.396	41.540	565.936

Sumber : BPS Kabupaten Kendal, 2022.

6

SOSIAL



Harapan Lama Sekolah

12,97
tahun

Rata-rata Lama Sekolah

7,71
tahun

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, 2022.



STUNTING

8,6%

Balita yang diukur tinggi badan

56.061
anak

Balita Pendek/
Stunting

4.833
anak

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2022.

KEAGAMAAN

ISLAM
99,07%

- 0,51% Kristen
- 0,35% Katholik
- 0,03% Hindu
- 0,03% Budha
- 0,00% Konghuchu
- 0,01% Aliran Kepercayaan

Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Kendal, 2022.

SOSIAL

6.1. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1).

A. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh

dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan setelah dewasa kelak.

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah bentuk layanan PAUD pada jalur pendidikan formal. Sebelum adanya konsep PAUD, kegiatan TK lebih dahulu dikenal sebagai lembaga yang menyelenggarakan program prasekolah. Dalam perkembangannya, program TK menjadi salah satu bagian dari program layanan PAUD. Tujuan penyelenggaraan TK adalah untuk membantu meletakkan dasar bagi perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Sasaran TK adalah anak usia 4-6 tahun atau usia persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Penyelenggaraan TK berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Nasional yang dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

Dalam penyelenggaraan PAUD terdapat program sejenis TK yang diselenggarakan oleh organisasi sosial keagamaan yang disebut Raudhotul Athfal (RA). Seperti halnya TK, RA merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan formal. Pada prinsipnya penyelenggaraan RA memiliki banyak kesamaan dengan TK. Perbedaan RA dengan TK adalah pada nuansa keagamaannya, di mana pembelajaran nilai-nilai agama Islam pada RA lebih menonjol dan menjiwai keseluruhan proses belajar mengajar. Tujuan penyelenggaraan RA adalah untuk membantu meletakkan dasar bagi perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta

perkembangan selanjutnya, melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Sasaran RA adalah anak-anak yang berusia 4-6 tahun atau usia persiapan untuk memasuki pendidikan dasar. Penyelenggaraan RA berada di bawah pembinaan Kementerian Agama.

Tabel 6.1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru TK di Kabupaten Kendal Tahun

2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	485	1.512	24.159
2020	486	1.241	23.327
2021	485	1.220	21.155
2022	486	1223	23.220

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

Pada tahun 2022 terdapat 486 TK dengan 1.223 guru yang mendidik 23.220 murid. Jumlah TK, guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.

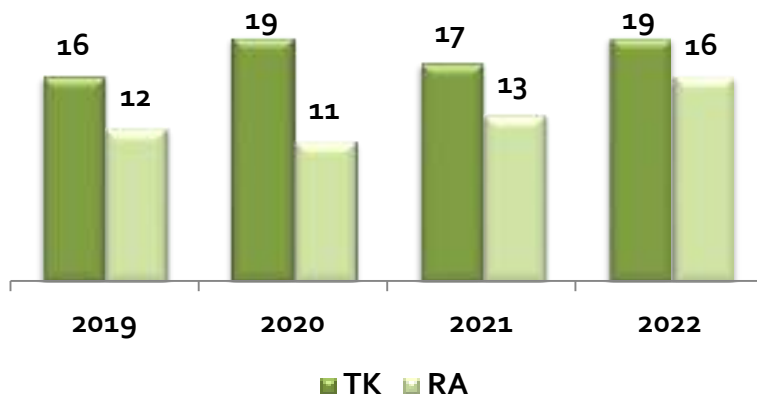
Tabel 6.2. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru RA di Kabupaten Kendal Tahun

2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	54	194	2.359
2020	54	207	2.226
2021	54	140	1.880
2022	54	151	2.365

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

Jumlah RA yang terdata sebanyak 54 sekolah (seluruhnya swasta) dengan 151 guru dan peserta didik 2.365 murid. Jumlah RA tetap, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.



Gambar 6.1. Rasio Murid Terhadap Guru TK dan RA di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Rasio murid terhadap guru TK tahun 2022 adalah 19:1, artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Rasio murid terhadap guru RA tahun 2022 adalah 16:1, artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 16 murid.

B. PENDIDIKAN DASAR

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat

serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari 6 (enam) tingkat . Pengelolaan SD negeri menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan Kemendikbud hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Secara struktural, MI menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.

Tabel 6.3. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SD di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	574	4.242	81.480
2020	574	4.211	81.102
2021	575	4.212	79.387
2022	578	4.333	78.581

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

Pada tahun 2022 terdapat 578 SD dengan 4.333 guru yang mendidik 78.581 murid. Jumlah SD dan guru mengalami peningkatan, sedangkan jumlah murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

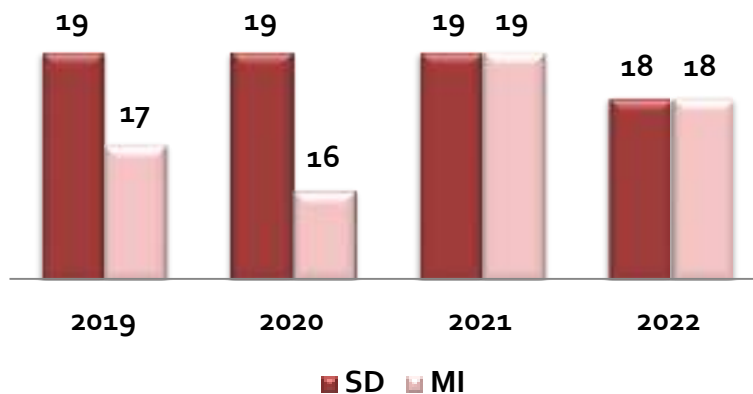
Tabel 6.4. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru MI di Kabupaten Kendal Tahun

2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	97	988	16.458
2020	98	1.105	17.745
2021	101	916	17.825
2022	100	1.001	17.731

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

Jumlah MI yang terdata sebanyak 100 sekolah (3 negeri dan 97 swasta) dengan 1.001 guru dan peserta didik 17.731 murid. Jumlah MI dan murid mengalami penurunan, sedangkan jumlah guru mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.



Gambar 6.2. Rasio Murid Terhadap Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal

Tahun 2019-2022

Rasio murid terhadap guru SD pada tahun 2022 adalah 18:1 yang artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid. Rasio murid

terhadap guru MI pada tahun 2022 adalah 18:1 yang artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal setelah lulus SD/MI (atau sederajat). Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan fondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Pengelolaan SMP negeri menjadi tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan Kemendikbud hanya berperan sebagai regulator.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan MTs ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Kurikulum MTs sama dengan kurikulum SMP, hanya saja terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

Tabel 6.5. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SMP di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	108	1.940	34.338
2020	108	1.925	34.892
2021	110	1.926	35.721
2022	110	1.944	36.388

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

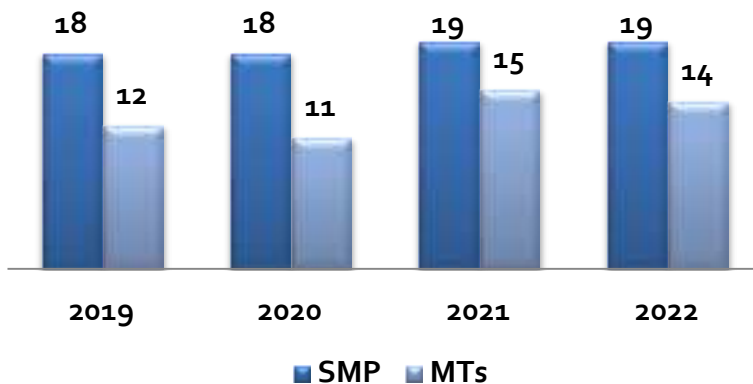
Pada tahun 2022 terdapat 110 SMP dengan 1.944 guru yang mendidik 36.388 murid. Jumlah SMP tetap, sedangkan jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.

Tabel 6.6. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	46	886	10.920
2020	47	1.029	11.781
2021	47	792	11.586
2022	47	802	11.583

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

MTs yang terdapat sebanyak 47 sekolah (45 negeri dan 2 swasta) dengan 802 guru dan peserta didik 11.583 murid. Jumlah MTs tetap, sedangkan jumlah guru mengalami peningkatan dan jumlah murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.



Gambar 6.3. Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Rasio murid terhadap guru SMP pada tahun 2022 adalah 19:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Rasio murid terhadap guru MTs pada tahun 2022 adalah 14:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 14 murid.

C. PENDIDIKAN MENENGAH

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah dibagi menjadi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Tujuan pendidikan menengah umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pengelolaan SMA dan SMK menjadi tanggung jawab Pemerintah Provinsi, dengan Kemendikbud sebagai regulator. Pengelolaan MA dan MAK menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.

Tabel 6.7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMA di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2019	34	740	13.402
2020	34	784	13.730
2021	34	787	13.883
2022	34	828	14.043

Sumber : <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, Data Semester Ganjil 2022/2023.

Pada tahun 2022 terdapat 34 SMA dengan 828 guru yang mendidik 14.043 murid. Jumlah SMA tetap, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021.

Tabel 6.8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	50	1.292	23.345
2019	49	1.288	24.012
2020	50	1.329	24.265
2021	50	1.343	24.281
2022	50	1.299	24.152

Sumber : <https://dapo.kemdikbud.go.id/>, Data Semester Ganjil 2022/2023.

SMK yang terdapat sebanyak 50 sekolah dengan 1.299 guru yang mendidik 24.152 murid. Jumlah SMK tetap, jumlah guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

Tabel 6.9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid MA di Kabupaten Kendal Tahun

2019-2022

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018	15	300	3.919
2019	16	325	3.887
2020	16	383	4.089
2021	17	287	4.156
2022	18	350	4.144

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, Data Semester Ganjil 2022/2023.

Jumlah MA terdata sebanyak 18 sekolah dengan 350 guru dan peserta didik 4.144 murid. Jumlah MA dan jumlah guru mengalami peningkatan, sedangkan jumlah murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.



Gambar 6.4. Rasio Murid Terhadap Guru SMA, MA dan SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Rasio murid terhadap guru SMA pada tahun 2022 adalah 17:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 17 murid. Rasio murid terhadap guru SMK pada tahun 2022 adalah 19:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Rasio murid terhadap guru MA pada tahun 2022 adalah 12:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 12 murid.

Minat murid di Kabupaten Kendal untuk menuntut ilmu di SMK jauh lebih besar dibandingkan di SMA maupun MA. Kelebihan sekolah kejuruan adalah murid lulusan SMK siap terjun di dunia kerja karena sudah mendapatkan bekal keahlian khusus yang di dapatkan di sekolah maupun saat prakerin.

D. HARAPAN LAMA SEKOLAH DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. Angka HLS Kabupaten Kendal pada tahun 2022 sebesar 12,97 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,97 tahun atau setara dengan Diploma I.

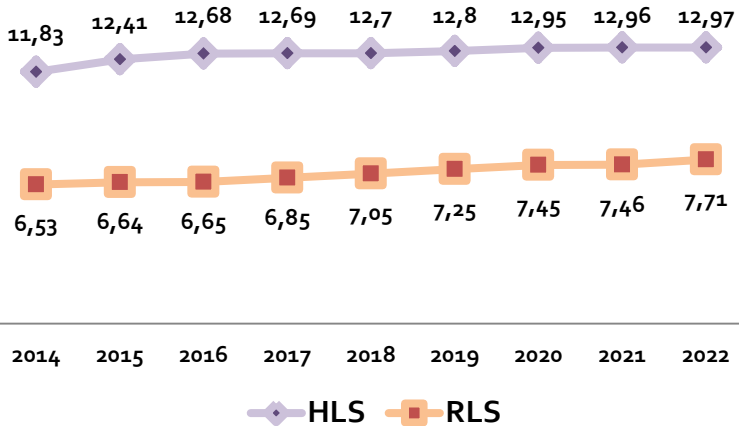
Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah. RLS Kabupaten Kendal pada tahun 2022 sebesar 7,71 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kabupaten Kendal yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7,71 tahun atau rata-rata menamatkan kelas VII.

Tabel 6.10. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Kendal Tahun 2014-2022

Tahun	HLS (tahun)	RLS (tahun)
2014	11,83	6,53
2015	12,41	6,64
2016	12,68	6,65
2017	12,69	6,85
2018	12,70	7,05
2019	12,80	7,25
2020	12,95	7,45
2021	12,96	7,46
2022	12,97	7,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, 2022.

Nilai Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal 10 tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Kenaikan HLS dan RLS dapat menjadi salah satu indikator yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).



Gambar 6.5. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal Tahun 2014-2022

6.2. PARIWISATA

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Ada 4 model pengembangan kawasan pariwisata yang menjadi konsep visi pariwisata Kendal 2021-2026. Model tersebut adalah *sports tourism*, *culture and heritage tourism*, *edu tourism*, dan *spiritual tourism*. Keempat model ini akan menjadi program wisata prioritas dengan melihat potensi alam, keberadaan UMKM, dan desa wisata yang selama ini dimiliki atau menjadi aset dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal.

**Tabel 6.11. Jumlah Pengunjung 20 Objek Wisata di Kabupaten Kendal
Tahun 2022**

No.	Objek Wisata	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Mancanegara	Jumlah
1.	Pantai Ngebum	283.280	30	283.310
2.	Promas Greenland	105.797	-	105.797
3.	Curug Sewu	40.660	19	40.679
4.	Kolam Renang Boja	50.080	-	50.080
5.	Tirto Arum Baru	38.304	5	38.309
6.	Santosa Stable	28.112	4	28.116
7.	PAP Gonoharjo	32.104	-	32.104
8.	Pantai Cahaya	46.557	10	46.567
9.	Sekartama Waterland	4.146	-	4.146
10.	Six Watergame	22.545	-	22.545
11.	Pantai Sendang Asih	16.670	1	16.671
12.	River Walk Boja	10.565	-	10.565
13.	Kartika Jaya Beach	977	-	977
14.	Selo Arjuno & Bligo	9.364	-	9.364
15.	Bumi Parikesit	2.164	-	2.164
16.	Curug Jeglong	2.900	-	2.900
17.	Curug Lawe Sicepit	7.068	-	7.068
18.	Taman Kelinci Sukorejo	14.769	-	14.769
19.	Tlogomili	2.311	-	2.311
20.	Pantai Indah Kemangi	177.228	16	177.244

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, wisata Kabupaten Kendal sudah dibuka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Selain wisatawan domestik, ada pula wisatawan mancanegara yang mengunjungi objek wisata di Kabupaten Kendal. Objek wisata yang tercatat paling banyak dikunjungi adalah Pantai Ngebum di Kecamatan Kaliwungu dan Pantai Indah Kemangi di Kecamatan Kangkung.

6.3. KESEHATAN

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Kendal bertujuan untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan menggambarkan tingkat kesehatan dan kemampuan masyarakat mengusahakan dirinya sendiri dan lingkungannya menjadi sehat. Untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Kendal digambarkan melalui Angka Mortalitas; terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Anak Balita (AKABA), dan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit serta Status Gizi pada balita dan dewasa.

Tabel 6.12. AKB, AKABA, AKI dan AHH Kabupaten Kendal Tahun 2020-2022

Faktor	2020	2021	2022
Angka Kematian Bayi (AKB)	12,4	8,2	7,23
Angka Kematian Balita (AKABA)	12,41	9,07	9,03
Angka Kematian Ibu (AKI)	116	226,86	137,31
Angka Harapan Hidup (AHH)	74,43	74,33	74,53

Sumber : Dinas Kesehatan, 2022.

Pada tahun 2022, jumlah lahir hidup di Kabupaten Kendal tercatat 13.837 kelahiran. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup tahun 2022 sebesar 7,23/1.000 KH, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 kelahiran hidup tahun 2022 sebesar 9,03/1.000 KH, angkanya menurun dibandingkan tahun 2021.

Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan angka 137,31/100.000KH dapat diartikan bahwa terdapat 137 kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu mengalami penurunan yang cukup signifikan, setelah tahun 2021 mengalami lonjakan karena adanya Pandemi Covid-19

Angka Harapan Hidup (AHH) tahun 2022 sebesar 74,53 yang artinya bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2022 usia harapan hidupnya mencapai 74,53 tahun. AHH merupakan salah satu indikator dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Salah satu isu kesehatan yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Kendal saat ini yaitu stunting. Penyebab dari stunting adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Selain itu, buruknya fasilitas sanitasi, minimnya akses air bersih, dan kurangnya kebersihan lingkungan juga menjadi penyebab stunting. Stunting pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak balita sehingga tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

Tabel 6.13. Data Balita Stunting Kabupaten Kendal Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)	
				JUMLAH	%
1	Plantungan	Plantungan	2.018	144	7,1
2	Sukorejo	Sukorejo 01	2.420	331	13,7
3		Sukorejo 02	1.617	201	12,4
4	Pageruyung	Pageruyung	2.129	130	6,1
5	Patean	Patean	2.926	164	5,6
6	Singorojo	Singorojo 01	1.085	158	14,6
7		Singorojo 02	1.334	45	3,4
8	Limbangan	Limbangan	2.286	151	6,6
9	Boja	Boja 01	2.532	192	7,6
10		Boja 02	1.397	117	8,4
11	Kaliwungu	Kaliwungu	2.493	168	6,7
12	Kaliwungu Selatan	Kaliwungu Selatan	2.335	301	12,9
13	Brangsong	Brangsong 01	1.404	172	12,3
14		Brangsong 02	1.752	61	3,5
15	Pegandon	Pegandon	2.135	215	10,1
16	Ngampel	Ngampel	1.771	59	3,3
17	Gemuh	Gemuh 01	1.495	103	6,9
18		Gemuh 02	1.531	106	6,9
19	Ringinarum	Ringinarum	2.105	165	7,8

Tabel 6.13. Lanjutan

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)	
				JUMLAH	%
20	Weleri	Weleri 01	1.732	122	7
21		Weleri 02	1.420	67	4,7
22	Rowosari	Rowosari 01	1.119	164	14,7
23		Rowosari 02	1.669	166	9,9
24	Kangkung	Kangkung 01	1.777	225	12,7
25		Kangkung 02	1.255	162	12,9
26	Cepiring	Cepiring	3.256	397	12,2
27	Patebon	Patebon 01	1.468	127	8,7
28		Patebon 02	2.220	227	10,2
29	Kendal	Kendal 01	1.471	80	5,4
30		Kendal 02	1.909	113	5,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			56.061	4.833	8,6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, persentase balita stunting sebesar 8,6% dari total 56.061 orang balita yang diukur tinggi badan. Jumlah balita pendek/stunting paling banyak berada di Kecamatan Sukorejo dengan jumlah 532 orang. Pada urutan ke dua adalah Kecamatan Cepiring dengan jumlah balita pendek/stunting 397 orang. Jumlah balita pendek/stunting paling sedikit berada di Kecamatan Ngampel dengan jumlah 59 orang.

Sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan

saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan.

Tabel 6.14. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Unit Kerja	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Gizi	Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan
1	Plantungan	3	26	5	1	2	6
2	Sukorejo 01	9	48	7	2	4	17
3	Sukorejo 02	2	25	6	1	2	9
4	Pageruyung	3	38	4	1	4	8
5	Patean	5	48	7	1	4	11
6	Singorojo 01	3	27	5	2	2	7
7	Singorojo 02	3	28	4	1	2	8
8	Limbangan	6	50	9	1	3	8
9	Boja 01	7	55	6	4	5	22
10	Boja 02	4	31	5	0	2	11
11	Kaliwungu	6	44	10	3	4	15
12	Kaliwungu Selatan	5	34	5	1	2	9

Tabel 6.14. Lanjutan

No	Unit Kerja	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Gizi	Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan
13	Brangsong 01	3	24	5	1	1	6
14	Brangsong 02	7	48	7	1	3	12
15	Pegandon	5	71	4	4	2	11
16	Ngampel	5	38	4	1	4	8
17	Gemuh 01	3	33	4	1	3	10
18	Gemuh 02	3	24	4	1	2	8
19	Ringinarum	2	33	6	1	3	11
20	Weleri 01	3	26	6	2	2	9
21	Weleri 02	3	31	3	1	0	6
22	Rowosari 01	3	29	4	1	2	13
23	Rowosari 02	5	48	7	2	3	16
24	Kangkung 01	3	23	4	1	3	10
25	Kangkung 02	3	25	6	0	2	6
26	Cepiring	4	56	4	1	2	17
27	Patebon 01	4	23	6	1	2	6
28	Patebon 02	3	31	5	1	2	8
29	Kendal 01	6	46	6	3	3	10
30	Kendal 02	3	24	3	2	2	7
JUMLAH		124	1.087	161	43	77	305

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2022.

Dari 30 Puskesmas yang tersebar di 20 Kecamatan di Kabupaten Kendal, terdapat tenaga kesehatan dan penunjangnya sebanyak 1.797 orang. Tenaga kesehatan paling banyak adalah tenaga keperawatan dan kebidanan sebanyak 1.087 orang (tenaga keperawatan 458 orang; tenaga kebidanan 629 orang). Puskesmas dengan tenaga kesehatan dan penunjangnya terbanyak adalah Puskesmas Boja 01 dan Pegandon, masing-masing 99 dan 97 orang.

6.4. KEAGAMAAN

Agama di Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Ajaran agama membentuk penganutnya makin peka terhadap masalah-masalah sosial. Negara memberikan kebebasan bagi semua penduduknya untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Kebebasan memilih tersebut merupakan hak asasi yang dilindungi oleh negara.

Pada tahun 2022, 99,07% penduduk Kabupaten Kendal beragama Islam. Sisanya secara berturut-turut adalah Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Aliran Kepercayaan dan Konghuchu.

Tabel 6.15. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Agama	Jumlah Penduduk	
	N	%
Islam	1.059.673	99,07
Kristen	5.442	0,51
Katolik	3.773	0,35
Hindu	278	0,03

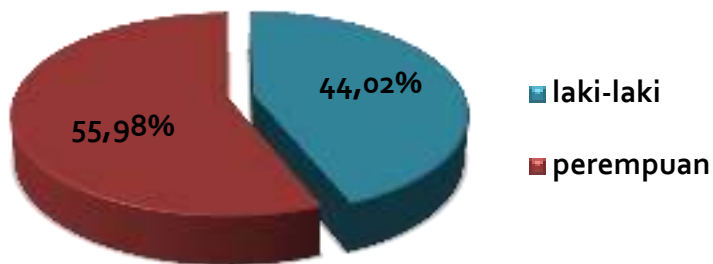
Tabel 6.15. Lanjutan

Agama	Jumlah Penduduk	
	N	%
Budha	278	0,03
Konghuchu	3	0,00
Aliran Kepercayaan	148	0,01
Jumlah	1.069.595	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kendal, 2022.

Adanya kegiatan ibadah haji pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan seluruh pihak untuk melakukan tindakan preventif, agar penyebaran Covid-19 baik di negara asal maupun negara tujuan dapat dicegah atau lebih diminimalisir.

Kementerian Kesehatan Kerajaan Arab Saudi mengeluarkan beberapa rekomendasi terkait syarat jemaah haji dan umrah tahun 2022 untuk mencegah adanya penyebaran kasus Covid-19 selama beribadah di tanah suci Mekkah. Beberapa poin syarat jemaah haji dan umrah tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Kerajaan Arab Saudi, diantaranya adalah berusia di bawah 65 tahun, sudah mendapat vaksin COVID-19 dosis lengkap yang diakui WHO, sudah mendapat vaksin meningitis, melampirkan hasil PCR negatif (maks. 3 x 24 jam) dan memiliki Sertifikat Internasional Arab Saudi yang dapat dibuat melalui aplikasi PeduliLindungi.



Gambar 6.6. Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Pada tahun 2022, Kabupaten Kendal memberangkatkan 493 orang jemaah haji yang terdiri dari 217 orang jemaah haji laki-laki dan 276 orang jemaah haji perempuan. Jemaah haji paling banyak berasal dari Kecamatan Kendal (57 orang) dan Kecamatan Kaliwungu (56 orang). Sementara petugas TPHD (Tim Pemandu Haji Daerah) yang diberangkatkan ada 2 orang.

Tabel 6.16. Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Plantungan	3	3	6
2	Pageruyung	5	7	12
3	Sukorejo	18	15	33
4	Patean	6	8	14
5	Singorojo	12	9	21
6	Limbangan	9	14	23
7	Boja	19	20	39
8	Kaliwungu	24	32	56

Tabel 6.16. Lanjutan

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
9	Brangsong	5	7	12
10	Pegandon	10	13	23
11	Gemuh	8	13	21
12	Weleri	16	20	36
13	Cepiring	11	12	23
14	Patebon	16	20	36
15	Kendal	24	33	57
16	Rowosari	7	13	20
17	Kangkung	8	9	17
18	Ringinarum	5	8	13
19	Ngampel	4	8	12
20	Kaliwungu Selatan	7	12	19
Jumlah		217	276	493

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal, 2022.

7

PERTANIAN DAN PERIKANAN



Bawang Merah

**komoditas
hortikultura dengan
produksi terbesar**

Produksi Bawang Merah

165.980,60 kuintal

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kendal, 2022



Produksi Perikanan

26.226.638 kg

Nilai Produksi Perikanan

Rp. 643.487.692.242

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kendal, 2022



PERTANIAN DAN PERIKANAN

7.1. TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia. Tanaman pangan merupakan tanaman pokok manusia untuk dikonsumsi dan menjadi sumber energi. Komoditas tanaman pangan yang merupakan kebutuhan utama masyarakat terdiri dari padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, talas, porang, sorgum, dll.

Tabel 7.1. Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Kendal Tahun 2022

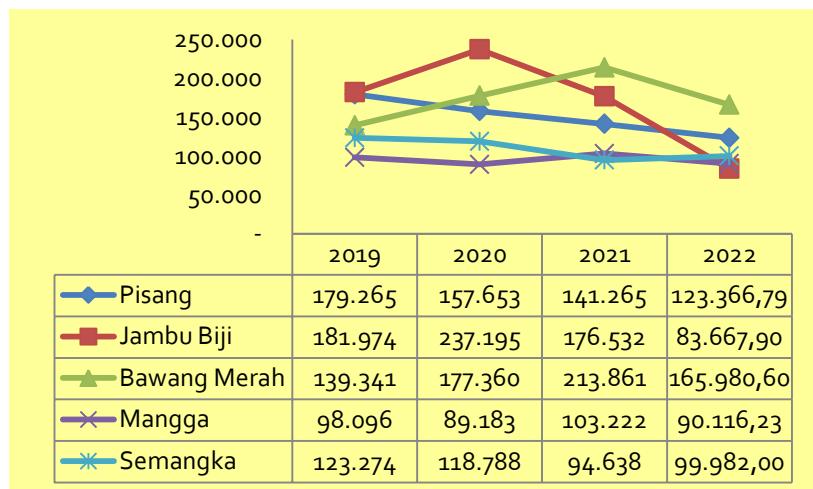
No	Komoditas	Luas Panen (ha)
1	Padi Sawah	36.856,7
2	Padi Gogo	-
3	Jagung	40.080,5
4	Ubi Kayu	291,0
5	Ubi Jalar	142,4
6	Kacang Tanah	62,7
7	Kedelai	182,3
8	Kacang Hijau	530,9
9	Talas	3,0
10	Porang	10,9
11	Sorgum	0,9

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, luas panen tanaman pangan terbesar adalah jagung dengan luas panen 40.080,5 ha. Pada urutan ke dua adalah padi dengan luas panen 36.856,7 ha.

7.2. HORTIKULTURA

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010, hortikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika. Sedangkan tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.



Gambar 7.1. Produksi Lima Komoditas Hortikultura di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2022

Komoditas hortikultura Kabupaten Kendal dengan produksi terbesar adalah bawang merah dan pisang. Produksi hortikultura dengan jumlah tertinggi pada tahun 2022 yaitu produksi bawang merah 165.980,60 kuintal dan pisang 123.366,79 kuintal. Produksi bawang merah dan pisang mengalami penurunan. Produksi jambu biji yang tahun sebelumnya di urutan ke dua, turun cukup signifikan (52,60%) dan berada di urutan ke lima. Sebaliknya, produksi semangka mengalami peningkatan 5,65% dan menjadi komoditas hortikultura dengan produksi terbesar ke tiga.

Dalam dunia farmasi, tanaman obat/biofarmaka merupakan sumber bahan baku obat tradisional maupun modern. Sekarang ini ada kecenderungan masyarakat untuk mengonsumsi obat tradisional, karena adanya perubahan gaya hidup *back to nature* dan mahalnya obat-obatan modern yang membuat permintaan tanaman obat makin tinggi. Tanaman obat bisa dimanfaatkan/dikonsumsi dalam berbagai bentuk, seperti dikonsumsi langsung oleh rumah tangga untuk bumbu dapur, serta sebagai bahan baku makanan dan minuman, obat tradisional dan kosmetik.

Tabel 7.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat/Biofarmaka di Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022

Komoditas	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
Jahe	94.952	146.089	79.117	129.056
Kapulaga	210.175	343.640	632.384	650.873

Tabel 7.2. Lanjutan

Komoditas	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
Kencur	4.750	3.850	11.653	19.181
Kunyit	59.910	114.782	108.756	246.562
Laos/Lengkuas	4.587	10.641	18.523	25.017
Lidah Buaya	-	-	170	360
Mahkota Dewa*)	20	712	16	192
Mengkudu/Pace*)	10	34	55	263
Temulawak	650	1450	1.000	3.710
Jeruk Nipis*)	10	225	177	1.750
Temu Ireng	-	-	10	12
Temu Kunci	-	-	10	10
Serai	-	-	14.902	61.897

*) Luas panen dalam satuan pohon.

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Produksi tanaman biofarmaka tertinggi pada tahun 2022 adalah kapulaga sebesar 650.873 kg dengan luas panen 632.384,0 m². Produksi kapulaga mengalami peningkatan 89,41% dibandingkan tahun 2021.. Pada urutan ke dua dan ke tiga, ditempati oleh kunyit dan jahe dengan produksi kunyit 246.562 kg dan produksi jahe 129.056 kg.

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang biasa ditanam orang sebagai hiasan. Umumnya pengertian hiasan adalah hiasan di dalam rumah, atau taman-taman umum, karena ditanam di rumah atau ditanam

di taman, otomatis ukuran tanam tidak terlalu besar dan rimbun. Pada umumnya tanaman hias dapat di golongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun.

Tabel 7.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022

KOMODITAS	2021		2022	
	Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Panen (m ²)	Produksi (Pohon)
Anggrek				
-Anggrek Potong*)	119	1.305	-	-
-Anggrek Pot	14	77	173	551
Palem	104	107	89	89
Aglaonema	919	2.266	286	594
Phylodendron	1.043	3.938	472	1.518
Pakis	71	246	120	248
Ixora	20	30	7	14
Sensevieria/ Pedang-Pedangan	133	358	216	458

*) Produksi dalam satuan tangkai.

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, produksi tanaman hias di Kabupaten Kendal terbesar adalah phylodendron dengan jumlah produksi 1.518 pohon. Produksi phylodendron mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, yaitu 61,45%. Produksi tanaman hias terbesar ke dua adalah aglaonema dengan produksi 594 pohon. Produksi aglaonema juga mengalami

penurunan sebesar 73,79%. Anggrek pot berada di urutan ke tiga dengan produksi 551 pohon.

7.3. PERKEBUNAN

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan, serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Perkebunan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara, penyediaan lapangan kerja, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022, komoditas perkebunan dengan jumlah produksi terbesar adalah tebu dengan jumlah produksi 6.220,65 ton dengan luas tanam sebesar 83,39 hektare. Produksi tebu turun 57,97% daripada tahun 2021. Pada urutan ke dua produksi perkebunan terbesar adalah tembakau dengan jumlah produksi tembakau pada tahun 2022 sebesar 4.282,02 ton. Produksi tembakau turun 8,81% daripada tahun 2021. Lahan perkebunan paling banyak digunakan untuk tanaman tembakau yaitu sebesar 2.959,55 hektare.

Tabel 7.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022

Jenis Tanaman	2021		2022	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
Kelapa	776,54	580,785	790,58	519,408
Karet	157,76	145,288	156,61	137,156
Kopi	2.562,87	1.806,21	2.625,20	1.996,15
Kakao	177,8	135,848	165,92	152,7
Tebu	189,6	14.799,20	83,39	6.220,65
Teh	89,4	26	86,2	25,46
Tembakau	2.989,00	4.695,53	2.959,55	4.282,02

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

7.4. PETERNAKAN

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak ditanakkan di Kabupaten Kendal diantaranya sapi, kerbau, ayam, kambing, domba, kuda dan kelinci. Hasil peternakan di antaranya daging, susu, telur, dan bahan pakaian (seperti wol). Selain itu, kotoran hewan dapat menyuburkan tanah dan tenaga hewan dapat digunakan sebagai sarana transportasi dan untuk membajak tanah. Hal-hal yang termasuk kegiatan beternak di antaranya pemberian makanan, pemuliaan atau pengembangbiakan untuk mencari sifat-sifat unggul, pemeliharaan, penjagaan kesehatan dan pemanfaatan hasil.

Tabel 7.5. Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022

Jenis Ternak	Satuan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Sapi Potong	ekor	20.804	21.364	22.258	24.568	16.664
Sapi Perah	ekor	158	41	6	6	6
Kerbau	ekor	2.115	1.942	1.460	1.173	1.173
Kambing	ekor	37.920	45.594	43.857	43.523	37.020
Domba	ekor	30.836	31.628	30.002	30.136	26.944
Kuda	ekor	655	412	370	345	345
Kelinci	ekor	8.474	9.914	10.517	10.415	11.608

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, populasi ternak terbesar adalah kambing sebanyak 37.020 ekor, meskipun jumlahnya menurun 14,94% dibandingkan tahun 2021. Populasi terbesar ke dua adalah domba sebanyak 26.944 ekor, turun 10,59% daripada tahun 2021. Populasi sapi potong juga mengalami penurunan 32,17%, sedangkan populasi sapi perah, kerbau dan kuda tetap. Populasi kelinci mengalami kenaikan 11,45%.

Tabel 7.6. Produksi Daging (Karkas) dan Edible Oval Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Jenis Ternak	Satuan	Karkas	Karkas + edibel oval
Sapi Potong	Kg	772.603,43	1.407.993
Kerbau	Kg	2.167,50	1.020
Kambing	Kg	125.308,62	272.486
Domba	Kg	22.984,61	54.938

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Produksi ternak terbesar pada tahun 2022 adalah sapi potong dengan jumlah produksi daging (karkas) sebesar 772.603,43 kg, sedangkan karkas+edible oval 1.407.993 kg. Pada posisi ke dua adalah kambing dengan jumlah produksi daging (karkas) sebesar 125.308,62 kg, sedangkan karkas+edible oval 272.486 kg.

Peternakan unggas merupakan usaha membudidayakan unggas seperti ayam, itik dan angsa dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur dan atau bulu maupun kotoran.

Tabel 7.7. Populasi Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022

No	Jenis Ternak	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Ayam Kampung	ekor	728.257	721.904	663.354	646.752	553.473
2	Ayam Ras	ekor	4.198.300	5.381.371	5.451.491	4.794.631	5.034.079
3	Ayam Pedaging	ekor	8.196.500	10.912.480	11.907.881	10.592.739	11.773.250
4	Burung Puyuh	ekor	81.980	68.966	83.698	82.698	49.787
5	Itik	ekor	158.750	184.350	160.244	157.178	171.259
6	Itik Manila	ekor	45.239	50.034	48.337	47.942	51.162
7	Angsa	ekor	3.602	3.790	3.300	3.319	3.886
8	Merpati	ekor	-	-	19.185	19.108	19.108

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, populasi unggas terbesar di Kabupaten Kendal adalah ayam pedaging dengan jumlah populasi 11.773.250 ekor. Populasi ayam pedaging naik 11,14% daripada tahun 2021. Urutan ke dua yaitu

ayam ras dengan populasi 5.034.079 ekor, naik 4,99% daripada tahun 2021. Populasi ayam kampung dan burung puyuh mengalami penurunan, masing-masing 14,42% dan 39,80%. Populasi merpati tetap, sedangkan populasi itik, itik manila, angsa dan merpati naik, masing-masing 8,96%, 6,72% dan 17,08%.

Tabel 7.8. Produksi Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Jenis Ternak	Produksi		
		Telur	Karkas	Karkas + edibel oval
1	Ayam Kampung	1.385.747	103.712	115.236
2	Ayam Ras	42.330.211	1.982.166	2.202.407
3	Ayam Pedaging	-	15.893.762	17.659.735
4	Itik	1.417.417	51.463	57.181
5	Itik Manila	395.162	48.989	54.432
6	Burung Puyuh	72.141	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Produksi daging (karkas) unggas terbesar adalah ayam pedaging dengan jumlah produksi daging (karkas) sebesar 15.893.762 kg, sedangkan karkas+edible oval 17.659.735 kg. Pada posisi ke dua adalah ayam ras dengan jumlah produksi daging (karkas) sebesar 1.982.166 kg, sedangkan karkas+edible oval 2.202.407 kg.

Produksi telur unggas terbesar pada tahun 2022 adalah ayam ras sebesar 42.330.211 kg. Pada urutan ke dua dan ke tiga adalah itik dan ayam kampung, masing-masing dengan produksi telur 1.417.417 kg dan 1.385.747 kg.

7.5. PERIKANAN DAN KELAUTAN

Secara geografis, Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Garis pantai sepanjang 42,4 km membentang dari Kecamatan Kaliwungu, Brangsong, Kendal, Patebon, Cepiring, Kangkung hingga Rowosari. Kabupaten Kendal memiliki sumber daya perikanan yang cukup potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Kendal memiliki lima tempat pelelangan ikan (TPI) yang tersebar di tiga kecamatan, yaitu:

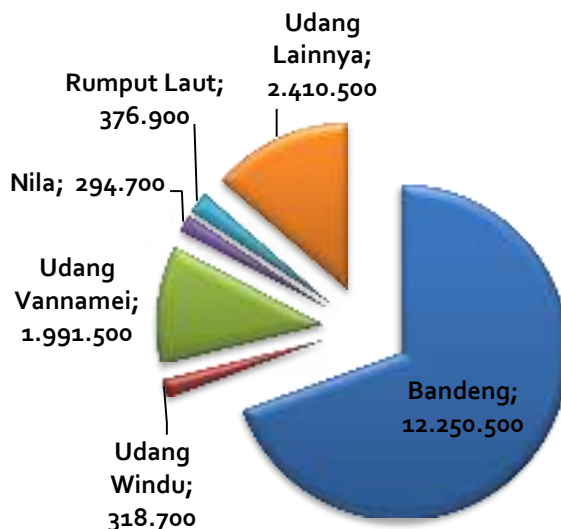
1. TPI Karang Sari di Kelurahan Karang Sari Kecamatan Kota Kendal
2. TPI Tanggul Malang di Desa Pidodo Wetan Kecamatan Patebon
3. TPI Bandengan di Desa Badengan Kecamatan Kota Kendal
4. TPI Tawang di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari
5. TPI Sendang Sikucing di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari

Selain perikanan tangkap, budidaya perikanan juga dilakukan dengan perikanan budidaya yang meliputi tambak dan kolam.

Produksi ikan air payau (tambak) di Kabupaten Kendal tahun 2022 sebesar 17.642.800 kg dengan nilai produksi Rp. 492.620.950.000, turun dibandingkan tahun 2021 (produksi 20.018.600 kg; nilai produksi Rp. 590.614.400.000). Produksi tambak terbesar adalah bandeng. Potensi bandeng yang cukup besar masih didukung dengan luasan lahan yang ada. Produksi bandeng tahun 2022 sebesar 12.250.500 kg, naik 10,45% dibandingkan tahun 2021 (13.679.800 kg). Nilai produksi dari bandeng mencapai Rp. 229.432.000.000. Produksi bandeng di Kendal sangat melimpah dan penyerapan pasar lokal yang sangat tinggi memungkinkan Kabupaten Kendal sebagai salah satu sentra ikan bandeng di Jawa Tengah. Banyaknya produk ikan bandeng mendorong tumbuhnya industri

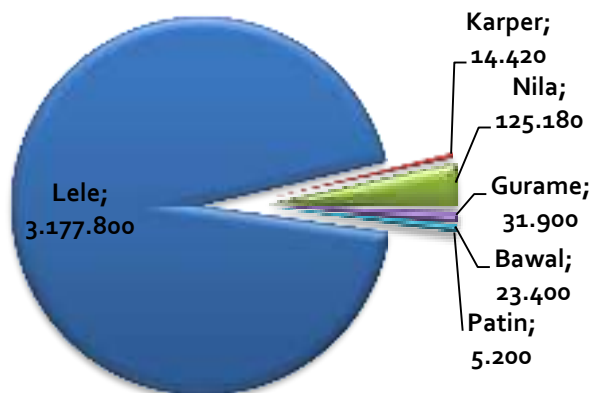
pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kendal khususnya yang berbahan baku ikan bandeng yang pada umumnya saat ini masih bersifat home industri salah satunya adalah bandeng cabut duri yang menjadi kuliner khas Kabupaten Kendal.

Produksi ikan air payau (tambak) terbesar ke dua adalah udang vannamei yang merupakan komoditas andalan Kabupaten Kendal. Produksi udang vannamei sebesar 1.991.500 kg, turun 36,53% dibandingkan tahun 2021 (3.137.500 kg). Nilai produksi dari udang vannamei mencapai Rp. 140.247.500.000. Selain bandeng dan udang vannamei, budidaya ikan air payau (tambak) juga menghasilkan udang putih, udang api-api, rumput laut, udang windu dan nila.



Gambar 7.2. Produksi Ikan Air Payau (Tambak) di Kabupaten Kendal Tahun 2022 (kg)

Selain air payau (tambak), tempat budidaya perikanan air tawar (kolam) juga memberikan hasil yang menjanjikan . Produksi kolam pada tahun 2022 sebesar 3.392.400 kg dan nilai produksi Rp. 61.919.000.000, naik dibandingkan tahun 2021 (produksi 3.214.700 kg; nilai produksi Rp. 55.465.000.000,). Produksi kolam terbesar adalah lele sebesar 3.177.800 kg, naik 3,92% dibandingkan tahun 2021 (3.058.000 kg). Nilai produksi dari lele mencapai Rp. 57.174.700.000. Produksi ikan air tawar (kolam) terbesar ke dua adalah nila. Produksi nila sebesar 125.180 kg, naik 67,35% dibandingkan tahun 2021 (74.800 kg). Nilai produksi dari nila mencapai Rp. 2.503.600.000. Budidaya ikan air tawar (kolam) juga menghasilkan nila, gurame, bawal, tawes, karper dan patin.



Gambar 7.3. Produksi Ikan Air Tawar (Kolam) di Kabupaten Kendal Tahun 2022 (kg)

Produksi perikanan di Kabupaten Kendal tahun 2022 sebesar 26.226.638 kg dengan nilai produksi menjadi Rp. 643.487.692.242. Produksi perikanan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,81% dan nilai produksi mengalami penurunan 10,69% dibandingkan tahun 2021.

Tabel 7.9. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Kecamatan	Penangkapan/TPI		Tambak	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(rupiah)	(kg)	(rupiah)
1	2	3	4	5
Plantungan	-	-	-	-
Pageruyung	-	-	-	-
Sukorejo	-	-	-	-
Patean	-	-	-	-
Singorojo	-	-	-	-
Limbangan	-	-	-	-
Boja	-	-	-	-
Kaliwungu	-	-	7.085.090	184.819.000.000
Brangsong	-	-	1.586.090	41.696.100.000
Pegandon	-	-	-	-
Gemuh	-	-	-	-
Weleri	-	-	-	-
Cepiring	168.881	4.846.042.089	870.030	18.947.350.000
Patebon	-	-	3.583.020	105.377.600.000
Kendal	218.973	1.668.517.153	2.208.240	65.939.750.000
Rowosari	1.762.265	19.629.796.000	550.320	19.759.000.000
Kangkung	-	-	1.760.010	56.082.150.000
Ringinarum	-	-	-	-
Ngampel	-	-	-	-
Kaliwungu Selatan	-	-	-	-
Th 2022	2.150.119	26.144.355.242	17.642.800	492.620.950.000
Th 2021	1.450.206	19.300.634.000	20.018.600	590.614.400.000
Th 2020	1.921.329	20.256.562.000	19.898.420	574.742.790.000

Tabel 7.9. Lanjutan

Kecamatan	Kolam		Perairan Umum	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(rupiah)	(kg)	(rupiah)
1	6	7	8	9
Plantungan	124.220	2.260.070.000	4.255	69.837.000
Pageruyung	229.980	4.246.435.000	5.210	87.414.000
Sukorejo	185.250	3.371.140.000	4.450	69.200.000
Patean	180.050	3.280.900.000	4.620	78.440.000
Singorojo	55.000	987.800.000	3.209	52.801.000
Limbangan	316.460	5.840.790.000	2.620	39.111.000
Boja	380.120	6.994.680.000	3.800	61.215.000
Kaliwungu	35.070	633.325.000	137.625	2.330.480.000
Brangsong	71.490	1.293.250.000	23.860	415.065.000
Pegandon	52.210	978.905.000	3.560	56.465.000
Gemuh	60.500	1.086.550.000	20.780	343.710.000
Weleri	163.650	2.970.800.000	12.465	209.680.000
Cepiring	121.600	2.183.700.000	28.560	475.820.000
Patebon	127.080	2.300.215.000	32.750	558.100.000
Kendal	128.630	2.295.180.000	6.120	90.869.000
Rowosari	790.930	14.371.915.000	47.440	801.350.000
Kangkung	181.860	3.431.495.000	86.000	1.531.415.000
Ringinarum	75.500	1.361.550.000	8.860	157.555.000
Ngampel	36.600	660.100.000	3.330	44.950.000
Kaliwungu Selatan	76.200	1.370.200.000	7.010	111.905.000
Th 2022	3.392.400	61.919.000.000	446.524	7.585.382.000
Th 2021	3.214.700	55.465.000.000	396.638	6.874.505.994
Th 2020	2.611.060	42.990.790.000	335.752	6.245.614.020

Tabel 7.9. Lanjutan

Kecamatan	Non Pelabuhan		Jumlah	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(rupiah)	(kg)	(rupiah)
1	10	11	12	13
Plantungan	-	-	128.475	2.329.907.000
Pageruyung	-	-	235.190	4.333.849.000
Sukorejo	-	-	189.700	3.440.340.000
Patean	-	-	184.670	3.359.340.000
Singorojo	-	-	58.209	1.040.601.000
Limbangan	-	-	319.080	5.879.901.000
Boja	-	-	383.920	7.055.895.000
Kaliwungu	95.610	1.920.470.000	7.353.395	189.703.275.000
Brangsong	-	-	1.681.440	43.404.415.000
Pegandon	-	-	55.770	1.035.370.000
Gemuh	-	-	81.280	1.430.260.000
Weleri	-	-	176.115	3.180.480.000
Cepiring	316.600	8.803.750.000	1.505.671	35.256.662.089
Patebon	110.620	2.247.115.000	3.853.470	110.483.030.000
Kendal	931.990	18.400.870.000	3.493.953	88.395.186.153
Rowosari	1.139.975	23.845.800.000	4.290.930	78.407.861.000
Kangkung	-	-	2.027.870	61.045.060.000
Ringinarum	-	-	84.360	1.519.105.000
Ngampel	-	-	39.930	705.050.000
Kaliwungu Selatan	-	-	83.210	1.482.105.000
Th 2022	2.594.795	55.218.005.000	26.226.638	643.487.692.242
Th 2021	2.471.135	48.295.443.650	27.551.279	720.549.983.644
Th 2020	1.543.996	31.039.101.120	26.310.557	675.274.857.140

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2022.

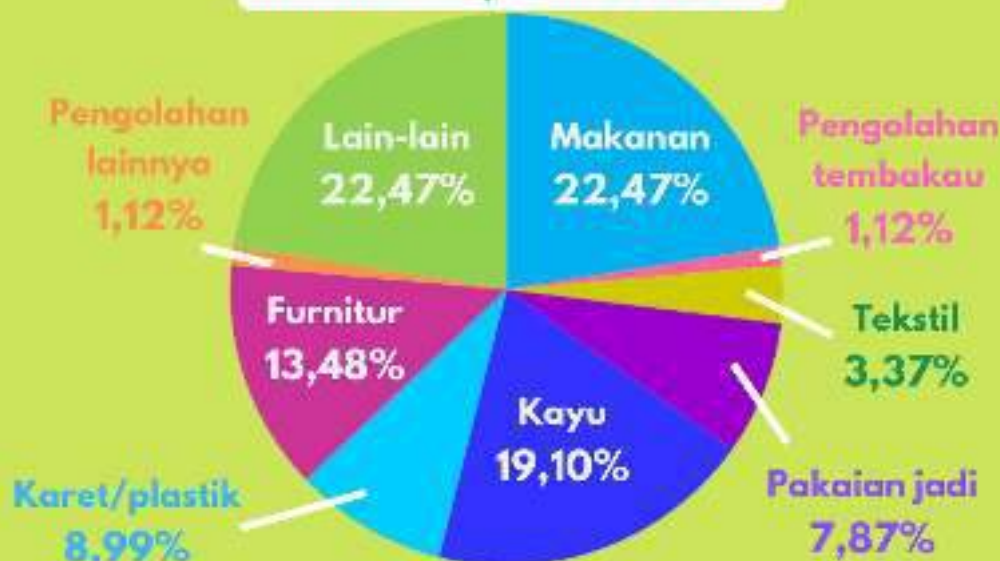
Produksi perikanan terbesar pada tahun 2022 ada di Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah produksi sebesar 7.353.395 kg dan nilai produksinya Rp. 189.703.275.000. Produksi perikanan terbesar ke dua ada di Kecamatan Rowosari dengan jumlah produksi sebesar 4.290.930 kg dan nilai produksi Rp. 78.407.861.000. Meskipun Kecamatan Rowosari memiliki produksi perikanan terbesar ke dua, namun untuk nilai produksi masih di bawah Kecamatan Patebon dan Kecamatan Kendal. Produksi perikanan Kecamatan Patebon sebesar 3.853.470 kg dengan nilai produksi Rp 110.483.030.000. Sedangkan produksi perikanan Kecamatan Kendal yaitu 3.493.953 kg dengan nilai produksi Rp 88.395.186.153.

Produksi perikanan penangkapan yang diperoleh dari data TPI terbesar terdapat di Kecamatan Rowosari dengan produksi 1.762.265 kg dan nilai produksi Rp. 19.629.796.000. Produksi tambak terbesar terdapat di Kecamatan Kaliwungu dengan produksi 7.085.090 kg dan nilai produksi Rp 184.819.000.000. Produksi kolam terbesar ada di Kecamatan Rowosari dengan produksi 790.930 kg dan nilai produksi Rp 14.371.915.000. Produksi perairan umum terbesar ada di Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah produksi sebesar 137.625 kg dan nilai produksi Rp. 2.330.480.000. Produksi perikanan non pelabuhan terbesar ada di Kecamatan Rowosari dengan jumlah produksi sebesar 1.139.975 kg dan nilai produksi Rp. 23.845.800.000.

8

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Persentase perusahaan industri skala besar dan sedang menurut kelompok industri utama



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2022.

Harga rata-rata beras 2022

IR-64
(kw premium)
Rp. 11.609



IR-64
(kw medium)
Rp. 10.342

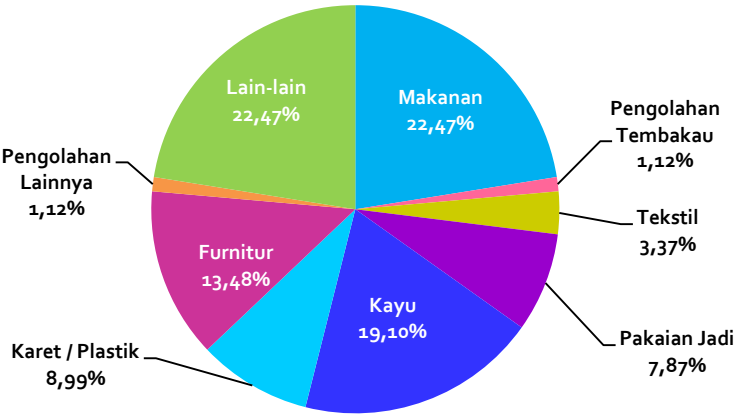
Beras termurah
Rp. 8.151

Sumber : Disdagkop UKM Kabupaten Kendal, 2022.

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

8.1. INDUSTRI

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan. Industri menengah adalah industri yang memenuhi ketentuan mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja atau memiliki nilai investasi paling sedikit Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah). Industri besar adalah industri yang mempekerjakan paling sedikit 100 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi lebih dari Rp.15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah).



Gambar 8.2. Persentase Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Utama di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Kelompok industri utama yang didata adalah makanan, pengolahan tembakau, tekstil, pakaian jadi, kayu, karet/plastik, furnitur, pengolahan lainnya dan lain-lain. Perusahaan industri skala besar dan sedang paling banyak terdapat pada industri makanan dan industri lain-lain, yaitu sebesar 22,47% dari seluruh kelompok industri utama. Sedangkan perusahaan industri skala besar dan sedang paling sedikit terdapat pada industri pengolahan tembakau dan industri pengolahan lainnya, persentasenya adalah sebesar 1,12%.

8.2. PERDAGANGAN

Barang kebutuhan pokok adalah barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah rata-rata harga barang kebutuhan pokok penting di Kabupaten Kendal tahun 2022 :

Tabel 8.1. Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
1	Beras		
	- IR-64 (kw premium)	Kg	11.609
	- IR-64 (kw medium)	Kg	10.342
	- Beras Termurah	Kg	8.151
2	Gula Pasir		
	- Kristal Putih	Kg	13.457
3	Minyak Goreng		
	- Curah (tanpa merek)	Kg	16.442
	- Merek Bimoli (botol)	Liter	21.988
	- Kemasan Sederhana	Liter	-

Tabel 8.1. Lanjutan

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
4	Daging		
	- Sapi KW 1 (Has dalam)	Kg	132.918
	- Sapi Biasa	Kg	127.750
	- Sapi Impor Beku	Kg	-
	- Ayam Ras (Utuh)	Kg	37.212
	- Ayam Kampung (Utuh)	Kg	77.053
5	Telur		
	- Ayam Negeri	Kg	25.710
	- Ayam Kampung (per 21 biji)	Kg	52.500
6	Susu		
	- Bubuk Indomilk (Cokelat)	400gr	53.808
	- Bubuk dancow Fullcream (Putih)	400gr	46.974
	- Kental Bendera (Cokelat)	385gr/kg	11.330
	- Kental Indomilk Plain (Putih)	385gr/kg	12.304
7	Jagung Pipilan Kering	Kg	6.813
8	Tepung Terigu (Bogasari)		
	- Protei Tinggi	Kg	-
	- Protein sedang	Kg	11.799
	- Protein Rendah	Kg	-
9	Kacang Kedelai		
	- Kuning Lokal	Kg	12.244
	- Kuning Impor	Kg	12.589
10	Cabai		
	- Merah Besar Teropong	Kg	47.794
	- Merah Besar keriting	Kg	43.413
	- Rawit Merah	Kg	44.533
	- Rawit Hijau	Kg	36.089
11	Bawang Merah Lokal	Kg	37.976
12	Bawang Putih		
	- Impor Bungkul (Honan)	Kg	23.986
	- Impor Kating	Kg	28.582
13	Ikan Laut Kembung	Kg	-
14	Ikan Laut Teri	Kg	45.000
15	Ikan Bandeng	Kg	30.345

Tabel 8.1. Lanjutan

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
16	Garam Beryodium		
	- Bata	Buah	1.006
	- Halus	Kg	10.000
17	Mi Instan		
	- Indomie Ayam Bawang	bungkus	2.705
18	Kacang Tanah	Kg	28.069
19	Kacang Hijau	Kg	21.764
20	Ketela Pohon	Kg	3.141
21	LPG 3 kg	Tabung	16.500

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2022.

Tera adalah tanda uji pada alat ukur sedangkan tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap UTTP yang dipakai dalam perdagangan. Tabel 8.2 menunjukkan banyaknya alat UTTP yang telah ditera dan tera ulang di kabupaten Kendal tahun 2022.

Tabel 8.2 Banyaknya Alat UTTP yang telah ditera dan Tera Ulang di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Jenis UTTP	Jumlah
Ukuran Panjang	14
Takaran	0
Anak Timbangan	4.222
Neraca	7
Dacin Logam	21
Timbangan Sentisimal	72
Timbangan Bobot Ingsut	5
Timbangan Meja	819
Timbangan Pegas	42

Tabel 8.2 Lanjutan

Jenis UTTP	Jumlah
Timbangan Cepat	18
Timbangan Elektronik	362
Timbangan Jembatan	37
Pompa Ukur	458

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2022.

Alat UTTP yang paling banyak ditera dan tera ulang pada tahun 2022 adalah anak timbangan, yaitu sebanyak 4.222. Timbangan meja adalah alat UTTP yang paling banyak ditera dan tera ulang setelah anak timbangan, yaitu sebanyak 819. Sedangkan takaran adalah alat UTTP yang tidak ditera dan tera ulang pada tahun 2022.

9

TINJAUAN EKONOMI

PDRB adhb
49,71
triliun rupiah



PDRB adhk
33,43
triliun rupiah

STRUKTUR PEREKONOMIAN



PERTUMBUHAN EKONOMI

5,69%

Sumber: BPS Kabupaten Kendal, 2022

TINJAUAN EKONOMI

9.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

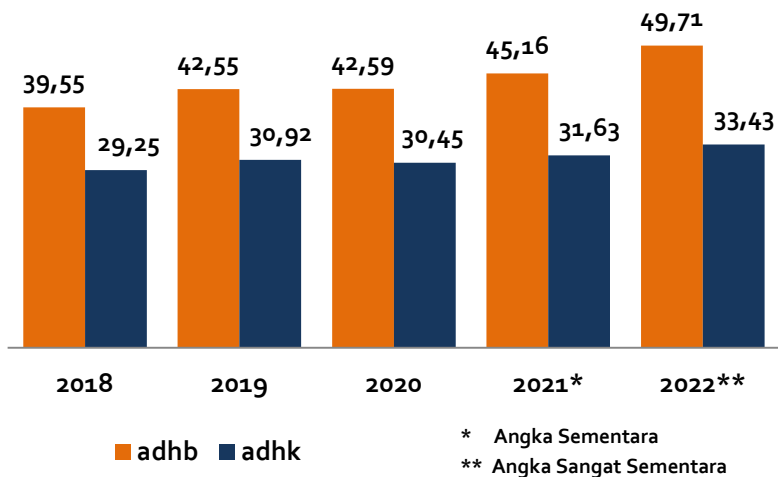
Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) disusun berdasarkan harga pada periode penghitungan, untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan (adhk) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan (adhk) digunakan untuk

mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB (perubahan indeks implisit). Indeks harga implisit merupakan rasio antara PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan PDRB atas dasar harga konstan (adhk).

PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) menggunakan harga tahun berjalan, sehingga mencerminkan kondisi nilai nominal pada tahun tersebut. PDRB atas dasar harga konstan (adhk) menggunakan harga konstan tahun 2010 yang merupakan nilai riil sehingga pengaruh perubahan harga tidak diperhitungkan.

Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal berjalan baik dan menunjukkan arah positif. Pertumbuhan ekonomi tersebut digambarkan melalui nilai PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan atas dasar harga konstan (adhk) yang mengalami peningkatan. Nilai PDRB Kabupaten Kendal tahun 2022 atas dasar harga berlaku, mencapai 49,71 triliun rupiah. Sedangkan berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDRB Kabupaten Kendal sebesar 33,43 triliun rupiah.



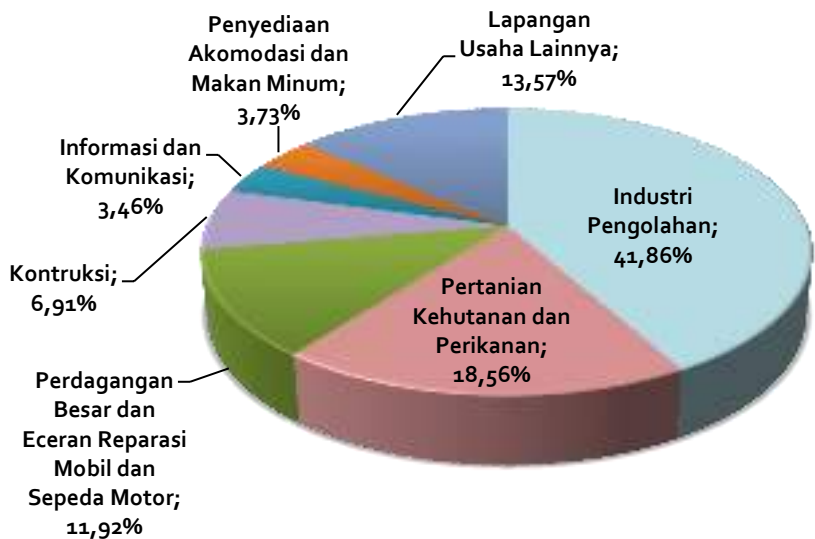
Gambar 9.1. PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022 (Triliun Rupiah)

9.2. STRUKTUR EKONOMI

Di negara berkembang seperti Indonesia, pertanian dan industri pengolahan mendominasi, tercermin dari porsi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sementara di negara maju, sektor jasa umumnya mendominasi. Struktur ekonomi merupakan komposisi peran masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier.

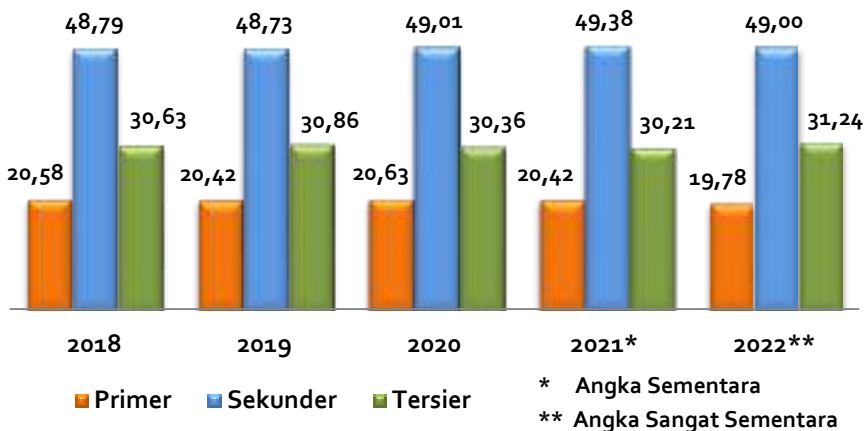
Sektor primer terdiri dari lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta lapangan usaha pertambangan dan penggalian. Pengolahan sumber daya alam adalah yang utama di sektor primer. Sektor sekunder mencakup berbagai kegiatan manufaktur, terdiri dari lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah,

dan daur ulang dan lapangan usaha konstruksi. Sektor tersier mencakup sektor jasa, terdiri dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, lapangan usaha reparasi mobil dan sepeda motor, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, lapangan usaha informasi dan komunikasi, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi, lapangan usaha real estate, lapangan usaha jasa perusahaan, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, lapangan usaha jasa pendidikan, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta lapangan usaha jasa lainnya.



Gambar 9.2. Struktur Perekonomian Kabupaten Kendal Tahun 2022

Pembangunan ekonomi jangka panjang dengan pertumbuhan PDRB akan mengubah struktur ekonomi dari ekonomi tradisional dengan pertanian sebagai sektor utama ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor non primer sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2022, sektor industri pengolahan (sekunder) memiliki peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kendal dengan kontribusi sebesar 41,86%. Penyumbang PDRB terbesar kedua adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi sebesar 18,56%. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi sepeda, mobil dan sepeda motor serta lapangan usaha konstruksi merupakan dua lapangan usaha penyumbang terbesar ketiga dan keempat yaitu sebesar 11,92% dan 6,917%, selain sektor yang tersebut di atas hanya menyumbang kurang dari 6%.

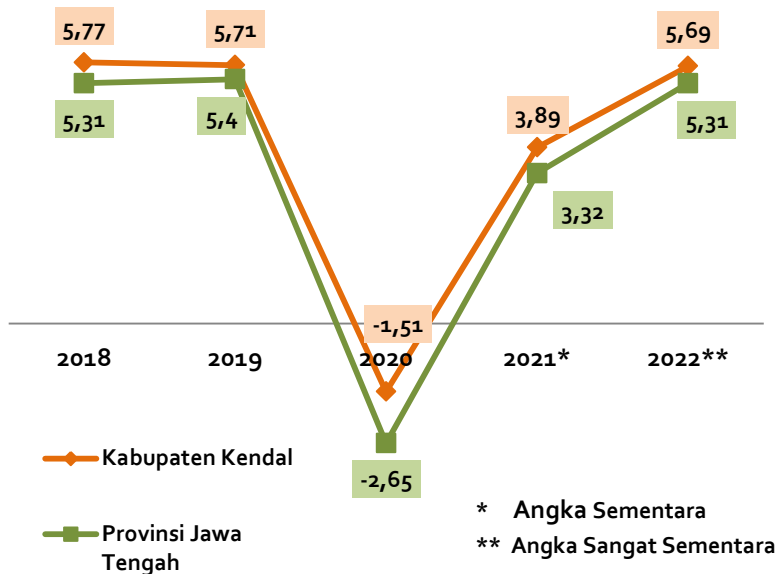


Gambar 9.3. Struktur Perekonomian Primer, Sekunder, Tersier Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022

Pada tahun 2022, peranan sektor sekunder masih mendominasi meskipun mengalami sedikit penurunan menjadi 49,00% dari total nilai tambah di Kabupaten Kendal. Peranan sektor primer turun menjadi 19,78%, sedangkan peranan sektor tersier naik menjadi 31,24%.

9.3. PERTUMBUHAN EKONOMI

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kemajuan suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari perubahan PDRB adhk. Selama tahun 2017-2019, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal cenderung mengalami perlambatan, bahkan mengalami kontraksi pada tahun 2020 karena Pandemi Covid-19. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2022 ini mengalami percepatan menjadi 5,69% dari yang semula 3,89%. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal di atas rata-rata di Jawa Tengah yang hanya mencapai 5,31%.



Gambar 9.4. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal Tahun 2018-2022

Lapangan usaha yang mengalami percepatan meliputi, Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa lainnya. Sedangkan lapangan usaha yang mengalami perlambatan yaitu, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi.

Tabel 9.1. Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha		2018	2019	2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,98	4,56	-1,04	2,72	2,53
B	Pertambangan dan Penggalian	7,77	5,68	2,12	3,42	-5,24
C	Industri Pengolahan	6,21	5,79	-0,83	3,26	4,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,71	5,32	-0,31	5,81	6,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,88	3,18	2,1	4,88	1,05
F	Konstruksi	6,58	4,11	-3,69	8,74	3,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,55	5,22	-3,83	6,12	5,59
H	Transportasi dan Pergudangan	6,47	8,07	-31,92	3,11	82,90
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,79	8,34	-4,31	6,19	18,72
J	Informasi dan Komunikasi	11,55	10,35	13,76	6,2	3,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,16	2,62	1,62	2,55	2,26

Tabel 9.1. Lanjutan

Lapangan Usaha		2018	2019	2020	2021*	2022**
L	Real Estate	5,51	5,55	-0,14	2,16	6,69
M,N	Jasa Perusahaan	8,79	10,12	-6,06	3,01	7,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,38	3,72	-0,46	-0,58	2,89
P	Jasa Pendidikan	7,58	8,01	-0,84	0,08	4,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,16	6,53	8,18	0,18	3,79
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,72	8,02	-7,27	0,53	13,11
Produk Domestik Bruto		5,77	5,71	-1,51	3,89	5,69

Sumber : Buku Kabupaten Kendal dalam Angka 2022.

Lapangan usaha dengan laju pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2022 adalah lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan yang mencapai 82,90%, nilai ini sangat tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan pada lapangan usaha yang lain. Sebaliknya, lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian justru mengalami kontraksi hingga mencapai -5,24%.

10

SEKILAS PERANGKAT DAERAH



SEKILAS PERANGKAT DAERAH

10.1. SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KENDAL A. BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Fungsi Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) adalah salah satunya adalah terkait pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang administrasi kesejahteraan rakyat, contohnya adalah pelaporan dari Baznas Kabupaten Kendal dan Kantor Kemenag Kabupaten Kendal.

Tabel 10.1. Data Pengumpulan dan Penyaluran Zakat dan Infaq di Baznas Kabupaten Kendal Tahun 2020 - 2022

Tahun	Zakat		Infaq	
	Pengumpulan	Penyaluran	Pengumpulan	Penyaluran
2020	9.340.076.856	9.936.589.734	146.228.293	180.596.089
2021	9.197.216.239	9.248.562.936	247.089.123	312.079.822
2022	9.945.136.161	11.623.799.864	228.280.895	261.465.929

Sumber : Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Baznas Kabupaten Kendal melakukan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq maupun shodaqah. Zakat yang terkumpul di Baznas Kabupaten Kendal pada tahun 2022 sebesar Rp 9.945.136.161 di mana mengalami kenaikan 8,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Infaq yang terkumpul sebesar 228.280.895 di mana mengalami penurunan 7,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Penyaluran zakat dan infaq lebih besar daripada dana hasil pengumpulan karena adanya sisa dana dari tahun-tahun sebelumnya yang belum disalurkan. Penyaluran zakat sebesar Rp 11.623.799.864, sedangkan infaq sebesar Rp 261.465.929.

B. BAGIAN HUKUM

Bagian Hukum Setda Kendal memiliki fungsi terkait perumusan kebijakan teknis di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia, serta dokumentasi dan informasi hukum; pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan di bidang peraturan perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia, dan dokumentasi dan informasi hukum; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia, dan dokumentasi dan informasi hukum; dan pengelolaan kesekretariatan bagian..

Tabel 10.2. Data Statistik Sektorial Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022

No	Variabel	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Jumlah surat keputusan bupati	431	471
2.	Jumlah peraturan bupati	103	80
3.	Perda yang ditetapkan	16	9
4.	Propemperda	21	17

Sumber : Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Keputusan Bupati yang sudah ditindaklanjuti pada tahun 2022 sebanyak 471 SK, lebih banyak daripada tahun 2021. Sedangkan peraturan bupati dan peraturan daerah yang ditetapkan lebih sedikit daripada tahun 2021. Dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) terdapat 17 judul raperda berstatus baru yang diprakarsai oleh DPRD Kendal (10 judul) dan Bupati Kendal (7 judul).

C. BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM

Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Kabupaten Kendal mengkoordinir penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau atau disingkat DBH CHT. DBH CHT adalah bagian dari Transfer ke Daerah yang dibagikan kepada provinsi penghasil cukai dan/ atau provinsi penghasil tembakau.

Tabel 10.3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Bidang, Program dan Kegiatan	Rencana Pagu Kegiatan (Rp)	Realisasi Dana	
			(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
A.	Bidang Kesejahteraan Masyarakat			
1.	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku	1.749.231.486	1.712.137.912	97,88
2.	Program Pembinaan Industri	1.769.003.430	1.083.558.745	61,25
3.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	9.543.167.669	9.090.030.649	95,25
Total Bidang Kesejahteraan Masyarakat		13.061.402.585	11.885.727.306	91,00
B.	Bidang Penegakan Hukum			
1.	Program Pembinaan Industri			
2.	Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	2.380.888.517	1.948.531.878	81,84
3.	Program Pemberantasan BKC Ilegal	231.392.000	211.686.800	91,48
Total Bidang Penegakan Hukum		2.612.280.517	2.160.218.678	82,69

Tabel 10.3. Lanjutan

No	Bidang, Program dan Kegiatan	Rencana Pagu Kegiatan (Rp)	Realisasi Dana	
			(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
C.	Bidang Kesehatan			
1.	Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif, preventif, maupun kuratif/rehabilitatif dengan prioritas mendukung upaya penurunan angka prevalensi stunting dan upaya penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	1.616.952.465	1.104.469.100	68,31
2.	Penyediaan/peningkatan sarana/prasarana fasilitas kesehatan	5.532.169.603	4.809.734.640	86,94
3.	Penyediaan/peningkatan sarana/prasarana fasilitas sanitasi, pengelolaan limbah, dan air bersih	3.300.000.000	3.118.245.000	94,49
4.	Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah termasuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja	0	0	0
Total Bidang Kesehatan		10.449.122.068	9.032.448.740	86,44
TOTAL		26.122.805.170	23.078.394.724	88,35

Sumber : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Pagu DBH CHT Kabupaten Kendal Rp. 26.122.805.170 terealisasi sebesar 88,35% (Rp. 23.078.394.724). Penggunaan DBH CHT terbesar pada bidang Kesejahteraan Masyarakat dengan realisasi sebesar Rp. 11.885.727.306. Bidang Kesehatan pada urutan ke dua dengan realisasi sebesar Rp. 9.032.448.740 dan Bidang Penegakan Hukum di urutan ke tiga dengan realisasi sebesar Rp. 2.160.218.678.

D. BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Bagian Pengadaan Barang dan Jasa mengelola layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) yang merupakan layanan pengelolaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik. Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* guna mewujudkan *clean and good government* dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Tabel 10.4. Rekap lelang LPSE Kabupaten Kendal Tahun 2021-2022

No	Variabel	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Jumlah Nilai Pagu Paket (Rp)	100.800.744.631	277.786.170.449
2.	Jumlah Nilai HPS Paket (Rp)	98.928.385.981	275.778.066.704
3.	Hasil pengurangan dari Nilai Pagu Paket dan Nilai Harga Terkoreksi (Rp)	7.191.194.121	8.351.323.433

Tabel 10.4. Lanjutan

No	Variabel	Tahun 2021	Tahun 2022
4.	Hasil dari persentase Nilai Pengurangan (%)	7,1	3,01
5.	Nilai dari Harga Terkoreksi pemenang lelang (Rp)	93.609.550.510	269.434.847.016

Sumber : Bagian Pengadaan barang dan Jasa Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Dari tabel data statistik sektoral Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Kendal dapat diketahui bahwa pada tahun 2022, data lelang yang tercatat di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yaitu jumlah nilai pagu paket Rp. 277.786.170.449, nilai ini lebih tinggi daripada tahun 2021. Harga terkoreksi pemenang lelang sebesar Rp.269.434.847.016, sehingga nilai pengurangan harga sebesar 3,01% dari nilai pagu atau senilai Rp 8.351.323.433.

E. BAGIAN ORGANISASI

Bagian Organisasi Setda Kendal mempunyai fungsi terkait penyusunan kebijakan teknis di bidang kelembagaan, analisis jabatan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, pendayagunaan aparatur, reformasi birokrasi, dan pengelolaan administrasi kepegawaian; pengoordinasian, fasilitasi, dan penyelenggaraan kegiatan di bidang kelembagaan, analisis jabatan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, pendayagunaan aparatur, reformasi birokrasi, dan pengelolaan administrasi kepegawaian; pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang kelembagaan, analisis jabatan, ketatalaksanaan, pelayanan publik,

pendayagunaan aparatur, reformasi birokrasi, dan pengelolaan administrasi kepegawaian; dan pengelolaan kesekretariatan Bagian.

Tabel 10.5. SAKIP dan IKM Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Variabel	Tahun 2022
1.	SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	67,83
2.	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Semester 1 : 87,95 Semester 2 : 88,76

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP 2022 dari pemerintah pusat, melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pemerintah Kabupaten Kendal memperoleh nilai 67,83 dengan predikat B. Nilai SAKIP turun 1,05 poin daripada tahun 2021 (68,88).

Pada semester 2 tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Kendal melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada 88 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (57 OPD, 30 Puskesmas dan 1 Perusda). Adapun hasil survei kepuasan masyarakat dari 88 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Kabupaten Kendal pada semester 2, 46 unit atau 52% memperoleh mutu pelayanan sangat baik (A), dan 42 unit atau 48% memperoleh mutu pelayanan baik (B). Nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pelayanan Pemerintah

Kabupaten Kendal mengalami peningkatan sebesar 0,81 point dari 87,95 (baik) pada Semester 1 Tahun 2022 menjadi 88,76 (sangat baik) pada Semester 2 Tahun 2022.

F. BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Serda Kendal memiliki fungsi terkait penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, penyiapan bahan pengoordinasian dan pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah pada bidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi pimpinan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan tugasnya.

Tabel 10.6. Kegiatan Keprotokolan dan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati Kendal Tahun 2022

Bulan	Jumlah Kegiatan
Januari	23
Februari	49
Maret	71
April	47
Mei	79
Juni	72
Juli	51
Agustus	82
September	61
Oktober	59
November	79
Desember	82
Total	755

Sumber : Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Data kegiatan keprotokolan dan penyusunan naskah sambutan Bupati yang tercatat adalah sebanyak 755 kegiatan. Kegiatan pada tahun 2022 jauh lebih banyak dibandingkan tahun 2021 (428 kegiatan).

G. BAGIAN PEMERINTAHAN

Bagian Pemerintahan Setda Kendal memiliki fungsi terkait penyiapan bahan perumusan kebijakan daerah, penyiapan bahan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah, penyiapan bahan pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah, penyiapan bahan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan administrasi di bidang administrasi pemerintahan, administrasi kewilayahan dan kerja sama dan otonomi daerah; Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang berkaitan dengan tugasnya.

Tabel 10.7. Kerja sama yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kendal Tahun

2022

No	Variabel	Tahun 2022
1	Jumlah Kerja sama Daerah dengan Daerah lain	0
2	Jumlah MoU dengan Pihak ke tiga	19
3	Jumlah Nota Kesepakatan (Sinergi)	11

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Kabupaten Kendal melakukan 30 kerja sama yang terdiri dari 19 MoU dengan pihak ke tiga dan 11 Nota Kesepakatan. Kabupaten Kendal telah menerima 36 penghargaan pada tahun 2022, yaitu :

Tabel 10.8. Penghargaan yang Diterima Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Nama Penghargaan	Penyelenggara
1	Railways Safety Award	Ditjen Keselamatan Perkeretaapian Kementerian Perhubungan
2	Pameran Tingkat Regional	PT. Multi Darma Persada
3	Anugerah Pemetaan Daya Saing Daerah	Bappeda Provinsi Jawa Tengah
4	Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak
5	Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah
6	Monitoring Control Of Prevention KPK (MCP KPK)	KPK RI
7	Festival Tunas Bahas Ibu	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
8	Peningkatan Helpdesk Implementasi Kurikulum Merdeka	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Jateng
9	MAPSI Jenjang SMP	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
10	Apresiasi GTK PAUD 2022	Kemendikbudristek Ditjen GTK
11	Penyelenggaraan Sidang Penetapan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia	Direktorat Perlindungan Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan Kemendikbudristek dan Pemerintah DIY

Tabel 10.8. Lanjutan

No	Nama Penghargaan	Penyelenggara
12	Lomba Kreasi Olahan Pangan Lokal Tahun 2022 Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah
13	Publik Service Of The Year Jawa Tengah 2022	Mark Plus (perusahaan Konsultan Pemasaran Terkemuka ASEAN)
14	Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2021	Kementerian PAN RB
15	Penghargaan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah Provinsi Jawa Tengah TA.2022	Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR
16	Penetapan Simpul Jaringan Pilot Project Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) tahun 2022	Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
17	Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Kemendagri
18	Lomba Promosi Desa Wisata Nusantara Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
19	Penghargaan Platinum Award	Infobank
20	TOP BUMD Award 2022	Biro Perekonomian Provinsi Jawa Tengah
21	Kematangan Penataan Perangkat Daerah Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Biro Organisasi Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.8. Lanjutan

No	Nama Penghargaan	Penyelenggara
22	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021	Kementerian PAN RB
23	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2021	Kementerian PAN RB
24	Penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik)	Ombudsman RI
25	Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik)	Ombudsman RI
26	Penilaian Kepatuhan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2021	Ombudsman RI
27	Pekan Olahraga Provinsi Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Tingkat Jawa Tengah Tahun 2022	KORPRI Provinsi Jawa Tengah
28	Kejuaraan Nasional Indonesia Taekwondo Fun (ITF) Tahun 2022	KORPRI Provinsi Jawa Tengah
29	11Th ASEAN PARA GAMES TAHUN 2022	ASEAN
30	KEJUARAAN NASIONAL ATLETIK TAHUN U18 / U20/ SENIOR TAHUN 2022	Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
31	Anugerah Desa Wisata (Desa Ngesrep Balong Kec. Limbangan)	Kemenparekraf

Tabel 10.8. Lanjutan

No	Nama Penghargaan	Penyelenggara
32	Anugerah Desa Wisata Pantai Indah Kemangi (Desa Jungsemi Kec. Kangkung)	Kememparekraf
33	Anugerah Desa Wisata Desa Bendosari (Kec. Plantungan)	Kememparekraf
34	Anugerah Desa Wisata Desa Cacaban (Kec. Singorojo)	Kememparekraf
35	Partisipasi Dalam Program Pamsimas Tahun 2022	Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jawa Tengah
36	Lulus Akreditasi Paripurna	Kementerian Kesehatan RI

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal, 2022.

H. BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Pada tahun 2022 Pagu DAK fisik Kabupaten Kendal sebesar Rp. 100.655.619.000 dan realisasi penyerapan mencapai Rp. 96.563.012.384. Pagu DAK non fisik sebesar Rp. 359.702.911.000 dengan realisasi penyerapan Rp. 335.177.311.193. Alokasi DAK fisik dan non fisik di Kabupaten Kendal tahun 2022 adalah sebagai berikut :

10.9. Penyerapan DAK Fisik dan Non Fisik Kabupaten Kendal Tahun 2022

Jenis-Bidang		Tahun 2022			
		Pagu	Realisasi Penyerapan	% keuangan	silpa
Subbidang					
I	DAK Fisik				
1	DAK Fisik Reguler				
	Pendidikan				
	PAUD (Disdikbud)	305.384.000	305.384.000	100,00	-
	SD (Disdikbud)	9.269.501.000	9.266.216.250	100,00	3.284.750
	SMP (Disdikbud)	5.557.565.000	5.556.970.000	100,00	595.000

Tabel 10.9. Lanjutan

Jenis-Bidang		Tahun 2022			
		Pagu	Realisasi Penyerapan	% keuangan	silpa
Subbidang					
Kesehatan dan KB					
	Sub Bid. Penguatan Penurunan AKI dan Bayi	1.417.403.000	1.308.064.000	92,00	109.339.000
	Sub. Bid. Penguatan Percepatan Penurunan Stunting	2.781.304.000	2.779.700.000	100,00	1.604.000
	Sub. Bid. Pelayanan Kefarmasian	3.511.826.000	3.197.927.996	91,00	313.898.004
	Sub Bid. Keluarga Berencana	482.402.000	417.700.500	87,00	64.701.500
	Pengendalian Penyakit	4.445.012.000	4.033.307.968	91,00	411.704.032
Jalan					
	Jalan (DPUPR)	27.067.185.000	26.661.286.398	99,00	405.898.602
Air Minum (DPUPR)					
	Air Minum (Penanggulangan Kemiskinan)	8.873.223.000	6.835.521.515	77,00	2.037.701.485
Perumahan dan Permukiman					
	Perumahan dan Permukiman (Disperkim)	3.147.899.000	3.047.830.000	97,00	100.069.000
Sanitasi (Penanggulangan Kemiskinan)					
	Sanitasi (DPUPR & LH)	3.671.517.000	3.670.847.000	100,00	670.000
2	DAK Fisik Penugasan				
Irigasi (DPUPR)					
	Irigasi (Ketahanan Pangan)	6.419.317.000	6.305.752.924	98,00	113.564.076
Jalan					
	Jalan (DPUPR)	9.063.665.000	8.831.117.544	97,00	232.547.456
Pertanian (DPP)					
	Pertanian (Ketahanan Pangan)	13.342.416.000	13.134.976.789	98,00	207.439.211
Lingkungan Hidup					
	LH	1.300.000.000	1.210.409.500	93,00	89.590.500

Tabel 10.9. Lanjutan

Jenis-Bidang		Tahun 2022			
		Pagu	Realisasi Penyerapan	% keuangan	silpa
Subbidang					
	Jumlah DAK Fisik	100.655.619.000	96.563.012.384		4.092.606.616
II DAK Non Fisik					
1	Bantuan Operasional Sekolah				
	BOS Reguler	114.744.360.000	110.692.023.698	96,46	4.052.336.302
	BOS Kinerja	4.310.000.000	4.229.768.537	98,13	80.231.463
2	Bantuan Operasional PAUD	19.078.800.000	18.974.588.000	99,45	104.212.000
3	BOP Pendidikan Kesetaraan	4.262.000.000	4.262.000.000	100,00	-
4	Tunjangan Profesional Guru (TPG)	168.187.399.000	155.441.503.340	92,42	12.745.895.660
5	Tambahan Penghasilan Guru (Tamsil)	5.868.000.000	4.620.250.000	78,73	1.247.750.000
6	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	3.454.443.000	1.698.517.970	49,16	1.755.925.030
7	BOK Puskesmas	28.242.734.000	26.270.153.820	93,01	1.972.580.180
8	BOK Stunting	533.972.000	437.029.298	81,84	96.942.702
9	Jaminan Persalinan	324.825.000	147.659.338	45,45	177.165.662
10	Pengawasan Obat dan Makanan	445.836.000	436.609.000	97,93	9.227.000
11	Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB)	9.241.990.000	6.979.684.382	75,52	2.262.305.618
12	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	404.200.000	402.665.900	99,62	1.534.100
13	Dana Fasilitasi Pelayanan Modal	412.352.000	393.665.250	95,46	18.686.750
14	Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	192.000.000	191.192.660	99,57	807.340
	Jumlah DAK Non Fisik	359.702.911.000	335.177.311.193	93,07	24.525.599.807

Sumber : Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Kendal, 2022.

DAK Fisik dibagi dua yaitu DAK Fisik Reguler dan DAK Fisik Penugasan. DAK Fisik Reguler paling banyak digunakan untuk Jalan (Rp. 26.661.286.398), sedangkan DAK Fisik Penugasan paling banyak digunakan untuk Pertanian (Rp. 13.134.976.789). DAK Non Fisik paling banyak digunakan untuk Tunjangan Profesional Guru (Rp.155.441.503.340).

I. BAGIAN UMUM

Bagian Umum Setda Kabupaten Kendal mengelola Gedung dan Ruang Rapat yang ada di lingkungan Setda Kabupaten Kendal yang dapat dipinjam oleh OPD, instansi maupun lembaga lain untuk melaksanakan kegiatan.

Tabel 10.10. Peminjaman Gedung/Ruang Rapat di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal per bulan Tahun 2022

No	Bulan	Pendopo Tumenggung Bahurekso	Gedung Wanita	Ruang Rapat Abdi Praja	Ruang Rapat Ngesti Widhi	Ruang Rapat Gedung C Lt 2
1	Januari	3	1	2	1	1
2	Februari	4	1	2	1	1
3	Maret	3	1	2	1	1
4	April	3	1	2	1	1
5	Mei	3	2	7	1	2
6	Juni	4	2	9	3	2
7	Juli	6	2	8	4	1
8	Agustus	8	1	9	3	1
9	September	9	1	11	5	2
10	Oktober	14	3	11	5	4

Tabel 10.10. Lanjutan

No	Bulan	Pendopo Tumenggung Bahurekso	Gedung Wanita	Ruang Rapat Abdi Praja	Ruang Rapat Ngesti Widhi	Ruang Rapat Gedung C Lt 2
11	November	12	5	12	6	5
12	Desember	20	6	16	5	7
Total		89	26	91	36	28

Sumber : Bagian Umum Setda Kabupaten Kendal, 2022.

Ruang Rapat Abdi Praja dan Pendopo Tumenggung Bahurekso paling banyak dipinjam dan digunakan untuk kegiatan. Sedangkan peminjaman gedung/ruang rapat terbanyak tercatat di bulan Desember, yaitu 54 peminjaman.

10.2. SEKRETARIAT DPRD

Rapat Paripurna adalah rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh Ketua dan wakil ketua dan merupakan forum tertinggi dalam melaksanakan wewenang dan tugas DPRD antara lain untuk menyetujui Rancangan Peraturan Daerah menjadi Peraturan Daerah dan menetapkan Keputusan DPRD. Sedangkan rapat paripurna istimewa adalah rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh ketua dan wakil ketua untuk melaksanakan suatu acara tertentu dengan tidak mengambil keputusan.

Tabel 10.11. Jumlah Kegiatan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kendal Tahun

2022

No.	Bulan	Rapat Paripurna	Rapat Paripurna Istimewa	Jumlah
1	Januari	0	1	1
2	Februari	1	0	1
5	Maret	1	0	1
4	April	1	0	1
3	Mei	1	0	1
6	Juni	3	0	3
7	Juli	2	1	3
8	Agustus	4	0	4
9	September	4	0	4
10	Oktober	1	0	1
11	November	3	0	3
12	Desember	1	0	1
Jumlah		22	2	24

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, DPRD Kabupaten Kendal telah melaksanakan rapat paripurna sebanyak 22 kali, dengan rapat terbanyak di bulan Agustus dan September. Rapat paripurna istimewa dilaksanakan 2 kali di bulan Januari dan Juli..

10.3.INSPEKTORAT DAERAH

Tabel 10.12. Data Statistik Sektoral Inspektorat Daerah Kabupaten Kendal
Tahun 2022

No	Indikator	Tahun 2022
1.	Jumlah temuan, rekomendasi dan tindaklanjut hasil pemeriksaan BPK	Temuan : 365; Rekomendasi : 791, diselesaikan 746
2.	Jumlah temuan SPI dan Kepatuhan LKPD TA 2022	11
3.	Jumlah temuan dan rekomendasi Kabupaten	225;226
4.	Jumlah penugasan pemeriksaan	341
5.	Jumlah APIP bersertifikat kompetensi	39
6	Jumlah APIP yang memadai	39
7	Jumlah APIP bersertifikat penunjang	39
8	Jumlah laporan tepat waktu	341
9	Jumlah temuan administrasi	202

Sumber : Inspektorat Kabupaten Kendal, 2022.

Jumlah temuan BPK tahun 2022 sebanyak 365 temuan, sedangkan rekomendasi sebanyak 791 rekomendasi dan 746 rekomendasi sudah ditindaklanjuti. Temuan Kabupaten sebanyak 225 temuan, temuan SPI dan Kepatuhan LKPD ada 11 temuan dan temuan administrasi ada 202 temuan. Jumlah temuan meningkat daripada tahun sebelumnya.

10.4. BADAN

A. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Tabel 10.13. Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Kendal
Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Anggaran (Rp)		Realisasi (Rp)
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Pendapatan	2.440.165.813.709	2.392.567.060.554	2.271.344.842.559
1.1	Pendapatan Asli Daerah	565.639.024.396	530.076.475.754	438.039.238.689
1.2	Pendapatan Transfer	1.866.726.789.313	1.849.075.584.800	1.825.348.353.870
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	7.800.000.000	13.415.000.000	7.957.250.000
2	Belanja	2.507.706.131.219	2.777.433.177.946	2.498.831.220.012
2.1	Belanja Operasi	1.805.484.996.008	1.939.959.172.873	1.700.378.573.198
2.2	Belanja Modal	244.669.977.156	373.993.440.461	338.360.021.568
2.3	Belanja Tidak Terduga	8.250.000.000	5.277.800.000	2.426.449.400
2.4	Belanja Transfer	449.301.158.055	458.202.764.612	457.666.175.846
3	Pembiayaan Daerah	67.540.317.510	384.866.117.392	384.874.417.392
3-1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	97.940.317.510	415.802.117.392	415.810.417.392
3-2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	30.400.000.000	30.936.000.000	30.936.000.000

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, persentase realisasi terhadap anggaran pendapatan daerah sebesar 94,93% (Rp. 2.271.344.842.559) , persentase realisasi terhadap anggaran belanja daerah sebesar 89,97% (Rp.2.498.831.220.012) dan persentase realisasi terhadap anggaran pembiayaan daerah sebesar 100% (Rp. 384.874.417.392). Sisa lebih

pembiayaan anggaran tahun 2022 sebesar Rp.157.388.039.939, nilai ini lebih rendah daripada tahun 2021 sebesar Rp. 415.802.117.392.

B. BADAN PENDAPATAN DAERAH

Tabel 10.14. Daftar Penerimaan PBB-P2 Kabupaten Kendal Tahun 2022

NO	NAMA DAERAH	JUMLAH SPPT	KETETAPAN (Rp)	PENERIMAAN (Rp)	%
1	Plantungan	30.113	793.489.166	792.889.566	99,92
2	Sukorejo	46.799	1.814.054.292	1.532.880.077	84,50
3	Pageruyung	27.651	1.031.728.878	952.761.042	92,35
4	Patean	36.434	1.499.579.177	1.255.704.865	83,74
5	Singorojo	43.379	1.338.938.766	1.084.866.921	81,02
6	Limbangan	32.736	1.332.485.869	1.229.524.595	92,27
7	Boja	46.311	2.852.334.424	1.976.203.296	69,28
8	Kaliwungu	25.390	5.496.835.648	2.826.160.228	51,41
9	Kaliwungu Selatan	26.503	998.727.401	744.845.780	74,58
10	Brangsong	26.131	1.563.881.792	1.302.950.159	83,32
11	Pegandon	20.753	706.590.759	689.256.676	97,55
12	Ngampel	20.146	710.657.255	700.274.274	98,54
13	Gemuh	24.844	1.708.844.741	1.302.133.145	76,20
14	Ringinarum	18.288	1.095.685.088	960.123.095	87,63
15	Weleri	23.085	2.350.337.270	1.870.637.954	79,59
16	Rowosari	24.222	1.211.667.932	1.057.240.891	87,26
17	Cepiring	24.052	1.633.177.059	1.377.571.302	84,35
18	Kangkung	28.724	1.179.191.660	1.179.191.660	100,00
19	Patebon	31.373	2.068.639.015	1.697.642.987	82,07

Tabel 10.14. Lanjutan

NO	NAMA DAERAH	JUMLAH SPPT	KETETAPAN (Rp)	PENERIMAAN (Rp)	%
20	Kendal	26.455	2.573.834.395	2.044.302.851	79,43
21	Wilayah Khusus	1	7.067.389.058	7.067.389.058	100,00
Jumlah Total		583.390	41.028.069.645	33.644.550.422	82,00

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal, 2022.

Penerimaan PBB-P2 pada tahun 2022 Kabupaten Kendal sebesar Rp 33.644.550.422 (82% dari ketetapan). Kecamatan yang memenuhi target 100% adalah Kecamatan Kangkung dan Wilayah Khusus. Wilayah khusus memiliki nilai realisasi terbesar yaitu Rp. 7.067.389.058. Persentase realisasi terendah adalah Kecamatan Kaliwungu sebesar 51,41% walaupun nilai realisasinya terbesar ke dua, yaitu Rp.2.826.160.228.

C. BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tabel 10.15. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan Tahun

2022

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan Pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	1	0	2	2	1	1	6	7	19	7	46
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1	0	3	1	0	1	5	2	8	5	26

Tabel 10.15. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan Pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	1	0	4	0	0	0	6	4	15
Badan Pendapatan Daerah	1	0	3	1	2	2	3	1	18	9	40
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	1	0	3	1	2	5	1	4	9	14	40
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan	1	0	4	1	0	1	7	6	10	7	37
Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	1	0	2	1	0	1	2	11	10	26	54
Dinas Kelautan Dan Perikanan	1	0	3	0	3	0	3	3	10	2	25
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata	1	0	2	1	1	0	6	2	36	13	62
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0	1	5	0	1	7	3	6	31	9	63
Dinas Kesehatan	0	0	3	2	1	3	126	742	85	338	1.300
Dinas Komunikasi Dan Informatika	1	0	2	2	1	0	6	3	11	7	33
Dinas Lingkungan Hidup	1	0	4	1	2	2	4	5	58	21	98
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0	0	6	0	9	2	9	6	123	17	172
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	1	0	3	1	2	0	7	2	12	6	34
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	0	2	2	0	0	2	4	4	10	25
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	0	5	1	5	3	1.145	1.938	231	477	3.806

Tabel 10.15. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan Pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	0	0	2	2	0	1	2	8	4	5	24
Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah	1	0	2	2	2	4	8	11	80	20	130
Dinas Perhubungan	1	0	4	0	11	0	1	0	44	3	64
Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja	0	1	2	1	1	2	9	13	9	8	46
Dinas Pertanian Dan Pangan	1	0	3	3	2	3	30	28	23	23	116
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	1	0	2	1	1	2	2	2	9	7	27
Dinas Sosial	1	0	3	1	0	1	6	6	7	5	30
Inspektorat Daerah	1	0	3	0	0	1	27	14	6	3	55
Kecamatan Boja	0	0	2	0	2	3	0	0	5	7	19
Kecamatan Brangsong	0	0	1	1	3	3	0	0	5	2	15
Kecamatan Cepiring	0	0	2	0	3	2	0	0	8	2	17
Kecamatan Gemuh	0	0	1	0	4	2	0	0	8	2	17
Kecamatan Kaliwungu	0	0	2	0	2	4	0	0	5	4	17
Kecamatan Kaliwungu Selatan	0	0	1	1	4	1	0	0	4	3	14
Kecamatan Kangkung	0	0	0	2	4	2	0	0	9	3	20
Kecamatan Kendal	0	0	1	1	44	34	0	0	17	18	115
Kecamatan Limbangan	0	0	1	1	2	4	0	0	6	5	19

Tabel 10.15. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan Pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kecamatan Ngampel	0	0	2	0	5	1	0	0	9	0	17
Kecamatan Pageruyung	0	0	2	0	3	2	0	0	9	2	18
Kecamatan Patean	0	0	2	0	3	1	0	0	6	1	13
Kecamatan Patebon	0	0	1	1	3	3	0	0	5	4	17
Kecamatan Pegandon	0	0	1	1	4	1	0	0	6	2	15
Kecamatan Plantungan	0	0	2	0	2	4	0	0	6	1	15
Kecamatan Ringinarum	0	0	2	0	3	2	0	0	6	0	13
Kecamatan Rowosari	0	0	2	0	1	3	0	0	8	2	16
Kecamatan Singorojo	0	0	2	0	3	3	0	0	7	2	17
Kecamatan Sukorejo	0	0	2	0	3	2	0	0	6	3	16
Kecamatan Weleri	0	0	1	0	4	2	0	0	5	2	14
Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Soewondo	1	0	3	5	0	0	63	181	54	161	468
Satpol PP Dan Pemadam Kebakaran	0	0	4	0	6	1	18	3	10	1	43
Sekretariat Daerah	2	0	7	0	4	1	24	12	44	40	134
Sekretariat DPRD	1	0	3	0	2	3	2	1	13	7	32
Jumlah Tahun 2022	23	2	121	40	165	126	1.527	3.021	1.124	1.320	7.469
Jumlah Tahun 2021	20	3	126	42	311	257	1.560	3.016	1.151	1.018	7.504

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, jumlah PNS menurut jenis jabatan paling banyak adalah jabatan fungsional tertentu sebanyak 4.548 orang (60,89%).

Jabatan fungsional tertentu terbanyak terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (3.083 orang). Jumlah PNS menurut jenis jabatan pada urutan ke dua terbanyak adalah jabatan pelaksana sebanyak 2.444 orang (32,72%).

Tabel 10.16. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2022

TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN																Total
	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
Sekolah Dasar	0	3	42	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48
SLTP	0	3	27	22	33	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94
SLTP Kejuruan	0		1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
SLTA	0	1	1	13	54	144	264	22	81	17	20	14	0	0	0	0	631
SLTA Keguruan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
SLTA Kejuruan	0	0	0	2	6	17	56	3	7	2	8	0	0	0	0	0	101
Diploma I	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	11	2	0	0	0	0	25
Diploma II	0	0	0	0	0	10	11	5	17	11	16	68	4	0	0	0	142
Diploma III/Sarjana Muda	0	0	0	0	1	410	176	105	176	87	208	15	0	0	0	0	1178
Diploma IV	0	0	0	0	0	0	0	45	22	14	33	4	15	2	0	0	135
S-1/Sarjana	0	0	0	0	1	2	3	834	1.057	734	884	778	278	12	1		4.584
S-2	0	0	0	0	0	0	0	0	51	57	106	174	111	24	2	1	526
S-3/Doktor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah Tahun 2022	0	7	71	40	97	592	514	1.018	1.416	922	1.286	1.055	409	38	3	1	7.469
Jumlah Tahun 2021	2	17	69	60	156	395	465	1.144	1.256	990	1.188	1.303	410	41	7	1	7.504

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, jumlah PNS terbanyak menurut golongan adalah PNS Golongan III/b sebesar 1.416 orang (18,96%), Golongan III/d sebesar 1.286 orang (17,22%) dan Golongan IV/a sebesar 1.055 orang (14,13%).

Selain PNS, Pemerintah Kabupaten Kendal juga memiliki Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Tabel 10.17. Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Kabupaten Kendal Menurut Pendidikan Tahun 2022

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S2	1	0	1
S1	636	1.235	1.871
D3	16	42	58
di bawah D3	25	3	28
Jumlah	678	1.280	1.958

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2022.

Jumlah PPPK Kabupaten Kendal tahun 2022 sebesar 1.958 orang yang terdiri dari 34,63% laki-laki dan 65,37% perempuan. PPPK terbanyak memiliki jenjang pendidikan S1 yaitu mencapai 95,56%.

D. BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu

prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Tabel 10.18. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022				
			Target	Realisasi Capaian	%	Status	
Misi I: Mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan Industri Kecil dan Menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (<i>start up</i>).							
1	Pertumbuhan ekonomi	%	4,28-5,5	5,69	132,94	Sangat Tinggi	Melampaui
2	Persentase kontribusi Pariwisata dalam PAD	%	0,43	0,27	56,25	Rendah	Belum Tercapai
3	Tingkat pengangguran terbuka	%	6,73	7,34	91,69	Sangat Tinggi	Belum Tercapai
4	Angka Kemiskinan	%	9,79-9,59	9,48	103,27	Sangat Tinggi	Melampaui
5	Persentase pertumbuhan pertanian kehutanan dan perikanan dalam PDRB	%	3,4	2,72	63,55	Rendah	Belum Tercapai
Misi II : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0							
6	IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	indeks	73,61	73,19	99,43	Sangat Tinggi	Belum Tercapai
7	IPG (Indeks Pembangunan Gender)	Indeks	93,05	93,79	100,80	Sangat Tinggi	Melampaui

Tabel 10.18. Lanjutan

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022				
			Target	Realisasi Capaian	%	Status	
Misi III: Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stake holder pembangunan							
8	Angka kriminalitas	Per 100.000 penduduk	149	143	104,20	Sangat Tinggi	Melampaui
9	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	%	100	100	100,00	Sangat Tinggi	Sesuai
10	Indek Desa Membangun	indeks	0,7205	0,7299	101,30	Sangat Tinggi	Melampaui
Misi IV: Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan							
11	Cakupan infrastruktur wilayah yang berkualitas	%	80,908	82,47	101,93	Sangat Tinggi	Melampaui
12	Indek Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	58,22	57,72	99,14	Sangat Tinggi	Belum Tercapai
13	IRBI (Indek Risiko Bencana)	Indeks	124,57	97,9	127,24	Sangat Tinggi	Melampaui
Misi V : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagipartisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.							
14	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	66,35	66,51	100,24	Sangat Tinggi	Melampaui
15	Nilai SAKIP	nilai	70,55	67,83	96,14	Sangat Tinggi	Belum Tercapai
16	Indeks SPBE	indeks	3,13	2,93	93,61	Sangat Tinggi	Belum Tercapai

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal,

2022.

Dari tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2022 terdapat 16 indikator yang merupakan prioritas program dan kegiatan di Kabupaten Kendal. Capaian kinerja 8 indikator melampaui target, 1 indikator sesuai dan 7 indikator belum mencapai target.

E. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana). Jumlah bencana di Kabupaten Kendal tahun 2022 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 10.19. Jumlah Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2022

Jenis Bencana	Jumlah Kejadian
Angin kencang / puting beliung	66
Tanah longsor	24
Kekeringan	0
Banjir	116
Gempa Bumi	3
Kebakaran hutan	0
Kecelakaan laut	0
Lain-lain	0
Jumlah	209

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kendal, 2022.

Kejadian bencana paling banyak terjadi di Kabupaten Kendal adalah banjir sebanyak 116 kejadian, angin kencang/puting beliung sebanyak 66 kejadian dan tanah longsor sebanyak 24 kejadian. Bencana banjir terbanyak terjadi pada bulan Desember 2022 di 49 titik lokasi.

F. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Tabel 10.20. Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Indikator	Tahun 2022
1	Jumlah Ormas dan LSM	
	a. LSM Kemenhukam	112
	b. Ormas Berbadan Hukum	120
	c. Ormas ber SKT Mendagri	3
2	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan/LSM menurut Bidang Kesamaan	
	a. Bidang Kesamaan Agama	25
	b. Bidang Kesamaan Fungsi	4
	c. Bidang Kesamaan Kegiatan	69
	d. Bidang Kesamaan Profesi	27
3	Jumlah Yayasan	
	a. Yayasan Sosial	5
	b. Yayasan Pendidikan	3
	c. Yayasan Agama	10
	d. Penghayat Kepercayaan	6

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, 2022.

Data yang tercatat pada Kantor Kesbangpol terdapat 125 Ormas/LSM menurut bidang kesamaan, dengan jumlah terbanyak pada bidang kesamaan kegiatan yaitu 69 ormas/LSM. Sedangkan jumlah yayasan tercatat 24 yayasan..

10.5. DINAS

A. DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kabupaten Kendal memiliki potensi yang sangat luar biasa di bidang perikanan, termasuk juga budidaya ikan hias. Budidaya ikan hias atau bisa disebut juga sebagai aquaculture adalah sebuah kegiatan untuk mengumpulkan indukan ikan hias yang nantinya akan dikawinkan supaya bisa diambil anaknya untuk dibudidayakan dan dijual apabila telah berhasil tumbuh dalam jumlah yang banyak.

Tabel 10.21. Produksi dan Nilai Produksi Budidaya Ikan Hias Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	BULAN	K O I		KOMET		CUPANG	
		Ekor	Rp.	Ekor	Rp.	Ekor	Rp.
1	JANUARI	3.200	70.400.000	1.230	8.610.000	2.060	10.300.000
2	FEBRUARI	3.130	68.860.000	1.210	8.470.000	1.940	9.700.000
3	MARET	3.100	68.200.000	1.180	8.260.000	2.080	10.400.000
4	APRIL	3.120	68.640.000	1.660	11.620.000	2.450	12.250.000
5	MEI	2.770	60.940.000	1.330	9.310.000	2.240	11.200.000
6	JUNI	3.240	71.280.000	1.250	8.750.000	2.220	11.100.000
7	JULI	3.230	71.060.000	1.040	7.280.000	2.050	10.250.000
8	AGUSTUS	3.270	71.940.000	1.260	8.820.000	1.990	9.950.000
9	SEPTEMBER	3.170	69.740.000	1.200	8.400.000	2.090	10.450.000
10	OKTOBER	3.240	71.280.000	1.050	7.350.000	2.020	10.100.000
11	NOVEMBER	3.210	70.620.000	1.090	7.630.000	2.090	10.450.000
12	DESEMBER	3.200	70.400.000	1.220	8.540.000	2.030	10.150.000
JUMLAH TH 2022		37.880	833.360.000	14.720	103.040.000	25.260	126.300.000
JUMLAH TH 2021		34.870	697.400.000	14.130	98.910.000	22.910	114.550.000

Tabel 10.21. Lanjutan

No	BULAN	Guppy / Lainnya		Jumlah Produksi	
		Ekor	Rp.	Ekor	Rp.
1	JANUARI	3.280	9.840.000	9.770	99.150.000
2	FEBRUARI	3.360	10.080.000	9.640	97.110.000
3	MARET	3.490	10.470.000	9.850	97.330.000
4	APRIL	2.950	8.850.000	10.180	101.360.000
5	MEI	3.920	11.760.000	10.260	93.210.000
6	JUNI	3.890	11.670.000	10.600	102.800.000
7	JULI	3.680	11.040.000	10.000	99.630.000
8	AGUSTUS	3.640	10.920.000	10.160	101.630.000
9	SEPTEMBER	3.680	11.040.000	10.140	99.630.000
10	OKTOBER	3.510	10.530.000	9.820	99.260.000
11	NOVEMBER	3.560	10.680.000	9.950	99.380.000
12	DESEMBER	3.380	10.140.000	9.830	99.230.000
JUMLAH TH 2022		42.340	127.020.000	120.200	1.189.720.000
JUMLAH TH 2021		36.090	108.270.000	108.000	1.019.130.000

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2022.

Produksi ikan hias di Kabupaten Kendal tahun 2022 mencapai 120.200 ekor, meningkat 12.200 ekor (11, 30%) dibandingkan tahun 2021. Nilai produksi juga ikut meningkat Rp. 170.590.000 (16,74%).

B. DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Tabel 10.22. Prestasi Kejuaraan Olahraga Pelajar dan Umum Kabupaten

Kendal Tahun 2022

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
1	DROP THE GATE GCC BMX CHAMPIONSHIP	YOUTH CENTRE BMX TRACK, BALAI PEMUDAN DAN OLAHRAGA SLEMAN YOGYAKARTA	BALAP SEPEDA	JUARA I :	1	NASIONAL
2	ZEN'S SPRING YOUTH TOURNAMENT	ONLINE HONGKONG	BRIDGE	JUARA III :	4	INTER- NASIONAL
3	KEJUARAAN ATLETIK KELOMPOK UMUR TERBUKA	STD. JOYOKUSUMO - PATI	ATLETIK	JUARA I :	3	PROVINSI
				JUARA II :	3	
				JUARA III :	2	
4	SOLO JUDO OPEN	GOR TORAJA SPORT	JUDO	JUARA II :	2	PROVINSI
5	KEJUARAAN PEKALONGAN PENCAK SILAT OPEN CHAMPIONSHIP	GOR JETAYU KOTA TEGAL	PENCAK SILAT	JUARA I :	5	PROVINSI
				JUARA II :	1	
				JUARA III :	1	
6	KEJUARAAN VIRTUAL KAPOLRI CUP 3	VIRTUAL	TAE KWON DO	JUARA I :	18	NASIONAL
				JUARA II :	19	
				JUARA III :	17	
7	KEJUARAAN BULUTANGKIS BUPATI KENDAL CUP	GOR BAHUREKSO KENDAL	BULU- TANGKIS	JUARA II :	1	PROVINSI

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
8	KEJUARAAN BULUTANGKIS UNIKA CUP ANTAR SMA SE - JATENG DIY	GOR UNIKA SEMARANG	BULUTAN GKIS	JUARA III :	2	PROVINSI
9	KEJUARAAN ATLETIK JATENG OPEN	STD TRILOMBA JUANG SEMARANG	ATLETIK	JUARA II :	1	NASIONAL
				JUARA III :	2	
10	KULON PROGO INDOOR HOCKEY TOURNAMENT	GOR CANGKRING KULON PROGO	HOCKEY INDOOR	JUARA III :	12	NASIONAL
11	SIRKUIT PANJAT TEBING JAWA TENGAH 2022	BLORA	PANJAT TEBING	JUARA III :	1	PROVINSI
12	KEJUARAAN BALAP SEPEDA BMX CROSS CILACAP OPEN 2022	SIRKUIT BMX BUMI PERKEMAHAN JAMBUSARI - CILACAP	BALAP SEPEDA	JUARA I :	2	PROVINSI
				JUARA II :	1	
				JUARA III :	1	
13	KEJUARAAN NASIONAL NEWAZA JU JITSU	GOR BULUNGAN - JAKARTA	JU JITSU	JUARA III :	1	NASIONAL
14	KEJUARAAN NASIONAL PARAMOTOR	LANDASAN UDARA GORDA SERANG BANTEN	PARAMO TOR	JUARA II :	1	NASIONAL
				JUARA III :	3	
15	KEJUARAAN DAERAH I HAPKIDO INDONESIA	KTS - BOJA KENDAL	HAPKIDO	JUARA I :	1	PROVINSI
				JUARA II :	2	
				JUARA III :	11	

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
16	KEJUARAAN TINGKAT JAWA TENGAH HOKI INDOOR U - 15 TAHUN	PRIMA FUTSAL, MIJEN - SEMARANG	HOCKEY INDOOR	JUARA II :	12	PROVINSI
17	KEJUARAAN KICK BOXING TINGKAT JAWA TENGAH	GOR BAMBU RUNCING - TEMANGGUNG	KICK BOXING	JUARA I :	4	PROVINSI
				JUARA II :	4	
				JUARA III :	1	
18	SIRKUIT NASIONAL WUSHU SANDA I DAN SIRKUIT WUSHU SANDA PEMULA TINGKAT JAWA TENGAH TAHUN 2022	AUDITORIUM UNNES GUNUNG PATI	WUSHU	JUARA II :	1	PROVINSI
				JUARA III :	1	
				JUARA I :	1	NASIONAL
				JUARA II :	2	
JUARA III :	7					
19	KEJUARAAN TERBUKA BUPATI BLITAR CUP	GOR PEMKAB BLITAR	BULUTAN GKIS	JUARA III :	1	NASIONAL
20	IDER BMX CROSS BUPATI CUP 2	SIRKUIT BMX GALUH CIAMIS	BALAP SEPEDA	JUARA II :	1	NASIONAL
21	KEJUARAAN NASIONAL FIGHTING SYSTEM	GOR JAYA BAYA KEDIRI	JU JITSU	JUARA II :	1	NASIONAL
				JUARA III :	3	
22	KEJUARAAN GULAT KELOMPOK KADET TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH	GOR GEMILANG MAGELANG	GULAT	JUARA I :	1	PROVINSI

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
23	KEJUARAAN KARATE TERBUKA 'PIALA MENDAGRI 2022'	CIRACAS SPORT CENTER, JAKARTA	KARATE	JUARA III :	1	NASIONAL
24	PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH TINGKAT JAWA TENGAH (POPDA)	SEMARANG	PENCAK SILAT	JUARA I :	1	PROVINSI
			BRIDGE	JUARA I :	2	
				JUARA III :	8	
			ANGKAT BESI	JUARA I :	5	
				JUARA III :	3	
			TAE KWON DO	JUARA I :	1	
			PANJAT TEBING	JUARA II :	1	
			SEPAK TAKRAW	JUARA II :	13	
				JUARA III :	3	
			WUSHU	JUARA II :	1	
				JUARA III :	2	
			TENIS MEJA	JUARA III :	1	
			ANGGAR	JUARA III :	8	
			GULAT	JUARA III :	2	
HOCKEY LAPANGAN	JUARA III :	12				
DAYUNG	JUARA III :	2				
25	KEJUARAAN BALAP SEPEDA FUN RACE TAHUN 2022	CIRCUIT JURANG JERO - MAGELANG	BALAP SEPEDA	JUARA I :	3	NASIONAL
				JUARA II :	1	
				JUARA III :	1	

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
26	KEJUARAAN BALAP SEPEDA NEW NORMAL BMX TAHUN 2022,	YOUTH CENTER CIRCUIT YOGYAKARTA	BALAP SEPEDA	JUARA III :	1	NASIONAL
27	11TH ASEAN PARA GAMES TAHUN 2022	ATLETIK / NPCI	ATLETIK / NPCI	JUARA II :	4	INTERNASIO NAL
28	PRAPORPROV TAHUN 2022	PATI	BINARAGA	JUARA III :	1	PROVINSI
29	BABAK KUALIFIKASI SEPAK TAKRAW PORPROV JAWA TENGAH XVI / 2023 TAHUN 2022	KLATEN	SEPAK TAKRAW	JUARA I :	24	PROVINSI
30	KEJUARAAN NASIONAL ATLETIK TAHUN U18 / U20/ SENIOR TAHUN 2022	SEMARANG	ATLETIK	JUARA II :	2	NASIONAL
				JUARA III :	1	
31	KEJUARAAN TERBUKA KARATE DIREKTUR CUP X POLITEKNIK NEGERI JEMBER SE JAWA TIMUR TAHUN 2022	JAWA TIMUR	KARATE	JUARA II :	1	NASIONAL
				JUARA III :	2	
32	HOCKEY INDOOR ASIA CUP TAHUN 2022	BANGKOK, THAILAND	HOCKEY INDOOR	JUARA II :	1	INTER- NASIONAL
33	SIRKUIT PANJAT TEBING JAWA TENGAH 2022 SERIES 2	PEMALANG	PANJAT TEBING	JUARA II :	1	PROVINSI

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
34	KEJUARAAN NASIONAL SEPAK TAKRAW PSTI KENDAL TAHUN 2022	KENDAL	SEPAK TAKRAW	JUARA I :	5	NASIONAL
				JUARA III :	5	
35	KEJUARAAN TAE KWON DO PIALA WALI KOTA SOLO TAHUN 2022	TIRTONADI COVENTION HALL	TAE KWON DO	JUARA III :	1	PROVINSI
36	KEJUARAAN PRAPORPROV PABSI JAWA TENGAH TAHUN 2022	KUDUS	ANGKAT BESI	JUARA I :	3	PROVINSI
				JUARA II :	2	
				JUARA III :	6	
37	LIGA MUDA FORUM PEMBINA SEKOLAH SEPAKBOLA INDONESIA (FOPSSI)	PALEMBANG	SEPAK BOLA	JUARA II :	2	NASIONAL
38	KEJUARAAN CILEUMEUH MTB OPEN TAHUN 2022	CILACAP	BALAP SEPEDA	JUARA I :	2	NASIONAL
				JUARA II :	1	
				JUARA III :	1	PROVINSI
39	BABAK KUALIFIKASI BALAP SEPEDA PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI / 2023 TAHUN 2022	TEMANGGUNG	BALAP SEPEDA	JUARA I :	2	PROVINSI
				JUARA III :	1	

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
40	KEJUARAAN GULAT JUNIOR TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2022	SURAKARTA	GULAT	JUARA II :	1	PROVINSI
				JUARA III :	6	
41	DRIDERS PRIME ARTHAYASA EVENT TAHUN 2022	JAKARTA	BERKUDA	JUARA I :	1	NASIONAL
42	BABAK KUALIFIKASI HOCKEY PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI / 2023 TAHUN 2022	GOR WERGU KUDUS	HOCKEY	JUARA III :	19	PROVINSI
43	BABAK KUALIFIKASI ANGGAR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI / 2023 TAHUN 2022	SALATIGA	ANGGAR	JUARA I :	5	PROVINSI
				JUARA II :	6	
				JUARA III :	9	
44	BABAK KUALIFIKASI GULAT PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI / 2023 TAHUN 2022	WONOSOBO	GULAT	JUARA I :	1	PROVINSI
				JUARA II :	2	
				JUARA III :	3	
45	KEJUARAAN ATLETIK TERBUKA BAHUREKSO CUP IX TAHUN 2022	STADION UTAMA KEBONDALEM KENDAL	ATLETIK	JUARA I :	6	PROVINSI
				JUARA II :	4	
				JUARA III :	3	

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
46	BABAK KUALIFIKASI SAMBO PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	SALATIGA	SAMBO	JUARA II :	1	PROVINSI
				JUARA III :	4	
47	BABAK KUALIFIKASI JUJITSU PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	UNNES SEMARANG	JUJITSU	JUARA I :	4	PROVINSI
				JUARA II :	2	
				JUARA III :	1	
48	BABAK KUALIFIKASI MUAYTHAI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	GOR SAHABAT SEMARANG	MUAYTHA I	JUARA II :	1	PROVINSI
				JUARA III :	1	
49	BABAK KUALIFIKASI HAPKIDO PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	GOR BUNG KARNO GROBOGAN	HAPKIDO	JUARA I :	1	PROVINSI
				JUARA II :	2	
				JUARA III :	7	

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
50	BABAK KUALIFIKASI HOCKEY OUTDOOR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	FIK UNNES	HOCKEY	JUARA I :	10	PROVINSI
51	KEJUARAAN NPCI TINGKAT JAWA TENGAH TAHUN 2022	UNIVERSITAS NEGERI SURAKARTA	NPCI	JUARA I :	7	PROVINSI
				JUARA II :	3	
				JUARA III :	1	
52	BABAK KUALIFIKASI ATLETIK PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	STADION JOYOKUSUMO	ATLETIK	JUARA I :	3	PROVINSI
				JUARA II :	2	
				JUARA III :	1	
53	KEJUARAAN MOKS OPEN TAE KWON DO NATIONAL CHAMPIONSHIP TAHUN 2022	GOR JATIDIRI SEMARANG	TAE KWON DO	JUARA I :	1	PROVINSI
				JUARA II :	1	
				JUARA III :	5	
				JUARA I :	1	NASIONAL
				JUARA II :	1	
				JUARA III :	5	

Tabel 10.22. Lanjutan

NO	KEJUARAAN OLAHRAGA	TEMPAT	CABANG OLAHRAGA	PRESTASI		TINGKAT
54	BABAK KUALIFIKASI KICK BOXING PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) JAWA TENGAH XVI/2023 TAHUN 2022	GOR UDINUS SEMARANG	KICK BOXING	JUARA I :	2	PROVINSI
				JUARA II :	3	
				JUARA III :	1	
55	KEJUARAAN NASIONAL INDONESIA TAEKWONDO FUN (ITF) TAHUN 2022	GOR UNJ JAKARTA	ITF / KORMI	JUARA I :	8	NASIONAL
				JUARA II :	6	
				JUARA III :	2	
56	PEKAN OLAHRAGA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA TINGKAT JAWA TENGAH TAHUN 2022	SEMARANG	SENAM	JUARA III :	7	PROVINSI
			BOLAVOLI	JUARA III :	11	
			FUTSAL	JUARA I :	13	
57	KEJUARAAN BALAP SEPEDA JAKARTA OPEN CHAMPIONSHIP BMX MTB 1	STADION BMX PULOMAS JAKARTA	BALAP SEPEDA	JUARA II :	2	NASIONAL
				JUARA III :	2	
58	KEJUARAAN NASIONAL BRIDGE KE-58 TAHUN 2022	SOLO	BRIDGE	JUARA III :	6	NASIONAL

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal, 2022.

Prestasi yang diperoleh atlet dari Kabupaten Kendal dari 58 kejuaraan olahraga tersebut adalah Juara I sebanyak 147, Juara II sebanyak 120 dan Juara III sebanyak 227, baik itu di level provinsi, nasional maupun internasional.

C. DINAS SOSIAL

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) digunakan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial. Dengan menggunakan data dari DTKS, jumlah dan sasaran penerima manfaat program dapat dianalisis sejak awal perencanaan program. Hal ini akan membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran program perlindungan sosial.

Tabel 10.23. Data Rumah Tangga DTKS Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH (Individu)	JUMLAH (Keluarga)
1.	Plantungan	25.650	3.882
2.	Pageruyung	24.809	8.903
3.	Sukorejo	30.506	11.866
4.	Patean	33.604	12.703
5.	Singorojo	30.440	11.344
6.	Limbangan	18.546	6.926
7.	Boja	35.529	13.776
8.	Kaliwungu	26.671	9.991
9.	Brangsong	28.680	10.852
10.	Pegandon	18.125	7.114
11.	Gemuh	32.879	12.715
12.	Weleri	28.265	11.147
13.	Cepiring	22.727	9.514
14.	Patebon	26.899	10.381
15.	Kendal	19.928	7.807
16.	Rowosari	30.434	11.569
17.	Kangkung	24.990	10.044

Tabel 10.23. Lanjutan

NO	KECAMATAN	JUMLAH (Individu)	JUMLAH (Keluarga)
18.	Ringinarum	22.339	9.210
19.	Ngampel	16.472	6.949
20.	Kaliwungu Selatan	25.557	10.064
	Kabupaten Kendal	524.050	199.758

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2022.

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan adalah dengan pemberian BPNT yang sekarang berubah nama menjadi Bantuan Sembako. Bantuan Sembako diberikan setiap bulan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan data yang sudah ditetapkan oleh Kemensos RI. Anggaran Bantuan Sembako yang diterima Kabupaten Kendal Tahun 2022 sebesar Rp. Rp. 187.054.400.000.

**Tabel 10.24. Data Pelaksanaan Penyaluran Program Sembako
Kabupaten Kendal Tahun 2022**

No	Bulan	Jumlah KPM	Jumlah Anggaran
1.	Januari	76.172	15.234.400.000,00
2.	Februari	76.172	15.234.400.000,00
3.	Maret	76.172	15.234.400.000,00
4.	April	72.560	14.512.000.000,00
5.	Mei	81.773	16.354.600.000,00
6.	Juni	69.466	14.418.000.000,00
7.	Juli	69.466	14.418.000.000,00
8.	Agustus	71.644	14.328.800.000,00
9.	September	81.773	16.354.600.000,00
10.	Oktober	84.942	16.988.400.000,00

Tabel 10.24. Lanjutan

No	Bulan	Jumlah KPM	Jumlah Anggaran
11.	November	84.942	16.988.400.000,00
12.	Desember	84.942	16.988.400.000,00
	Tahun 2022		187.054.400.000

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2022.

D. DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Tabel 10.25. Data Statistik Sektoral Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Indikator	Tahun 2022
1.	Jumlah buku yang tersedia di perpustakaan daerah	24.452 Judul, 40.164 Eksemplar
2.	Jumlah kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan	5 Kegiatan (Sertifikasi, Bimtek, Sosialisasi)
3.	Jumlah kunjungan ke perpustakaan daerah	6.785 (Anggota 2.932, Non Anggota 3.833, Rombongan 20)
4.	Jumlah perpustakaan Desa di Kabupaten Kendal	590
5.	Jumlah anggota perpustakaan	3770
6.	Jumlah promosi gemar membaca (dalam satu tahun) yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah	5
7.	Jumlah pustakawan	4
8.	Jumlah tenaga arsiparis	30
9.	Jumlah arsip vital	11 Jenis berjumlah 311 arsip
10.	Jumlah arsip statis	11.096 arsip

Tabel 10.25. Lanjutan

No	Indikator	Tahun 2022
11.	Jumlah pemanfaatan arsip	78 orang
12.	Jumlah arsip terlindungi dari bencana	136.615 arsip

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal, 2022.

Jumlah kunjungan ke perpustakaan daerah pada tahun 2022 sebanyak 6.785 kunjungan, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 (3.335 pengunjung).

E. DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Tabel 10.26. Data Statistik Sektoral Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal Tahun 2022

Variabel	Tahun 2022
Jumlah penerima pembangunan perumahan berdasarkan sumber dana	APBD Kabupaten : 4
	DAK : 149
	Banprov : -
	BSPS : 916
	Baznas : 42
	PLN : -
	CSR : 26
	Bansos : -
	Dana Desa : 50
	Kemensos : -
	Total : 1.187

Tabel 10.26. Lanjutan

Variabel	Tahun 2022
Jumlah rumah berdasarkan kondisi	Layak : 310.933 unit
	Tidak Layak: 36.063 unit
Luas kawasan permukiman kumuh	Awal Tahun : 86,075 ha
	Akhir tahun : 76,959 ha
Jumlah rusunawa yang layak huni	GEDUNG A :
	Baik: 91
	Rusak: 7
	GEDUNG B :
	Baik: 89
	Rusak: 9

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal, 2022.

Jumlah penerima pembangunan perumahan terbanyak bersumber dari dana BPS yaitu 916 penerima. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BPS) adalah bantuan pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumahnya beserta prasarana, sarana dan utilitas umumnya. Program BPS dilaksanakan dengan metode Padat Karya Tunai (PKT).

Berdasarkan Sustainable Development Goals (SDGs) ada empat faktor atau kriteria yang harus terpenuhi untuk rumah dikatakan rumah layak huni yakni mulai dari struktur, luasan, sanitasi juga air bersih. Persentase rumah layak huni di Kabupaten Kendal tahun 2022 meningkat mencapai 89,61% daripada tahun 2021 (87,44%).

Kawasan permukiman kumuh pada awal tahun 2022 seluas 86,075 ha, dan di akhir tahun 76,959 ha. Luas pengurangan kumuh tahun 2022 sebesar 9,116 ha, jumlah ini sangat rendah dibandingkan pengurangan pada tahun 2021 (47,01 ha).

F. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indeks komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. IDM memotret perkembangan kemandirian desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. Berikut adalah data klasifikasi desa berdasarkan skor IDM tahun 2022.

Tabel 10.27. Rekap Data Klasifikasi Desa berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Kecamatan	Sangat Tertinggal	Tertinggal	Berkembang	Maju	Mandiri
1	Plantungan	-	-	10	2	-
2	Pageruyung	-	-	8	6	-
3	Sukorejo	-	-	12	3	3
4	Patean	-	-	10	4	-
5	Singorojo	-	-	13	-	-
6	Limbangan	-	-	7	9	-
7	Boja	-	-	12	6	-
8	Kaliwungu	-	-	3	5	1
9	Brangsong	-	-	1	10	1
10	Pegandon	-	-	7	5	-

Tabel 10.27. Lanjutan

No	Kecamatan	Sangat Tertinggal	Tertinggal	Berkembang	Maju	Mandiri
11	Gemuh	-	-	7	9	-
12	Weleri	-	-	-	12	4
13	Cepiring	-	-	9	6	-
14	Patebon	-	-	-	18	-
15	Kendal	-	-	-	-	-
16	Rowosari	-	-	-	11	5
17	Kangkung	-	-	3	12	-
18	Ringinarum	-	-	8	4	-
19	Ngampel	-	-	10	1	1
20	Kaliwungu Selatan	-	-	4	4	-
	Kab. Kendal	-	-	124	127	15

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Berdasarkan penghitungan skor Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022, dari 266 Desa, 46,62% termasuk klasifikasi desa berkembang, 47,74% termasuk klasifikasi desa maju dan 5,64% desa masuk klasifikasi desa mandiri. Di Kabupaten Kendal sudah tidak ada desa tertinggal dan desa sangat tertinggal.

G. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Peran kader dan penyuluh KB (PKB) sangat diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan melalui program KB. KB merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan dengan cara mengatur perkawinan, reproduksi, jarak kelahiran, dan jumlah anak ideal. Program KB diharapkan mampu lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga bisa memutus mata rantai kemiskinan di beberapa daerah.

Tabel 10.28. Pengelola Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kendal Tahun 2022

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	PLKB/PKB	PPKBD	Sub PPKBD
1.	Plantungan	12	1	12	77
2.	Pageruyung	14	1	14	70
3.	Sukorejo	18	1	18	100
4.	Patean	14	2	20	99
5.	Singorojo	13	2	13	93
6.	Limbangan	16	2	16	66
7.	Boja	18	3	18	114
8.	Kaliwungu	9	2	9	71
9.	Brangsong	12	2	12	68
10.	Pegandon	12	2	12	58
11.	Gemuh	16	2	16	85
12.	Weleri	16	3	16	98

Tabel 10.28. Lanjutan

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	PLKB/PKB	PPKBD	Sub PPKBD
13.	Cepiring	15	2	15	54
14.	Patebon	18	2	18	84
15.	Kendal	20	3	15	72
16.	Rowosari	16	2	16	84
17.	Kangkung	15	2	15	60
18.	Ringinarum	12	2	12	56
19.	Ngampel	12	2	12	55
20.	Kaliwungu Selatan	8	2	8	63
JUMLAH		286	40	287	1.527

Sumber : DP2KBP2PA Kabupaten Kendal, 2022.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah PLKB/PKB tetap, namun jumlah PPKBD berkurang dari 290 menjadi 287 orang dan sub PPKBD berkurang dari 1.599 menjadi 1.527 orang.

Tabel 10.29. Kekerasan kepada Perempuan dan Anak di Kabupaten Kendal

Tahun 2022

	Jenis Kekerasan	Jumlah
I.	Berdasarkan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	33
	Perempuan	79
	Jumlah	112
I.	Berdasarkan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	33
	Perempuan	79
II.	Berdasarkan Kelompok Usia	
	Anak-anak	73
	Dewasa	39
	Jumlah	112
III.	Berdasarkan Jenis Kekerasan	
	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	23
	Kekerasan Dalam Pacaran (KDP)	3
	Hak Asuh	11
	Penelantaran Anak	8
	Persetubuhan	16
	Perkosaan	4
	Bully	7
	Cyber	12
	Pelecehan Seksual	6
	Buruh Migrant/ TKW	0
	Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)	28
	Traficking	0
	Lainnya	22
	Jumlah	112

Sumber : DP2KBP2PA Kabupaten Kendal, 2022.

Jumlah kekerasan yang terjadi kepada perempuan dan anak pada tahun 2022 tercatat sebanyak 112 kasus. Dari kasus yang tercatat, 70,54% kasus terjadi kepada perempuan, sedangkan 29,46% terjadi kepada laki-laki. Berdasarkan kelompok usia, 34,82% kekerasan terjadi kepada perempuan dewasa dan 65,18% terjadi kepada anak-anak. Berdasarkan jenis kekerasan, jumlah ABH tercatat paling tinggi, yaitu 25% dan kasus KDRT menjadi kasus terbanyak kedua, yaitu 20,54%.

H. DINAS KESEHATAN

Tabel 10.30. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
			Jumlah Kasus	Meninggal	CFR (%)
1.	Plantungan	Plantungan	1	0	0
2.	Sukorejo	Sukorejo 01	7	1	14,3
		Sukorejo 02	2	1	50
3.	Pageruyung	Pageruyung	6	0	0
4.	Patean	Patean	4	1	25
5.	Singorojo	Singorojo 01	16	1	6,3
		Singorojo 02	9	1	11,1
6.	Limbangan	Limbangan	12	0	0
7.	Boja	Boja 01	34	2	5,9
		Boja 02	9	0	0
8.	Kaliwungu	Kaliwungu	36	6	16,7
9.	Kaliwungu Selatan	Kaliwungu Selatan	42	0	0

Tabel 10.30. Lanjutan

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
			Jumlah Kasus	Meninggal	CFR (%)
10.	Brangsong	Brangsong 01	12	1	8,3
		Brangsong 02	3	0	0
11.	Pegandon	Pegandon	14	0	0
12.	Ngampel	Ngampel	23	2	8,7
13.	Gemuh	Gemuh 01	18	0	0
		Gemuh 02	24	0	0
14.	Ringinarum	Ringinarum	8	2	25
15.	Weleri	Weleri 01	12	0	0
		Weleri 02	10	0	0
16.	Rowosari	Rowosari 01	4	0	0
		Rowosari 02	7	0	0
17.	Kangkung	Kangkung 01	10	0	0
		Kangkung 02	11	1	9,1
18.	Cepiring	Cepiring	30	6	20
19.	Patebon	Patebon 01	18	0	0
		Patebon 02	38	3	7,9
20.	Kendal	Kendal 01	21	0	0
		Kendal 02	16	1	6,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			457	29	6,3
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			43,38		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kendal melonjak tajam dibanding 2021 yang hanya 84 kasus. Dinas Kesehatan mencatat, setidaknya ada 457 kasus warga terserang DBD. Dengan 29 orang di antaranya meninggal dunia. Kecamatan dengan jumlah kasus tertinggi yakni Kecamatan Patebon 56 kasus, Boja 43 kasus, Kaliwungu Selatan 42 kasus, Gemuh 42 kasus, Kota Kendal 37 kasus, dan Kaliwungu 36 kasus.

I. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Penghitungan IKLH terdiri dari tiga komponen yaitu: Indeks Kualitas Air (IKA); Indeks Kualitas Udara (IKU); dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL).

**Tabel 10.31. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Kabupaten Kendal Tahun 2020-2022**

Tahun	Indeks Kualitas Air	Indeks Kualitas Udara	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
2020	46,7	75,16	72,05	65,37
2021	36,67	78,08	34,88	53,05
2022	45,00	80,81	36,87	57,72

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal, 2022.

IKLH Kabupaten Kendal tahun 2022 sebesar 57,72, ada sedikit peningkatan daripada tahun 2021, namun kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Kendal masih menunjukkan predikat kurang baik. Indeks

kualitas air, udara dan tutupan lahan mengalami perbaikan walaupun indeks kualitas air dan tutupan lahan nilainya masih kecil. Perhatian pemerintah yang didukung dengan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan.

J. DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM

Tabel 10.32. Nilai Impor Tahun 2021-2022

No	Bulan	2021		2022	
		Jumlah Volume (kgm)	Jumlah Nilai (USD)	Jumlah Volume (kgm)	Jumlah Nilai (USD)
1	Januari	1.025	143.717.549	1.250,54	175.281.935
2	Februari	601	74.741.866	507,94	71.195.774
3	Maret	1.079	93.353.886	749,97	105.118.913
4	April	37.210	1.610.037.332	11.564,95	1.620.995.471
5	Mei	20.231	627.846.211	4.642,62	650.730.118
6	Juni	40.287	1.229.435.401	10.191,88	1.428.540.918
7	Juli	510	119.831.227	968,67	135.772.668
8	Agustus	655	88.011.213	635,17	89.028.571
9	September	12.091	129.775.021	969,69	135.916.250
10	Oktober	1.098	149.908.501	1.050,16	147.195.025
11	November	1.398	180.059.497	1.271,73	178.250.913
12	Desember	1.097	221.699.310	1.571,66	220.291.550
Jumlah		117.282	4.668.417.014	35.374,98	4.958.318.106

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kendal, 2022.

Nilai impor Kabupaten Kendal tahun 2022 sebesar 4.958.318.106 US\$. Nilai impor naik 289.901.092 US\$ (6,21%) dibandingkan tahun 2021.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Tabel 10.33. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kendal Tahun 2022

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	TOTAL (UNIT)
1	Kop. Serba Usaha	32,00	129,00	161,00
2	Kopkar	10,00	29,00	39,00
3	KPRI	81,00	5,00	86,00
4	KUD	19,00	0,00	19,00
5	Kop. Pertanian	13,00	63,00	76,00
6	Kop. Perkebunan	0,00	5,00	5,00
7	Kop. Peternakan	0,00	5,00	5,00
8	Kop. Kehutanan	1,00	4,00	5,00
9	Koppontren	1,00	13,00	14,00
10	Kop. Angkatan Darat	1,00	0,00	1,00
11	Kop. Kepolisian	1,00	0,00	1,00
12	Kop. Pasar	3,00	3,00	6,00
13	Kop. Pedagang Kaki Lima	0,00	1,00	1,00
14	Kop. Wanita	4,00	2,00	6,00
15	Kop. Simpan Pinjam	31,00	24,00	55,00
16	Kopti	1,00	0,00	1,00
17	Kop. Veteran	2,00	0,00	2,00
18	Kop. Wredatama	6,00	2,00	8,00

Tabel 10.33. Lanjutan

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	TOTAL (UNIT)
19	Kop. Pemuda	1,00	2,00	3,00
20	Kop. Lainnya	0,00	0,00	0,00
21	Kop. Jasa Keuangan Syariah	0,00	10,00	10,00
22	Kopinkra	1,00	2,00	3,00
23	Kop. Nelayan	1,00	0,00	1,00
24	Kop. Pepabri	1,00	0,00	1,00
25	Koperasi Sekunder	46,00	48,00	94,00
2022		256	347	603
2021		242	350	592

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, total koperasi di Kabupaten Kendal ada 603 unit yang terdiri dari 42,45% koperasi aktif dan 57,55% koperasi tidak aktif. Jumlah koperasi aktif mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Koperasi terbanyak adalah koperasi serba usaha (KSU) sebanyak 161 unit, namun hanya 32 unit yang aktif. Koperasi aktif terbanyak adalah KPRI dengan jumlah koperasi aktif 81 unit.

K. DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan.

Tabel 10.34. Data Realisasi Investasi Tahun 2022

No.	Bulan	Nilai Investasi (Rp)	
		PMDN	PMA
1	Januari - Maret	89.764.400.000	802.973.010.000
2	April - Juni	54.545.900.000	444.346.392.069
3	Juli - September	342.229.100.000	2.239.382.256.621
4	Oktober - Desember	99.352.000.000	1.122.892.359.185
	2022	585.891.400.000	4.609.594.017.875
	2021	1.437.764.963.618	0

Sumber : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022 total investasi/ penanaman modal mengalami kenaikan sangat tajam menjadi Rp. 5.195.485.417.875 atau naik 261,36% daripada tahun 2021. PMDN tahun 2022 mengalami penurunan daripada tahun 2021, sebaliknya PMA yang diperoleh tahun 2022 sangat besar setelah pada tahun 2021 tidak ada penanaman modal asing yang masuk karena Pandemi Covid-19. Realisasi penanaman modal baik PMDN maupun PMA terbesar terjadi pada triwulan III (Juli-September).

Pemerintah terus berkomitmen untuk mendukung pengembangan KEK Kendal agar dapat berkembang lebih pesat dan memberikan efek positif bagi peningkatan investasi di Indonesia. Dengan berbagai kelebihannya ini, diharapkan KEK Kendal akan menjadi sebuah Kawasan Industri yang berbeda dan mampu untuk menjadi destinasi investasi terbaik.

L. DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Tabel 10.35. Data Produksi Sayuran dan Buah Tahunan Tahun 2022

No	KOMODITAS	JUMLAH 1 TAHUN		
		Panen (Pohon)	Produktivitas Ku/Pohon	Produksi (Kuintal)
1	Alpukat	26.702,00	1,28	34.146,80
2	Belimbing	1.406,00	0,51	723,76
3	Duku/Langsar/Kokosan	12,00	0,67	8,00
4	Durian	57.095,00	0,61	35.063,30
5	Jambu Biji	97.511,00	0,86	83.667,90
6	Jambu Air	6.389,00	0,42	2.665,28
7	Jeruk Siam/Keprok	7.426,00	0,52	3.873,00
8	Jeruk Besar/Pamelo	437,00	0,58	254,00
9	Mangga	120.709,00	0,75	90.116,23
10	Manggis	1.097,00	0,36	399,20
11	Nangka/Cempedak	31.554,00	1,07	33.719,41
12	Nanas *)	662,00	0,03	21,47
13	Pepaya	11.826,00	0,48	5.720,77
14	Pisang *)	211.452,00	0,58	123.366,79
15	Rambutan	41.447,00	0,36	14.788,05

Tabel 10.35. Lanjutan

No	KOMODITAS	JUMLAH 1 TAHUN		
		Panen (Pohon)	Produktivitas Ku/Pohon	Produksi (Kuintal)
16	Salak *)	10.769,00	0,16	1.761,80
17	Sawo	12.668,00	0,94	11.869,20
18	Sirsak	5.790,00	0,29	1.653,60
19	Sukun	3.996,00	0,79	3.144,71
20	Kelengkeng	2.535,00	0,39	979,98
21	Melindo	46.263,00	0,53	24.454,22
22	Petai	44.591,00	0,80	35.554,71
23	Jengkol	9.092,00	0,68	6.144,80
24	Anggur	77,00	0,52	40,30
25	Jeruk Lemon	400,00	0,42	168,65

Catatan : *) Panen dalam satuan rumpun; Produktivitas dalam satuan Kuintal/rumpun

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Produksi buah dan sayuran tahunan pada tahun 2022 mengalami penurunan pada 18 komoditas dan hanya 7 komoditas yang mengalami kenaikan. Komoditas dengan produksi terbesar adalah pisang (123.366,79 kuintal) meskipun produksinya mengalami penurunan 12,67% daripada tahun 2021 (141.264,97 kuintal). Komoditas dengan produksi terbesar ke dua adalah mangga (90.116,23 kuintal) dan ke tiga adalah jambu biji (83.667,9 kuintal). Jambu biji pada tahun-tahun sebelumnya menjadi komoditas dengan produksi terbesar, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan 52,60%. Produktivitas tertinggi dimiliki oleh alpukat, di mana produktivitasnya 1,28 kuintal/pohon.

Tabel 10.36. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2022

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Produksi (Kuintal)
1	Bawang Merah	1.746,00	95,06	165.980,60
2	Bawang Putih	133,00	61,65	8.200,00
3	Bawang Daun	80,00	103,28	8.262,00
4	Kubis	122,00	212,42	25.915,00
5	Kembang Kol	10,00	101,00	1.010,00
6	Petsai/Sawi	82,00	109,13	8.949,00
7	Wortel	7,00	169,57	1.187,00
8	Kacang Panjang	43,00	69,37	2.983,00
9	Cabai Besar/TW/Teropong	20,10	75,14	1.510,30
10	Cabai Keriting	359,50	71,02	25.530,00
11	Cabai Rawit	265,10	78,24	20.742,10
12	Jamur Tiram *)	15,00	1,70	25,50
13	Tomat	13,00	74,31	966,00
14	Terung	58,30	63,62	3.709,30
15	Buncis	7,00	44,00	308,00
16	Mentimun	18,00	69,13	1.244,30
17	Labu Siam	3,00	140,67	422,00
18	Kangkung	59,00	57,63	3.400,00
19	Bayam	63,50	46,29	2.939,50
20	Melon	14,00	197,50	2.765,00
21	Semangka	476,00	210,05	99.982,00
22	Bengkuang	31,00	200,29	6.209,00

Catatan : *) Panen dalam satuan rumpun; Produktivitas dalam satuan Kuintal/rumpun

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2022.

Bawang merah merupakan komoditas unggulan dari Kabupaten Kendal. Produksi sayuran dan buah semusim pada tahun 2022 terbesar adalah bawang merah dengan produksi 165.980,60 kuintal, meskipun mengalami penurunan 22,39% daripada tahun 2021. Komoditas dengan produksi terbesar ke dua adalah semangka (99.982 kuintal) dan ke tiga adalah kubis (25.915 kuintal). Produktivitas tertinggi dimiliki oleh kubis, di mana produktivitasnya 212,42 kuintal/ha.

M. DINAS PERHUBUNGAN

Tabel 10.37. Data Kendaraan Bermotor yang Diuji di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Tahun 2022

No.	Jenis kendaraan	Jumlah		Total
		Umum	Tidak Umum	
1.	Kendaraan Khusus	0	1	1
2.	Kereta Gandeng Bak Terbuka	1	0	1
3.	Kereta Tempelan Bak Terbuka	6	3	9
4.	Kereta Tempelan Tangki	0	4	4
5.	Mobil Barang Bak Terbuka	212	5.180	5.392
6.	Mobil Barang Bak Tertutup	14	497	511
7.	Mobil Bus Besar	72	27	99
8.	Mobil Bus Gandeng	1	0	1
9.	Mobil Bus Kecil	104	67	171
10.	Mobil Bus Sedang	272	167	439

Tabel 10.37. Lanjutan

No.	Jenis kendaraan	Jumlah		Total
		Umum	Tidak Umum	
11.	Mobil Penarik	5	15	20
12.	Mobil Penumpang Bukan Sedan	3	0	3
13.	Mobil Tangki	2	39	41
TOTAL				6.692

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, sebanyak 6.692 unit kendaraan bermotor diuji oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal. Kendaraan yang paling banyak diuji adalah mobil barang bak terbuka sebanyak 5.392 unit (80,57%).

N. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pengelolaan pengaduan pelayanan publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal sudah terkelola secara efektif dan terintegrasi. SP4N-LAPOR! dibentuk untuk merealisasikan kebijakan "*no wrong door policy*" yang menjamin hak masyarakat agar pengaduan dari mana pun dan jenis apa pun akan disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menangannya.

**Tabel 10.38. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR!
Kendal Tahun 2022**

No.	OPD	Jumlah Laporan Masuk
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kendal	130
2	Dinas Sosial Kabupaten Kendal	85
3	Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal	82
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal	57
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal	49
6	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal	33
7	Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Kendal	30
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal	26
9	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal	26
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal	17
11	Lainnya	104
	Jumlah	639

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, 2022.

Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR! Kendal tahun 2022 sebanyak 639 laporan dengan laporan terbanyak ditujukan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebanyak 130

laporan dan Dinas Sosial 85 laporan. Jumlah laporan masuk turun 4,2% dibandingkan tahun 2021.

Insiden siber/ keamanan informasi merupakan kejadian yang mengganggu berjalannya sistem elektronik misalnya serangan virus, pencurian data, informasi pribadi, hak kekayaan intelektual instansi atau perusahaan, web defacement dan gangguan akses terhadap layanan elektronik. Dinas Komunikasi dan Informatika menerima laporan insiden keamanan informasi dari OPD Kabupaten Kendal dan melakukan koordinasi untuk penyelesaiannya.

Tabel 10.39. Laporan Insiden Keamanan Informasi Kabupaten Kendal Tahun

2022

No.	Bulan	Jumlah Laporan
1	Januari	0
2	Februari	0
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	1
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	1
9	September	2
10	Oktober	0
11	November	0
12	Desember	0
Total		4

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, laporan insiden keamanan informasi yang diterima Dinas Komunikasi dan Informatika sebanyak 4 laporan yang terjadi pada website Kecamatan Weleri, Dinas Komunikasi dan Informatika, Kecamatan Sukorejo, dan Radio Swara Kendal.

O. DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.

Tabel 10.40. Registrasi PMI Berdasarkan Negara Penempatan Tahun 2022

No.	Negara Tujuan	Informal			Formal			Grand Total
		P	L	Jml	P	L	Jml	
1.	Aljazair	0	0	0	0	4	4	4
2.	Brunai Darussalam	0	0	0	0	1	1	1
3.	Hongkong	479	3	482	0	0	0	482
4.	Hungary	0	0	0	0	1	1	1
5.	Italy	0	0	0	0	0	0	0
6.	Japan	0	0	0	0	2	2	2
7.	Kuwait	0	0	0	0	0	0	0
8.	Malaysia	40	0	40	6	26	32	72
9.	Polandia	0	0	0	1	9	10	10
10.	Qatar	0	0	0	0	0	0	0
11.	Romania	0	0	0	1	0	1	1
12.	Saudi Arabia	0	0	0	0	0	0	0
12.	Singapura	114	0	114	0	0	0	114

Tabel 10.40. Lanjutan

No.	Negara Tujuan	Informal			Formal			Grand Total
		P	L	Jml	P	L	Jml	
13.	Taiwan	402	0	402	23	269	292	694
14.	United Kingdom	0	0	0	1	1	2	2
	Jumlah	1.035	3	1.038	32	313	345	1.383

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2022.

Negara tujuan terbanyak PMI dari Kendal adalah Taiwan dan Hongkong. Registrasi PMI pada tahun 2022 tercatat 1.383 orang yang terdiri dari 75,05% PMI berjenis kelamin perempuan dan 24,95% berjenis kelamin laki-laki.

P. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kabupaten Kendal memiliki beraneka ragam seni budaya dan kearifan lokal masyarakatnya. Kesenian yang ada di Kendal antara lain kuda lumping, barongan, rampek, srandul, tari opak abang, dll.

Tabel 10.41. Rekap Data Organisasi Kesenian Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Nama Kecamatan	Jumlah Grup Tahun 2022
1.	Plantungan	21
2.	Pageruyung	16
3.	Sukorejo	83
4.	Patean	40
5.	Singorojo	32
6.	Limbangan	49
7.	Boja	41
8.	Kaliwungu	5

Tabel 10.41. Lanjutan

No	Nama Kecamatan	Jumlah Grup Tahun 2022
9.	Brangsong	17
10.	Pegandon	31
11.	Gemuh	37
12.	Weleri	13
13.	Cepiring	19
14.	Patebon	50
15.	Kendal	44
16.	Rowosari	11
17.	Kangkung	22
18.	Ringinarum	15
19.	Ngampel	41
20.	Kaliwungu Selatan	9
Jumlah		596

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, 2022.

Kabupaten Kendal memiliki beraneka ragam seni budaya dan kearifan lokal masyarakatnya. Kesenian yang ada di Kendal antara lain kuda lumping, barongan, rampek, srandul, tari opak abang, dll. Jumlah grup kesenian Kabupaten Kendal tahun 2022 adalah 596 grup. Grup kesenian terbanyak ada di Kecamatan Sukorejo sebanyak 83 grup.

Q. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Akta kelahiran adalah akta catatan sipil hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seseorang, dalam pengertian yang lain akta kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas

merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum.

Tabel 10.42. Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepemilikan Akta Kelahiran	
		Jiwa	Jiwa	%
1	Plantungan	34.153	19.114	55,97
2	Pageruyung	38.213	22.163	58,00
3	Sukorejo	63.511	39.842	62,73
4	Patean	55.490	43.410	78,23
5	Singorojo	55.638	33.916	60,96
6	Limbangan	36.922	20.947	56,73
7	Boja	84.332	51.180	60,69
8	Kaliwungu	66.897	44.165	66,02
9	Brangsong	53.293	45.396	85,18
10	Pegandon	40.538	28.120	69,37
11	Gemuh	55.254	50.327	91,08
12	Weleri	64.043	42.344	66,12
13	Cepiring	55.396	49.923	90,12
14	Patebon	63.558	47.748	75,13
15	Kendal	61.642	51.241	83,13
16	Rowosari	56.663	33.923	59,87
17	Kangkung	53.230	45.008	84,55
18	Ringinarum	39.835	23.347	58,61
19	Ngampel	38.258	29.848	78,02
20	Kaliwungu Selatan	52.729	42.086	79,82
Jumlah		1.069.595	764.048	71,43

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022, dari 1.069.595 jiwa penduduk Kabupaten Kendal, sebanyak 764.048 jiwa sudah memiliki akta kelahiran. Ada sedikit peningkatan persentase kepemilikan akta kelahiran dari yang sebelumnya 70,28% menjadi 71,43%.

R. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Tabel 10.43. Kondisi Daerah Irigasi Tahun 2022

Jumlah D.I		Baik	Rusak	Jumlah %	% Baik	% Rusak
Jumlah DI (unit)	686	291	395	100	42,42	57,58
Area (Ha)	10.427	6.779	3.648	100	65,01	34,99

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kendal, 2022.

Jumlah Daerah Irigasi (DI) yang ada di Kabupaten Kendal adalah 686 dengan area 10.427 Ha. Berdasarkan jumlahnya, 42,42% DI dalam kondisi baik, sedangkan 57,58% DI dalam kondisi rusak. Persentase jumlah DI dalam kondisi baik meningkat 1,46% daripada tahun 2021. Berdasarkan area, 65,01% DI dalam kondisi baik dan 34,99% DI dalam kondisi rusak. Persentase area DI dalam kondisi baik meningkat 1,07% daripada tahun 2021.

S. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Tabel 10.44. Data Statistik Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Tahun 2022

Indikator	Tahun 2022
Banyaknya bencana kebakaran dan objek yang terbakar	
a. Bangunan Rumah	44 unit
b. Bangunan Campuran	8 unit

Tabel 10.44. Lanjutan

Indikator	Tahun 2022
c. Bangunan Industri	12 unit
d. Bangunan Umum	6 unit
e. Rumput Ilalang Sampah	18 unit
f. Kendaraan	11 unit
g. Lain-lain	10 unit
Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	
a. Kapasitas 3000 L	1 unit
b. Kapasitas 3500 L	10 unit
c. Kapasitas 4000 L	1 unit
d. Ranger	1 unit
Jumlah Personil Pemadam Kebakaran	
a. Laki - Laki	132 orang
b. Perempuan	5 orang
Jumlah Linmas	
a. Laki - Laki	50 orang
b. Perempuan	9 orang
Jumlah Polisi Pamog Praja	
a. Laki - Laki	30 orang
b. Perempuan	3 orang

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal, 2022.

Pada tahun 2022 objek yang terbakar paling banyak adalah rumah sebanyak 44 kejadian, meningkat daripada tahun 2021 yaitu 35 kasus.. Pemadam Kebakaran memiliki 12 mobil pemadam kebakaran dan 1 mobil

ranger dengan jumlah personil pemadam kebakaran 137 orang. Jumlah linmas sebanyak 59 orang sedangkan polisi pamong praja 33 orang.

10.6. RSUD DR. H. SOEWONDO

Tabel 10.45. Jumlah Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan di RSUD dr H Soewondo berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022

No	Bulan	Rawat Inap			Rawat Jalan		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Januari	564	643	1207	4.371	6.285	10.656
2	Februari	461	594	1055	3.471	4.761	8.232
3	Maret	518	596	1114	4.472	6.006	10.478
4	April	517	608	1125	4.376	5.421	9.797
5	Mei	610	721	1331	4.142	5.149	9.291
6	Juni	624	808	1432	4.918	6.394	11.312
7	Juli	644	828	1472	4.844	6.685	11.529
8	Agustus	705	834	1539	5.405	7.126	12.531
9	September	748	866	1614	5.179	6.674	11.853
10	Oktober	843	930	1773	5.455	6.650	12.105
11	November	735	909	1644	5.445	7.056	12.501
12	Desember	712	838	1550	5.636	7.283	12.919
Jumlah		7.681	9.175	16.856	57.714	75.490	133.204

Sumber : RSUD Dr. H. Soewondo, 2021.

Jumlah pasien rawat inap RSUD. dr H. Soewondo pada tahun 2022 sebanyak 16.856 pasien dengan persentase 45,57% laki-laki dan 54,43% perempuan. Sedangkan pasien rawat jalan sebanyak 133.204 pasien dengan persentase 43,33% laki-laki dan 56,67 % perempuan.

11

KECAMATAN

Luas desa/kelurahan

Jumlah penduduk

Dana Desa

Indeks Desa Membangun

KECAMATAN

11.1 KECAMATAN PLANTUNGAN

A. PROFIL

Kecamatan Plantungan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Prahu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Kecamatan Plantungan terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Plantungan :

Tabel 11.1. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Plantungan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Blumah	3,12	6,39
2. Kediten	6,55	13,42
3. Tlogopayung	6,24	12,78
4. Wonodadi	4,01	8,21
5. Manggungmanggu	3,26	6,68
6. Tirtomulyo	4,12	8,44
7. Karanganyar	3,36	6,88
8. Jurangagung	3,59	7,35
9. Jati	1,47	3,01
10. Wadas	4,31	8,83
11. Bendosari	5,12	10,49
12. Mojoagung	3,67	7,52

Sumber : Buku Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2022.

Desa Kediten adalah desa terluas di Kecamatan Plantungan, luas Desa Kediten adalah sebesar 6,55 km² atau 13,42 % dari seluruh luas Kecamatan Plantungan. Desa terluas kedua di Kecamatan Plantungan adalah Desa Tlogopayung dengan luas sebesar 6,24 km². Sedangkan Desa Jati merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Plantungan, luas Desa Jati adalah sebesar 1,47 km² atau 3,01 % dari seluruh luas Kecamatan Plantungan.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Plantungan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Plantungan Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Blumah	1.335
Kediten	1.349
Tlogopayung	4.093
Wonodadi	4.449
Manggungmangu	2.764
Tirtomulyo	3.962
Karanganyar	2.025
Jurangagung	3.028
Jati	1.219
Wadas	3.601
Bendosari	3.584
Mojoagung	2.744

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Plantungan tahun 2022 terdapat di Desa Wonodadi, yaitu sebanyak 4.449 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Jati, yaitu 1.219 jiwa.

C. DANA DESA

Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Plantungan tahun 2022:

Tabel 11.3. Dana Desa Kecamatan Plantungan Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Blumah	790.180.000	790.180.000
Kediten	832.130.000	832.130.000
Tlogopayung	1.432.457.000	1.417.400.200
Wonodadi	1.387.902.000	1.378.218.000
Manggungmanggu	982.875.000	982.875.000
Tirtomulyo	1.003.232.000	1.003.232.000
Karanganyar	1.102.252.000	1.102.252.000
Jurangagung	1.004.533.000	958.330.500
Jati	754.667.000	754.667.000
Wadas	1.207.635.000	1.207.635.000
Bendosari	1.199.690.000	1.196.240.850
Mojoagung	1.492.610.000	1.454.560.900

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Di Kecamatan Plantungan, Desa Mojoagung merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.492.610.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jati, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 754.667.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Mojoagung, yaitu sebesar Rp. 1.454.560.900. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Jati, yaitu sebesar Rp. 754.667.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM memotret perkembangan kemandirian desa berdasarkan implementasi UU Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. IDM Kecamatan Plantungan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.4. IDM Kecamatan Plantungan Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Blumah	0,6807	Berkembang
Kediten	0,6286	Berkembang
Tlogopayung	0,7705	Maju
Wonodadi	0,7002	Berkembang
Manggungmangu	0,7071	Berkembang
Tirtomulyo	0,8121	Maju
Karanganyar	0,7071	Berkembang
Jurangagung	0,7062	Berkembang
Jati	0,6738	Berkembang
Wadas	0,7054	Berkembang
Bendosari	0,6765	Berkembang
Mojoagung	0,6962	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.2. KECAMATAN SUKOREJO

A. PROFIL

Kecamatan Sukorejo adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patean dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Plantungan. Kecamatan Sukorejo terdiri dari delapan belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Sukorejo :

Tabel 11.5. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukorejo

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Gentinggunung	11,12	14,62
2. Bringinsari	7,90	10,39
3. Purwosari	5,68	7,47
4. Ngargosari	4,33	5,69
5. Pesaren	5,67	7,46
6. Tamanrejo	5,99	7,88
7. Harjodowo	3,31	4,35
8. Peron	4,82	6,34
9. Damarjati	2,44	3,21
10. Mulyosari	3,14	4,13
11. Kalipakis	2,25	2,96
12. Trimulyo	2,69	3,54
13. Selokaton	2,01	2,64
14. Ngadiwarno	4,87	6,40
15. Tampingwinarno	2,90	3,81
16. Kebumen	2,02	2,66
17. Sukorejo	2,99	3,93
18. Kalibogor	1,91	2,51

Sumber : Buku Kecamatan Sukorejo Dalam Angka 2022.

Desa Gentinggunung adalah desa terluas di Kecamatan Sukorejo, luas Desa Gentinggunung adalah sebesar 11,12 km² atau 14,62% dari seluruh luas Kecamatan Sukorejo. Sedangkan Desa Kalibogor merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Sukorejo, luas Desa Kalibogor adalah sebesar 1,91 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Sukorejo tahun 2022 adalah :

Tabel 11.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Sukorejo Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Gentinggunung	3.157
Bringinsari	4.396
Purwosari	2.889
Ngargosari	2.323
Pesaren	2.152
Tamanrejo	4.758
Harjodowo	2.539
Peron	2.818
Damarjati	2.024
Mulyosari	3.829
Kalipakis	2.138
Trimulyo	3.623
Selokaton	2.238
Ngadiwarno	4.584
Tampingwinarno	2.465
Kebumen	4.911
Sukorejo	10.518
Kalibogor	2.149

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Di Kecamatan Sukorejo, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Sukorejo, yaitu sebanyak 10.518 jiwa. Sedangkan Desa Damarjati adalah desa dengan penduduk paling sedikit, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.024 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Sukorejo tahun 2022:

Tabel 11.7. Dana Desa Kecamatan Sukorejo Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Gentinggunung	1.121.575.000	1.067.775.000
Bringinsari	1.217.540.000	1.198.542.000
Purwosari	976.610.000	944.225.200
Ngargosari	980.335.000	897.624.100
Pesaren	914.023.000	877.645.750
Tamanrejo	1.274.847.000	1.257.365.300
Harjodowo	816.674.000	806.162.000
Peron	1.013.316.000	961.510.800
Damarjati	835.167.000	835.167.000
Mulyosari	922.340.000	878.210.300
Kalipakis	849.142.000	833.547.800
Trimulyo	961.602.000	914.328.350
Selokaton	775.771.000	762.181.000
Ngadiwarno	1.109.543.000	1.099.043.000
Tampingwinarno	829.481.000	829.481.000
Kebumen	915.194.000	915.194.000
Sukorejo	1.109.490.000	1.055.087.700
Kalibogor	760.904.000	760.904.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Tamanrejo adalah desa di Kecamatan Sukorejo yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.274.847.000 dan realisasi dana desa terbesar juga terdapat di Desa Tamanrejo, yaitu sebesar Rp. 1.257.365.300.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Sukorejo tahun 2022 adalah seperti berikut ini :

Tabel 11.8. IDM Kecamatan Sukorejo Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Gentenggunung	0,8076	Maju
Bringinsari	0,6641	Berkembang
Purwosari	0,6879	Berkembang
Ngargosari	0,6754	Berkembang
Pesaren	0,6964	Berkembang
Tamanrejo	0,6663	Berkembang
Harjodowo	0,7076	Maju
Peron	0,6771	Berkembang
Damarjati	0,6567	Berkembang
Mulyosari	0,6781	Berkembang
Kalipakis	0,6849	Berkembang
Trimulyo	0,7040	Berkembang
Selokaton	0,8470	Mandiri
Ngadiwarno	0,8535	Mandiri
Tampingwinarno	0,7037	Berkembang
Kebumen	0,7975	Maju
Sukorejo	0,8479	Mandiri
Kalibogor	0,6776	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.3. KECAMATAN PAGERUYUNG

A. PROFIL

Kecamatan Pageruyung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Weleri di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Plantungan dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patean. Kecamatan Pageruyung terdiri dari 14 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Pageruyung :

Tabel 11.9. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Gondoharum	2,16	4,20
2. Getasblawong	1,89	3,67
3. Parakan Sebaran	2,21	4,30
4. Petung	1,48	2,88
5. Krikil	2,25	4,37
6. Pucakwangi	1,90	3,69
7. Pageruyung	2,12	4,12
8. Tambahrejo	3,10	6,03
9. Gebangan	4,74	9,21
10. Surokonto Wetan	6,46	12,56
11. Bangunsari	7,42	14,42
12. Kebongbong	5,13	9,97
13. Surokonto Kulon	4,30	8,36
14. Pagergunung	6,28	12,21

Sumber : Buku Kecamatan Pageruyung Dalam Angka 2022.

Desa Bangunsari merupakan desa terluas di Kecamatan Pageruyung, luasnya adalah sebesar 7,42 km² atau 14,42% dari seluruh luas Kecamatan Pageruyung. Desa terluas kedua di Kecamatan Pageruyung adalah Surokonto Wetan dengan luas sebesar 6,46 km². Sedangkan Desa Petung adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Pageruyung, luas Desa Petung adalah sebesar 1,48 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Pageruyung tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.10. Jumlah Penduduk Kecamatan Pageruyung Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Getasblawong	2.063
Parakan Sebaran	2.607
Petung	1.495
Krikil	2.696
Pucakwangi	3.039
Pageruyung	2.941
Tambahrejo	2.849
Gebangan	2.277
Surokonto Wetan	2.251
Bangunsari	5.457
Kebongembong	3.726
Surokonto Kulon	2.065
Pagergunung	1.932
Gondoharum	2.815

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Desa Bangunsari adalah desa yang mempunyai penduduk terbanyak di Kecamatan Pageruyung tahun 2022, yaitu sebanyak 5.457 jiwa, Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada Desa Petung, yaitu sebanyak 1.495 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Pageruyung tahun 2022 :

Tabel 11.11. Dana Desa Kecamatan Pageruyung Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Gondoharum	989.177.000	989.177.000
Getasblawong	1.080.845.000	912.521.000
Parakan Sebaran	1.052.747.000	1.052.747.000
Petung	995.790.000	982.752.500
Krikil	844.570.000	844.570.000
Pucakwangi	933.000.000	933.000.000
Pageruyung	832.681.000	832.681.000
Tambahrejo	791.193.000	791.193.000
Gebangan	1.084.968.000	1.084.968.000
Surokonto Wetan	918.273.000	915.473.000
Bangunsari	1.394.197.000	1.394.197.000
Kebongembong	998.446.000	998.446.000
Surokonto Kulon	858.885.000	854.657.000
Pagergunung	849.683.000	849.683.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Bangunsari merupakan desa di Kecamatan Pageruyung yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.394.197.000. Sedangkan desa dengan anggaran dana desa terkecil adalah Desa Tambahrejo, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 791.193.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Bangunsari, yaitu sebesar Rp. 1.394.197.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Tambahrejo, yaitu sebesar Rp. 791.193.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Pageruyung tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.12. IDM Kecamatan Pageruyung Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Gondoharum	0,7114	Maju
Getasblawong	0,7037	Berkembang
Parakansebaran	0,7057	Berkembang
Petung	0,6575	Berkembang
Krikil	0,6986	Berkembang
Pucakwangi	0,7205	Maju
Pageruyung	0,8027	Maju
Tambahrejo	0,7922	Maju
Gebangan	0,7292	Maju
Surokonto Wetan	0,6925	Berkembang
Bangunsari	0,7059	Berkembang
Kebongembong	0,6999	Berkembang
Surokonto Kulon	0,7557	Maju
Pagergunung	0,6735	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.4. KECAMATAN PATEAN

A. PROFIL

Kecamatan Patean adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Singorojo. Kecamatan Patean terdiri dari empat belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Patean :

Tabel 11.13. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patean

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Pakisan	2,06	2,22
2. Plososari	6,29	6,77
3. Mlatiharjo	2,66	2,86
4. Wirosari	2,09	2,25
5. Pagersari	3,78	4,07
6. Selo	3,06	3,29
7. Curugsewu	5,00	5,38
8. Gedong	5,61	6,04
9. Sukomangli	1,96	2,11
10. Kalibareng	5,12	5,51
11. Kalilumpang	7,00	7,53
12. Kalices	5,69	6,12
13. Sidokumpul	19,58	21,07
14. Sidodadi	23,03	24,78

Sumber : Buku Kecamatan Patean Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Patean, Desa Sidodadi adalah desa terluas, luas Desa Sidodadi adalah sebesar 23,03 km² atau 24,78% dari seluruh luas Kecamatan Patean. Desa terluas kedua di Kecamatan Patean adalah Desa Sidokumpul dengan luas sebesar 19,58 km². Sedangkan Desa Sukomangli adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Patean, luas Desa Sukomangli adalah sebesar 1,96 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Patean tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.14. Jumlah Penduduk Kecamatan Patean Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Pakistan	2.203
Plososari	6.744
Mlatiharjo	3.595
Wirosari	2.272
Pagersari	4.210
Selo	1.829
Curugsewu	5.770
Gedong	5.799
Sukomangli	1.070
Kalibareng	2.023
Kalilumpang	2.889
Kalices	1.812
Sidokumpul	8.024
Sidodadi	7.250

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Sidokumpul, dengan jumlah penduduk sebesar 8.024 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah sebanyak 1.070 jiwa, terdapat di Desa Sukomangli.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Patean tahun 2022 :

Tabel 11.15. Dana Desa Kecamatan Patean Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Pakistan	997.925.000	975.250.000
Plososari	1.254.897.000	1.234.897.000
Mlatiharjo	907.626.000	903.626.000
Wirosari	846.584.000	828.084.000
Pagersari	877.175.000	862.086.500
Selo	825.993.000	811.191.740
Curugsewu	1.295.205.000	1.287.981.400
Gedong	1.147.745.000	1.136.823.280
Sukomangli	674.749.000	659.850.000
Kalibareng	945.066.000	924.066.000
Kalilumpang	1.160.703.000	1.148.943.900
Kalices	859.536.000	859.536.000
Sidokumpul	1.287.840.000	1.274.840.000
Sidodadi	1.302.226.000	1.302.226.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Sidodadi adalah desa di Kecamatan Patean yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.302.226.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Sukomangli, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 674.749.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Sidodadi, yaitu sebesar Rp. 1.302.226.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Sukomangli, yaitu sebesar Rp. 659.850.000

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Patean tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.16. IDM Kecamatan Patean Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Pakistan	0,6532	Berkembang
Plososari	0,7059	Berkembang
Mlatiharjo	0,7521	Maju
Wirosari	0,7000	Berkembang
Pagersari	0,7488	Maju
Selo	0,6630	Berkembang
Curugsewu	0,7743	Maju
Gedong	0,7354	Maju
Sukomangli	0,6622	Berkembang
Kalibareng	0,6668	Berkembang
Kalilumpang	0,6740	Berkembang
Kalices	0,6181	Berkembang
Sidokumpul	0,7057	Berkembang
Sidodadi	0,6949	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.5. KECAMATAN SINGOROJO

A. PROFIL

Kecamatan Singorojo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Pegandon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Boja dan Kecamatan Limbangan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patean. Kecamatan Singorojo terdiri dari 13 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Singorojo :

Tabel 11.17. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Singorojo

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Cening	11,56	9,69
2.	Sukodadi	5,19	4,35
3.	Kaliputih	15,39	12,90
4.	Getas	17,90	15,00
5.	Banyuringin	8,48	7,11
6.	Kedungsari	6,34	5,31
7.	Ngareanak	7,80	6,54
8.	Singorojo	8,87	7,43
9.	Cacaban	3,15	2,64
10.	Kalirejo	8,36	7,01
11.	Merbuh	8,76	7,34
12.	Trayu	3,96	3,32
13.	Kertosari	13,55	11,36

Sumber : Buku Kecamatan Singorojo Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Singorojo, Desa Getas adalah desa terluas, luas Desa Getas adalah sebesar 17,90 km² atau 15,00% dari seluruh luas Kecamatan Singorojo. Desa terluas kedua di Kecamatan Singorojo adalah Desa Kaliputih dengan luas sebesar 15,39 km². Sedangkan Desa Cacaban adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Singorojo, luas Desa Cacaban adalah sebesar 3,15 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Singorojo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.18. Jumlah Penduduk Kecamatan Singorojo Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Cening	3.583
Sukodadi	1.944
Kaliputih	5.812
Getas	6.931
Banyuringin	4.034
Kedungsari	3.515
Ngareanak	2.810
Singorojo	5.287
Cacaban	904
Kalirejo	2.590
Merbuh	4.780
Trayu	2.577
Kertosari	10.871

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Singorojo tahun 2021, terdapat di Desa Kertosari, yaitu sebanyak 10.871 jiwa. Sedangkan Desa Cacaban adalah desa dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebanyak 904 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Singorojo tahun 2022 :

Tabel 11.19. Dana Desa Kecamatan Singorojo Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Cening	1.303.683.000	1.303.683.000
Sukodadi	1.006.329.000	981.679.000
Kaliputih	1.472.579.000	1.472.579.000
Getas	1.345.415.000	1.337.915.000
Banyuringin	934.849.000	934.849.000
Kedungsari	876.610.000	866.169.000
Ngareanak	726.432.000	712.802.593
Singorojo	1.178.780.000	1.178.690.000
Cacaban	969.343.000	960.535.000
Kalirejo	843.345.000	835.840.900
Merbuh	890.585.000	890.585.000
Trayu	777.609.000	776.889.000
Kertosari	1.368.534.000	1.361.154.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Kaliputih merupakan desa di Kecamatan Singorojo yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.472.579.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngareanak, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 726.432.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Kaliputih, yaitu sebesar Rp. 1.472.579.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Ngareanak, yaitu sebesar Rp. 712.802.593.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Singorojo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.20. IDM Kecamatan Singorojo Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Cening	0,6810	Berkembang
Sukodadi	0,6610	Berkembang
Kaliputih	0,6552	Berkembang
Getas	0,7000	Berkembang
Banyuringin	0,6812	Berkembang
Kedungsari	0,6930	Berkembang
Ngareanak	0,7059	Berkembang
Singorojo	0,6910	Berkembang
Cacaban	0,6794	Berkembang
Kalirejo	0,6537	Berkembang
Merbuh	0,6457	Berkembang
Trayu	0,6981	Berkembang
Kertosari	0,6990	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.6. KECAMATAN LIMBANGAN

A. PROFIL

Kecamatan Limbangan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Boja di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Singorojo dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ungaran. Kecamatan Limbangan terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Limbangan :

Tabel 11.21. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Limbangan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kedungboto	12,39	17,28
2. Peron	9,49	13,23
3. Gondang	2,46	3,43
4. Pakis	3,49	4,87
5. Sumberahayu	3,38	4,71
6. Tambahsari	1,45	2,02
7. Limbangan	8,16	11,38
8. Pagertoyo	1,36	1,90
9. Sriwulan	1,44	2,01
10. Tabet	1,24	1,73
11. Ngesrepbalong	12,75	17,78
12. Gonoharjo	7,57	10,56
13. Jawisari	1,66	2,31
14. Margosari	1,47	2,05
15. Tamanrejo	1,80	2,51
16. Pagerwojo	1,60	2,23

Sumber : Buku Kecamatan Limbangan Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Limbangan, Desa Ngesrepbalong adalah desa terluas, luas Desa Ngesrepbalong adalah sebesar 12,75 km² atau 17,78% dari seluruh luas Kecamatan Limbangan. Desa terluas kedua di Kecamatan Limbangan adalah Desa Kedungboto dengan luas sebesar 12,39 km². Sedangkan Desa Tabet adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Limbangan, luas Desa Tabet adalah sebesar 1,24 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Limbangan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.22. Jumlah penduduk Kecamatan Limbangan Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Kedungboto	3.386
Peron	3.626
Gondang	2.100
Pakis	1.430
Sumberahayu	903
Tambahsari	1.801
Limbangan	5.472
Pagertoyo	977
Sriwulan	728
Tabet	1.451
Ngesrepbalong	2.877
Gonoharjo	2.745
Jawisari	1.196
Margosari	2.717
Tamanrejo	2.727
Pagerwojo	2.786

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Desa Limbangan merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak, jumlah penduduknya adalah 5.472 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Sriwulan, yaitu sebanyak 728 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi penggunaan dana desa di Kecamatan Limbangan tahun 2022 :

Tabel 11.23. Dana Desa Kecamatan Limbangan Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Kedungboto	1.083.105.000	1.083.105.000
Peron	984.252.000	981.677.000
Gondang	912.877.000	912.520.760
Pakis	693.330.000	690.724.000
Sumberahayu	665.951.000	665.951.000
Tambahsari	1.062.218.000	1.062.218.000
Limbangan	908.026.000	908.026.000
Pagertoyo	682.667.000	682.667.000
Sriwulan	931.072.000	931.072.000
Tabet	927.272.000	927.272.000
Ngesrepbalong	856.439.000	856.439.000
Gonoharjo	723.598.000	723.598.000
Jawisari	901.302.000	901.302.000
Margosari	756.583.000	756.583.000
Tamanrejo	760.823.000	760.750.600
Pagerwojo	841.293.000	796.451.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Kedungboto merupakan desa di Kecamatan Limbangan yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.083.105.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Sumberahayu, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 665.951.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Kedungboto, yaitu sebesar Rp. 1.083.105.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Sumberahayu, yaitu sebesar Rp. 665.951.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.24. IDM Kecamatan Limbangan Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Kedungboto	0,6589	Berkembang
Peron	0,8133	Maju
Gondang	0,7451	Maju
Pakis	0,6922	Berkembang
Sumberahayu	0,7003	Berkembang
Tambahsari	0,6568	Berkembang
Limbangan	0,7294	Maju
Pagertoyo	0,6795	Berkembang
Sriwulan	0,8100	Maju
Tabet	0,6849	Berkembang
Ngesrepbalong	0,6516	Berkembang
Gonoharjo	0,7451	Maju
Jawisari	0,7463	Maju
Margosari	0,7376	Maju
Tamanrejo	0,8119	Maju
Pegerwojo	0,7284	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.7. KECAMATAN BOJA

A. PROFIL

Kecamatan Boja adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Limbangan di sebelah selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Boja terdiri dari 18 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Boja :

Tabel 11.25. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Boja

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Medono	2,21	3,45
2. Pasigitan	5,44	8,49
3. Banjarejo	1,95	3,04
4. Leban	3,17	4,95
5. Kliris	2,97	4,63
6. Puguh	1,58	2,46
7. Ngabean	5,23	8,16
8. Karangmanggis	3,94	6,15
9. Kaligading	2,72	4,24
10. Purwogondo	3,38	5,27
11. Blimbing	3,78	5,90
12. Salamsari	2,47	3,85
13. Tampingan	1,94	3,03
14. Campurejo	3,27	5,10
15. Boja	3,67	5,73
16. Bebenan	4,24	6,61
17. Meteseh	7,55	11,78
18. Trisobo	4,59	7,16

Sumber : Buku Kecamatan Boja Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Boja, Desa Meteseh adalah desa terluas, luas Desa Meteseh adalah sebesar 7,55 km² atau 11,78% dari seluruh luas Kecamatan Boja. Sedangkan Desa Puguh adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Boja, luas Desa Puguh adalah sebesar 1,58 km² atau 2,46% dari seluruh luas Kecamatan Boja.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Boja adalah sebagai berikut :

Tabel 11.26. Jumlah Penduduk Kecamatan Boja Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Medono	1.049
Pasigitan	2.960
Banjarejo	3.000
Leban	2.236
Kliris	3.074
Puguh	1.982
Ngabean	6.205
Karangmanggis	2.125
Kaligading	4.706
Purwogondo	3.609
Blimbing	2.728
Salamsari	2.387
Tampingan	5.214
Campurejo	7.835
Boja	11.643
Bebengan	8.388
Meteseh	12.118
Trisobo	3.073

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Meteseh, yaitu 12.118 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Medono, yaitu sebanyak 1.049 jiwa.

C. DANA DESA

Tabel 11.27. Dana Desa Kecamatan Boja Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Medono	700.026.000	700.026.000
Pasigitan	829.370.000	818.317.100
Banjarejo	757.167.000	757.167.000
Leban	785.844.000	754.738.000
Kliris	794.377.000	794.377.000
Puguh	758.644.000	758.644.000
Ngabean	920.743.000	816.557.309
Karangmanggis	735.625.000	698.833.750
Kaligading	866.940.000	864.540.000
Purwogondo	898.683.000	848.643.000
Blimbing	810.012.000	810.012.000
Salamsari	729.327.000	681.383.900
Tampingan	842.489.000	841.738.000
Campurejo	961.114.000	919.815.700
Boja	1.105.987.000	1.105.987.000
Bebengan	1.006.213.000	995.600.550
Meteseh	1.340.211.000	1.339.611.000
Trisobo	1.095.082.000	1.093.377.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Meteseh merupakan desa di Kecamatan Boja yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.340.211.000. Realisasi dana desa terbesar juga terdapat di Desa Meteseh, yaitu sebesar Rp. 1.339.611.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Salamsari, yaitu sebesar Rp. 681.383.900.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.28. IDM Kecamatan Boja Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Medono	0,6735	Berkembang
Pasigitan	0,6494	Berkembang
Banjarejo	0,6940	Berkembang
Leban	0,6475	Berkembang
Kliris	0,6589	Berkembang
Puguh	0,7424	Maju
Ngabean	0,6656	Berkembang
Karangmanggis	0,6292	Berkembang
Kaligading	0,7554	Maju
Purwogondo	0,7057	Berkembang
Blimbing	0,6849	Berkembang
Salamsari	0,6533	Berkembang
Tampingan	0,7445	Maju
Campurejo	0,7054	Berkembang
Boja	0,8024	Maju
Bebengan	0,7856	Maju
Meteseh	0,7359	Maju
Trisobo	0,6556	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.8.KECAMATAN KALIWUNGU

A. PROFIL

Kaliwungu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong, sebelah selatan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Kaliwungu terdiri dari sembilan desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kaliwungu :

Tabel 11.29. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Sumberejo	7,88	16,51
2. Nolakerto	5,19	10,87
3. Kumpulrejo	1,25	2,62
4. Karangtengah	1,20	2,52
5. Sarirejo	1,33	2,79
6. Krajankulon	2,16	4,53
7. Kutoharjo	2,31	4,85
8. Wonorejo	12,05	25,25
9. Mororejo	14,35	30,07

Sumber : Buku Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Kaliwungu, Desa Mororejo adalah desa terluas, luas Desa Mororejo adalah sebesar 14,35 km² atau 30,07% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu. Desa terluas kedua di Kecamatan Kaliwungu adalah Desa Wonorejo dengan luas sebesar 12,05 km². Sedangkan Desa Karangtengah adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kaliwungu, luas Desa Karangtengah adalah sebesar 1,20 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.30. Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Sumberejo	8.122
Nolokerto	9.009
Kumpulrejo	3.033
Karangtengah	3.341
Sarirejo	9.024
Krajankulon	10.289
Kutoharjo	12.085
Wonorejo	4.623
Mororejo	7.371

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat pada Desa Kutoharjo, yaitu 12.085 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Kumpulrejo, yaitu 3.033 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Kaliwungu tahun 2022 :

Tabel 11.31. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Sumberejo	1.228.634.000	961.623.262
Nelokerto	1.059.999.000	871.429.320
Kumpulrejo	991.348.000	904.810.500
Karangtengah	772.818.000	695.930.760
Sarirejo	932.653.000	833.124.100
Krajankulon	948.610.000	837.233.812
Kutoharjo	1.167.602.000	1.162.429.800
Wonorejo	991.048.000	910.915.800
Mororejo	1.014.288.000	1.011.522.990

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Sumberejo merupakan desa di Kecamatan Kaliwungu yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.228.634.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Karangtengah, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 772.818.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Kutoharjo yaitu sebesar Rp. 1.162.429.800. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Karangtengah, yaitu sebesar Rp. 695.930.760.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Kaliwungu tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.32. IDM Kecamatan Kaliwungu Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Sumberejo	0,7135	Maju
Nolokerto	0,6918	Berkembang
Kumpulrejo	0,7130	Maju
Karangtengah	0,7708	Maju
Sarirejo	0,8005	Maju
Krajankulon	0,7916	Maju
Kutoharjo	0,8494	Mandiri
Wonorejo	0,6727	Berkembang
Mororejo	0,6586	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.9. KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN

A. PROFIL

Kecamatan Kaliwungu Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri dari delapan desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan :

Tabel 11.33. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kedungsuren	9,35	14,34
2. Darupono	20,22	31,02
3. Protomulyo	2,25	3,45
4. Magelung	8,00	12,27
5. Plantaran	2,71	4,16
6. Sukomulyo	2,78	4,26
7. Jerukgiling	5,23	8,02
8. Sidomakmur	14,65	22,47

Sumber : Buku Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Kaliwungu Selatan, Desa Darupono adalah desa terluas, luas Desa Darupono adalah sebesar 20,22 km² atau 31,02% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu Selatan. Desa terluas kedua di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah Desa Sidomakmur dengan luas sebesar 14,65 km². Sedangkan Desa Protomulyo adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kaliwungu Selatan, luasnya adalah sebesar 2,25 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.34. Jumlah Penduduk Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Jerugiling	640
Kedungsuren	5.827
Darupono	2.480
Protomulyo	12.683
Magelung	10.681
Plantaran	11.075
Sukomulyo	6.044
Sidomakmur	3.299

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Desa Protomulyo adalah desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, yaitu 12.683 jiwa. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Jerugiling, yaitu 640 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2022 :

Tabel 11.35. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Kedungsuren	1.152.113.000	1.095.028.960
Darupono	843.469.000	830.102.000
Protomulyo	1.331.781.000	1.237.618.350
Magelung	1.601.849.000	1.570.116.800
Plantaran	1.336.266.000	1.328.188.280
Sukomulyo	1.232.835.000	1.223.351.000
Jerukgiling	688.646.000	682.674.500
Sidomakmur	931.484.000	922.234.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Magelung merupakan desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.601.849.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jerukgiling, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 688.646.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Magelung yaitu sebesar Rp. 1.570.116.800. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Jerukgiling, yaitu sebesar Rp. 682.674.500.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.36. IDM Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Kedungsuren	0,6995	Berkembang
Darupono	0,7005	Berkembang
Protomulyo	0,8014	Maju
Magelung	0,7321	Maju
Plantaran	0,8137	Maju
Sukomulyo	0,8032	Maju
Jeruk Giling	0,6803	Berkembang
Sidomakmur	0,691	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.10. KECAMATAN BRANGSONG

A. PROFIL

Kecamatan Brangsong adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Kendal dan Kecamatan Ngampel. Kecamatan Brangsong terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Brangsong :

Tabel 11.37. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Brangsong

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Tungulsari	5,36	15,08
2. Sumur	2,48	6,98
3. Blorok	1,57	4,42
4. Penjalin	2,46	6,92
5. Kertomulyo	2,61	7,34
6. Sidorejo	1,49	4,19
7. Tosari	1,51	4,25
8. Rejosari	1,51	4,25
9. Turunrejo	8,85	24,90
10. Purwokerto	3,93	11,06
11. Brangsong	2,84	7,99
12. Kebonadem	0,93	2,62

Sumber : Buku Kecamatan Brangsong Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Brangsong, Desa Turunrejo adalah desa terluas, luas Desa Turunrejo adalah sebesar 8,85 km² atau 24,90% dari seluruh luas Kecamatan Brangsong. Desa terluas kedua di Kecamatan Brangsong adalah Desa Tunggulsari dengan luas sebesar 5,36 km². Sedangkan Desa Kebonadem adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Brangsong, luas Desa Kebonadem adalah sebesar 0,93 km² atau 2,62% dari seluruh luas Kecamatan Brangsong.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Brangsong tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.38. Jumlah Penduduk Kecamatan Brangsong Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Tunggulsari	4.993
Sumur	5.123
Blorok	2.749
Penjalin	2.058
Kertomulyo	5.261
Sidorejo	6.252
Tosari	3.754
Rejosari	4.533
Turunrejo	4.561
Purwokerto	4.339
Brangsong	7.115
Kebonadem	2.555

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Brangsong, yaitu sebanyak 7.115 jiwa. Sedangkan Desa Penjalin adalah desa dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 2.058 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Brangsong tahun 2022 :

Tabel 11.39. Dana Desa Kecamatan Brangsong Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Tunggulsari	940.595.000	933.199.063
Sumur	1.030.339.000	1.003.539.000
Blorok	905.387.000	904.032.000
Penjalin	741.676.000	682.314.400
Kertomulyo	1.205.626.000	1.153.868.200
Sidorejo	1.183.433.000	1.114.035.700
Tosari	877.233.000	875.617.000
Rejosari	1.167.337.000	1.050.532.200
Turunrejo	1.178.816.000	1.160.465.570
Purwokerto	1.110.185.000	1.100.280.000
Brangsong	1.174.941.000	1.086.694.200
Kebonadem	709.950.000	705.657.114

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Kertomulyo merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.205.626.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Kebonadem, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 709.950.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Turunrejo yaitu sebesar Rp. 1.160.465.570. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Penjalin, yaitu sebesar Rp. 682.314.400.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Brangsong tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.40. IDM Kecamatan Brangsong Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Tunggulsari	0,7184	Maju
Sumur	0,6519	Berkembang
Blorok	0,7171	Maju
Penjalin	0,7613	Maju
Kertomulyo	0,7313	Maju
Sidorejo	0,9108	Mandiri
Tosari	0,7137	Maju
Rejosari	0,7193	Maju
Turunrejo	0,7211	Maju
Purwokerto	0,7699	Maju
Brangsong	0,7789	Maju
Kebonadem	0,7952	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.11. KECAMATAN PEGANDON

A. PROFIL

Kecamatan Pegandon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngampel dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gemuh.

Tabel 11.41. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegandon

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Margomulyo	2,00	6,43
2. Tegorejo	2,21	7,10
3. Pesawahan	1,88	6,04
4. Pekuncen	1,50	4,82
5. Puguh	1,42	4,56
6. Dawungsari	1,01	3,25
7. Pucangrejo	1,26	4,05
8. Gubugsari	2,08	6,68
9. Pegandon	0,83	2,67
10. Penanggulan	0,67	2,15
11. Wonosari	14,50	46,59
12. Karangmulyo	1,76	5,66

Sumber : Buku Kecamatan Pegandon Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Pegandon, Desa Wonosari adalah desa terluas, luas Desa Wonosari adalah sebesar 14,50 km² atau 46,59% dari seluruh luas Kecamatan Pegandon. Desa terluas kedua di Kecamatan Pegandon adalah Desa Tegorejo dengan luas sebesar 2,21 km². Sedangkan Desa

Penanggulan adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Pegandon, luas Desa Penanggulan adalah sebesar 0,67 km² atau 2,15% dari seluruh luas Kecamatan Pegandon.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Pegandon tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.42. Jumlah Penduduk Kecamatan Pegandon Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Margomulyo	3.969
Tegorejo	5.377
Pesawahan	2.929
Pekuncen	2.275
Puguh	3.094
Dawungsari	1.817
Pucangrejo	2.815
Gubugsari	4.529
Pegandon	3.218
Penanggulan	3.591
Wonosari	3.830
Karangmulyo	3.094

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk paling banyak terdapat di Desa Tegorejo, yaitu sebanyak 5.377 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Dawungsari, yaitu sebesar 1.817 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Pegandon tahun 2022 :

Tabel 11.43. Dana Desa Kecamatan Pegandon Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Margomulyo	979.468.000	976.578.169
Tegorejo	1.069.834.000	1.032.135.000
Pesawahan	810.092.000	780.153.900
Pekuncen	854.033.000	846.592.000
Puguh	859.941.000	858.140.800
Dawungsari	789.242.000	746.941.000
Pucangrejo	849.253.000	805.276.000
Gubugsari	886.114.000	866.130.400
Pegandon	795.081.000	718.089.371
Penanggulan	756.582.000	690.775.000
Wonosari	1.063.150.000	1.049.480.500
Karangmulyo	796.467.000	769.202.800

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Tegorejo merupakan desa di Kecamatan Pegandon yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.069.834.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Penanggulan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 756.582.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Wonosari yaitu sebesar Rp 1.049.480.500. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Penanggulan, yaitu sebesar Rp 690.775.000

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Pegandon tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.44. IDM Kecamatan Pegandon Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Margomulyo	0,7138	Maju
Tegorejo	0,7846	Maju
Pesawahan	0,6990	Berkembang
Pekuncen	0,6995	Berkembang
Puguh	0,7227	Maju
Dawungsari	0,6814	Berkembang
Pucangrejo	0,6405	Berkembang
Gubugsari	0,6767	Berkembang
Pegandon	0,8048	Maju
Penanggulan	0,7784	Maju
Wonosari	0,6197	Berkembang
Karangmulyo	0,6686	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.12. KECAMATAN NGAMPEL

A. PROFIL

Kecamatan Ngampel merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngampel dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gemuh. Kecamatan Ngampel terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Ngampel :

Tabel 11.45. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampel

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Dempelrejo	1,54	4,55
2. Putatgede	1,50	4,43
3. Jatirejo	12,86	37,96
4. Winong	4,93	14,55
5. Rejosari	1,89	5,58
6. Sumbersari	2,44	7,20
7. Bojonggede	0,85	2,51
8. Kebonagung	1,61	4,75
9. Ngampel Kulon	1,43	4,22
10. Ngampel Wetan	0,96	2,83
11. Sudipayung	2,17	6,40
12. Banyuurip	1,70	5,02

Sumber : Buku Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Ngampel, Desa Jatirejo adalah desa terluas, luas Desa Jatirejo adalah sebesar 12,86 km² atau 37,96% dari seluruh luas Kecamatan Ngampel. Desa terluas kedua di Kecamatan Ngampel adalah

Desa Winong dengan luas sebesar 4,93 km². Sedangkan Desa Bojonggede adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Ngampel, luas Desa Bojonggede adalah sebesar 0,85 km² atau 2,51% dari seluruh luas Kecamatan Ngampel.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Ngampel tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.46. Jumlah Penduduk Kecamatan Ngampel Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Dempelrejo	2.716
Putatgede	2.444
Jatirejo	3.222
Winong	5.381
Rejosari	2.055
Sumbersari	4.670
Bojonggede	1.708
Kebonagung	3.828
Ngampel Kulon	4.002
Ngampel Wetan	1.442
Sudipayung	3.783
Banyuurip	3.007

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Desa Winong adalah desa dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 5.381 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Ngampel Wetan, yaitu 1.442 jiwa

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Ngampel tahun 2022 :

Tabel 11.47. Dana Desa Kecamatan Ngampel Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Dempelrejo	865.227.000	862.687.400
Putatgede	751.655.000	747.087.000
Jatirejo	898.277.000	731.323.000
Winong	1.083.620.000	1.081.145.450
Rejosari	797.446.000	737.855.500
Sumbersari	1.041.594.000	1.039.948.400
Bojonggede	700.640.000	700.640.000
Kebonagung	1.152.181.000	1.036.081.000
Ngampel Kulon	1.089.038.000	1.085.747.460
Ngampel Wetan	663.264.000	663.264.000
Sudipayung	838.790.000	822.681.000
Banyuurip	877.441.000	874.496.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Kebonagung merupakan desa di Kecamatan Ngampel yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.152.181.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngampel Wetan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 663.264.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Ngampel Kulon yaitu sebesar Rp. 1.085.747.460. Sedangkan realisasi dana

desa terkecil terdapat di Desa Ngampel Wetan, yaitu sebesar Rp. 663.264.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Ngampel tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.48. IDM Kecamatan Ngampel Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Dempelrejo	0,7025	Berkembang
Putatgede	0,6943	Berkembang
Jatirejo	0,6981	Berkembang
Winong	0,6982	Berkembang
Rejosari	0,6778	Berkembang
Sumbersari	0,6910	Berkembang
Bojong Gede	0,6979	Berkembang
Kebonagung	0,7188	Maju
Ngampel Kulon	0,8171	Mandiri
Ngampel Wetan	0,6949	Berkembang
Sudipayung	0,6627	Berkembang
Banyuurip	0,6984	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.13. KECAMATAN KENDAL

A. PROFIL

Kecamatan Kendal adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan Kecamatan Ngampel, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patebon. Kecamatan Kendal terdiri dari dua puluh kelurahan. Berikut ini adalah luas kelurahan di Kecamatan Kendal:

Tabel 11.49. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kendal

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Candiroto	1,08	3,93
2. Sukodono	1,18	4,29
3. Jotang	0,96	3,49
4. Trompo	0,93	3,38
5. Ketapang	1,50	5,45
6. Kebondalem	1,31	4,76
7. Kalibuntu Wetan	3,02	10,98
8. Sijeruk	1,08	3,93
9. Tunggulrejo	0,39	1,42
10. Jetis	0,56	2,04
11. Bugangin	0,68	2,47
12. Langenharjo	1,45	5,27
13. Pekauman	0,36	1,31
14. Patukangan	0,13	0,47
15. Pegulon	0,23	0,84
16. Banyutowo	3,05	11,09

Tabel 11.49. Lanjutan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
17. Karangsari	4,03	14,65
18. Ngilir	1,05	3,82
19. Bandengan	1,97	7,16
20. Balok	2,54	9,24

Sumber : Buku Kecamatan Kendal Dalam Angka 2022.

Kelurahan Karangsari adalah kelurahan terluas di Kecamatan Kendal, luas Kelurahan Karangsari adalah sebesar 4,03 km². Kelurahan terluas kedua di Kecamatan Kendal adalah Kelurahan Banyutowo dengan luas sebesar 3,05 km². Sedangkan Kelurahan Patukangan merupakan kelurahan dengan luas terkecil di Kecamatan Kendal, luas Kelurahan Patukangan adalah sebesar 0,13 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kendal tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.50. Jumlah Penduduk Kecamatan Kendal Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Candiroto	3.441
Sukodono	2.973
Jotang	2.266
Trompo	3.299
Ketapang	4.455
Kebondalem	5.486
Kalibuntu Wetan	2.661
Sijeruk	3.071
Tunggulrejo	1.082
Jetis	1.517
Bugangin	1.769
Langenharjo	7.088
Pekauman	938
Patukangan	1.445
Pegulon	2.124
Banyutowo	3.569
Karangsari	5.285
Ngilir	2.260
Bandengan	5.625
Balok	1.288

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Langenharjo, yaitu 7.088 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Desa Pekauman, yaitu 938 jiwa.

11.14. KECAMATAN PATEBON

A. PROFIL

Kecamatan Patebon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegandon, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kendal dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cepiring. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Patebon :

Tabel 11.51. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patebon

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Bulugede	2,26	5,10
2.	Margosari	1,29	2,91
3.	Donosari	1,52	3,43
4.	Lanji	1,43	3,23
5.	Tambakrejo	1,86	4,20
6.	Kebonharjo	2,14	4,83
7.	Purwokerto	1,27	2,87
8.	Jambearum	1,98	4,47
9.	Purwosari	0,98	2,21
10.	Sukolilan	1,21	2,73
11.	Bangunrejo	1,09	2,46
12.	Kumpulrejo	1,19	2,69
13.	Magersari	0,30	0,68
14.	Wonosari	8,04	18,15
15.	Pidodo Wetan	6,66	15,03
16.	Pidodo Kulon	5,22	11,78
17.	Bangunsari	2,54	5,73
18.	Kartikajaya	3,32	7,49

Sumber : Buku Kecamatan Patebon Dalam Angka 2022.

Desa Wonosari adalah desa terluas di Kecamatan Patebon, luas Desa Wonosari adalah sebesar 8,04 km² atau 18,15% dari seluruh luas Kecamatan Patebon. Sedangkan Desa Magersari merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Patebon, luas Desa Magersari adalah sebesar 0,30 km² atau 0,68% dari seluruh luas Kecamatan Patebon.

B. PENDUDUK

Tabel 11.52 Jumlah Penduduk Kecamatan Patebon Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Bulugede	3.693
Margosari	3.155
Donosari	3.095
Lanji	3.230
Tambakrejo	4.293
Kebonharjo	7.283
Purwokerto	5.879
Jambearum	5.252
Purwosari	3.418
Sukolilan	1.787
Bangunrejo	1.675
Kumpulrejo	3.430
Magersari	1.607
Wonosari	5.554
Pidodo Wetan	3.535
Pidodo Kulon	3.217
Bangunsari	2.101
Kartikajaya	1.354

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk Kecamatan Patebon terbanyak pada tahun 2021 terdapat di Desa Kebonharjo, yaitu sebanyak 7.283 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Kartikajaya, yaitu 1.354 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Patebon tahun 2022 :

Tabel 11.53. Dana Desa Kecamatan Patebon Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Bulugede	961.000.000	949.867.100
Margosari	772.267.000	772.267.000
Donosari	831.928.000	814.627.500
Lanji	846.010.000	843.371.000
Tambakrejo	1.021.772.000	1.005.587.000
Kebonharjo	913.763.000	898.673.000
Purwokerto	917.761.000	917.066.057
Jambearum	919.461.000	906.118.000
Purwosari	938.274.000	932.024.000
Sukolilan	983.927.000	963.483.620
Bangunrejo	751.083.000	749.533.000
Kumpulrejo	878.893.000	856.212.700
Magersari	799.119.000	793.714.000
Wonosari	929.648.000	914.958.450
Pidodo Wetan	869.003.000	868.843.000
Pidodo Kulon	847.278.000	847.159.540
Bangunsari	1.024.105.000	992.656.164
Kartikajaya	669.151.000	660.146.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Bangunsari adalah desa di Kecamatan Patebon yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.024.105.000. Realisasi dana desa terbesar juga terdapat di Desa Tambakrejo yaitu sebesar Rp. 1.005.587.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Patebon tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.54. IDM Kecamatan Patebon Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Bulugede	0,7310	Maju
Margosari	0,7267	Maju
Donosari	0,7340	Maju
Lanji	0,7948	Maju
Tambakrejo	0,8081	Maju
Kebonharjo	0,8010	Maju
Purwokerto	0,7584	Maju
Jambearum	0,8048	Maju
Purwosari	0,7537	Maju
Sukolilan	0,8064	Maju
Bangunrejo	0,7441	Maju
Kumpulrejo	0,7427	Maju
Magersari	0,7681	Maju
Wonosari	0,7800	Maju
Pidodo Wetan	0,7746	Maju
Pidodo Kulon	0,8095	Maju
Bangunsari	0,7295	Maju
Kartika Jaya	0,7816	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.15. KECAMATAN CEPIRING

A. PROFIL

Kecamatan Cepiring adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kangkung. Kecamatan Cepiring terdiri dari lima belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Cepiring :

Tabel 11.55. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Cepiring

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Pandes	1,66	5,52
2. Podosari	1,13	3,76
3. Botomulyo	2,30	7,65
4. Cepiring	2,05	6,82
5. Damarsari	1,50	4,99
6. Karangayu	2,08	6,92
7. Karangsono	0,96	3,19
8. Gondang	1,41	4,69
9. Sidomulyo	2,29	7,62
10. Juwiring	2,00	6,65
11. Kaliayu	1,99	6,62
12. Kalirandugede	2,36	7,85
13. Korowelangkulon	2,37	7,88
14. Korowelanganyar	3,55	11,81
15. Margorejo	2,42	8,05

Sumber : Buku Kecamatan Cepiring Dalam Angka 2022.

Desa Korowelanganyar merupakan desa terluas di Kecamatan Cepiring, luasnya adalah sebesar 3,55 km² atau 11,81% dari seluruh luas Kecamatan Cepiring. Desa terluas kedua di Kecamatan Cepiring adalah Margorejo dengan luas sebesar 2,42 km² atau 8,05% dari seluruh luas Kecamatan Cepiring. Sedangkan Desa Karangsono adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Cepiring, luas Desa Karangsono adalah sebesar 0,96 km².

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Cepiring tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.56. Jumlah Penduduk Kecamatan Cepiring Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Pandes	3.143
Podosari	2.362
Botomulyo	5.321
Cepiring	9.035
Damarsari	2.689
Karangayu	5.429
Karangsuno	2.347
Gondang	3.779
Sidomulyo	4.570
Juwiring	3.904
Kaliayu	2.240
Kalirandugede	2.359
Korowelang Kulon	3.302
Korowelanganyar	3.556
Margorejo	1.360

Sumber : Dinas Pependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Cepiring, yaitu sebanyak 9.035 jiwa. Sedangkan Desa Margorejo adalah desa dengan jumlah penduduk yang paling sedikit, yaitu 1.360 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Cepiring tahun 2022 :

Tabel 11.57. Dana Desa Kecamatan Cepiring Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Pandes	966.833.000	955.948.000
Podosari	733.386.000	719.519.515
Botomulyo	996.466.000	975.491.000
Cepiring	968.922.000	905.172.000
Damarsari	771.850.000	769.610.000
Karangayu	968.985.000	853.308.200
Karangsuno	759.724.000	745.101.000
Gondang	1.188.213.000	1.175.613.000
Sidomulyo	999.467.000	957.891.600
Juwiring	867.588.000	850.613.000
Kaliayu	744.692.000	721.289.043
Kalirandugede	763.050.000	755.151.000
Korowelangkulon	873.142.000	845.306.672
Korowelanganyar	964.003.000	934.818.500
Margorejo	701.499.000	695.617.500

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Gondang merupakan desa di Kecamatan Cepiring yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.188.213.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Margorejo, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 701.499.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Gondang yaitu sebesar Rp. 1.175.613.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Margorejo, yaitu sebesar Rp. 695.617.500.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

IDM Kecamatan Cepiring tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.58. IDM Kecamatan Cepiring Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Pandes	0,6883	Berkembang
Podosari	0,6862	Berkembang
Botomulyo	0,7702	Maju
Cepiring	0,8062	Maju
Damarsari	0,6293	Berkembang
Karangayu	0,7221	Maju
Karangsuno	0,7000	Berkembang
Gondang	0,7356	Maju
Sidomulyo	0,7251	Maju
Juwiring	0,6562	Berkembang
Kaliayu	0,6863	Berkembang
Kalirandugede	0,6235	Berkembang
Korowelangkulon	0,6644	Berkembang
Korowelanganyar	0,7057	Berkembang
Margorejo	0,7871	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.16. KECAMATAN KANGKUNG

A. PROFIL

Kecamatan Kungkung merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh dan Ringinarum, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cepiring dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rowosari. Kecamatan Kungkung terdiri dari lima belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kungkung :

Tabel 11.59. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kungkung

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Truko	1,70	4,37
2. Lebosari	1,73	4,44
3. Kadilangu	1,61	4,13
4. Gebanganom Wetan	1,20	3,08
5. Kaliyoso	1,45	3,72
6. Sukodadi	1,62	4,16
7. Sendangkulon	3,52	9,02
8. Sendangdawung	3,42	8,76
9. Laban	1,77	4,54
10. Karangmalang Wetan	2,83	7,26
11. Jungsemi	6,08	15,59
12. Kungkung	2,17	5,57
13. Tanjungmojo	4,16	10,67
14. Rejosari	1,04	2,67
15. Kalirejo	4,69	12,02

Sumber : Buku Kecamatan Kungkung Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Kangkung, Desa Jungsemi adalah desa terluas, luas Desa Jungsemi adalah sebesar 6,08 km² atau 15,59 % dari seluruh luas Kecamatan Kangkung. Desa terluas kedua di Kecamatan Kangkung adalah Desa Kalirejo dengan luas sebesar 4,69 km² atau 12,02% dari seluruh luas Kecamatan Kangkung. Sedangkan Desa Rejosari adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kangkung, luas Desa Rejosari adalah sebesar 1,04 km² atau 2,67% dari seluruh luas Kecamatan Kangkung.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Kangkung tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.6o. Jumlah Penduduk Kecamatan Kangkung Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Truko	3.762
Lebosari	3.203
Kadilangu	2.506
Gebanganom Wetan	1.517
Kaliyoso	2.133
Sukodadi	2.312
Sendang Kulon	6.580
Sendangdawung	4.861
Laban	1.735
Karangmalang Wetan	3.322
Jungsemi	4.782
Kangkung	2.907
Tanjungmojo	4.581
Rejosari	2.594
Kalirejo	6.435

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Desa Sendang Kulon adalah desa di Kecamatan Kangkung dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 6.580 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Gebanganom Wetan yaitu 1517 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa Kecamatan Kangkung tahun 2022 :

Tabel 11.61. Dana Desa Kecamatan Kangkung Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Truko	882.857.000	882.857.000
Lebosari	952.246.000	952.246.000
Kadilangu	804.891.000	804.891.000
Gebanganom Wetan	699.426.000	699.426.000
Kaliyoso	801.325.000	793.706.000
Sukodadi	824.812.000	824.812.000
Sendangkulon	1.180.400.000	1.180.400.000
Sendangdawung	994.994.000	993.476.000
Laban	759.828.000	759.828.000
Karangmalang Wetan	890.945.000	888.445.000
Jungsemi	1.026.160.000	1.026.160.000
Kangkung	821.897.000	818.397.000
Tanjungmojo	981.930.000	981.930.000
Rejosari	811.891.000	811.891.000
Kalirejo	1.044.942.000	1.044.942.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Sendangkulon adalah desa di Kecamatan Kangkung yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.180.400.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Gembonganom Wetan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 699.426.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Sendangkulon yaitu sebesar Rp. 1.180.400.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Gembonganom Wetan, yaitu sebesar Rp. 699.426.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.62. IDM Kecamatan Kangkung Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Truko	0,8040	Maju
Lebosari	0,6778	Berkembang
Kadilangu	0,6941	Berkembang
Gembonganom Wetan	0,7944	Maju
Kaliyoso	0,7855	Maju
Sukodadi	0,8074	Maju
Sendang Kulon	0,7951	Maju
Sendang Dawung	0,8081	Maju
Laban	0,7022	Berkembang
Karangmalang Wetan	0,7346	Maju
Jungsemi	0,7476	Maju
Kangkung	0,7551	Maju
Tanjungmojo	0,7967	Maju
Rejosari	0,7816	Maju
Kalirejo	0,7829	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.17. KECAMATAN ROWOSARI

A. PROFIL

Kecamatan Rowosari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Weleri, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kangkung dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Kecamatan Rowosari terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Rowosari :

Tabel 11.63. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Rowosari

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Wonotenggang	1,14	3,49
2. Pojoksari	0,99	3,03
3. Randusari	1,19	3,65
4. Karangsari	1,38	4,23
5. Parakan	0,93	2,85
6. Tambaksari	1,38	4,23
7. Jatipurwo	2,65	8,12
8. Rowosari	1,73	5,30
9. Tanjungsari	1,05	3,22
10. Tanjunganom	0,68	2,08
11. Sendangdawuhan	1,20	3,68
12. Kebonsari	1,47	4,50
13. Bulak	2,53	7,75
14. Gebanganom	1,24	3,80
15. Gempolsek	4,74	14,52
16. Sendangsikucing	8,34	25,55

Sumber : Buku Kecamatan Rowosari Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Rowosari, Desa Sendangsikucing adalah desa terluas, luas Desa Sendangsikucing adalah sebesar 8,34 km² atau 25,55% dari seluruh luas Kecamatan Rowosari. Sedangkan Desa Tanjunganom adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Rowosari, luas Desa Tanjunganom adalah sebesar 0,68 km² atau 2,08% dari seluruh luas Kecamatan Rowosari.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Rowosari tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.64. Jumlah Penduduk Kecamatan Rowosari Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Wonotenggang	1.722
Pojoksari	1.687
Randusari	1.418
Karangsari	2.554
Parakan	1.274
Tambaksari	3.794
Jatipurwo	3.929
Rowosari	5.405
Tanjungsari	3.717
Tanjunganom	1.872
Sendangdawuhan	3.111
Kebonsari	2.822
Bulak	4.119
Gebanganom	2.659
Gempolsewu	13.398
Sendang Sikucing	3.182

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Gempolsewu, yaitu 13.398 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Parakan, yaitu 1.274 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Rowosari tahun 2022 :

Tabel 11.65. Dana Desa Kecamatan Rowosari Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Wonotenggang	731.281.000	689.935.000
Pojoksari	773.736.000	719.166.000
Randusari	693.600.000	693.600.000
Karangsari	867.031.000	856.621.000
Parakan	997.707.000	997.707.000
Tambaksari	1.083.104.000	1.083.104.000
Jatipurwo	925.144.000	865.337.700
Rowosari	1.135.753.000	1.135.753.000
Tanjungsari	916.782.000	915.476.800
Tanjunganom	825.469.000	813.019.300
Sendangdawuhan	1.087.441.000	1.086.679.000
Kebonsari	897.344.000	879.344.000
Bulak	1.051.029.000	1.050.104.000
Gebanganom	814.622.000	781.125.000
Gempolsewu	1.444.264.000	1.436.818.400
Sendangsikucing	1.025.747.000	1.025.747.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Gempolsekewu merupakan desa di Kecamatan Rowosari yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.444.264.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Gempolsekewu yaitu sebesar Rp. 1.436.818.400. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Wonotenggang, yaitu sebesar Rp. 689.935.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.66. IDM Kecamatan Rowosari Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Wonotenggang	0,7813	Maju
Pojoksari	0,7699	Maju
Randusari	0,7751	Maju
Karangsari	0,7699	Maju
Parakan	0,7965	Maju
Tambaksari	0,8432	Mandiri
Jatipurwo	0,8301	Mandiri
Rowosari	0,8879	Mandiri
Tanjungsari	0,7984	Maju
Tanjunganom	0,8111	Maju
Sendangdawuhan	0,8595	Mandiri
Kebonsari	0,7895	Maju
Bulak	0,7762	Maju
Gebanganom Kulon	0,7913	Maju
Gempolsekewu	0,8838	Mandiri
Sendang Sikucing	0,7832	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.18. KECAMATAN WELERI

A. PROFIL

Kecamatan Weleri merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Rowosari di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rowosari dan Gemuh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Kecamatan Weleri terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Weleri :

Tabel 11.67. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Weleri

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Sidomukti	8,16	26,94
2. Penyangkringan	1,78	5,88
3. Bumiayu	1,61	5,32
4. Mangungsari	2,11	6,97
5. Sumberagung	2,15	7,10
6. Ngasinan	1,03	3,40
7. Weleri	1,38	4,56
8. Nawangsari	0,71	2,34
9. Karangdowo	0,70	2,31
10. Penaruban	1,08	3,57
11. Sambongsari	3,83	12,64
12. Karanganom	1,10	3,63
13. Payung	0,58	1,91
14. Pucuksari	0,99	3,27
15. Tratemulyo	1,71	5,65
16. Montongsari	1,37	4,52

Sumber : Buku Kecamatan Weleri Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Weleri, Desa Sidomukti adalah desa terluas, luas Desa Sidomukti adalah sebesar 8,16 km² atau 26,94% dari seluruh luas Kecamatan Weleri. Sedangkan Desa Payung adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Weleri, luas Desa Payung adalah sebesar 0,58 km² atau 1,91% dari seluruh luas Kecamatan Weleri.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Weleri tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.68. Jumlah Penduduk Kecamatan Weleri Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Sidomukti	5.951
Penyangkringan	8.622
Bumiayu	4.563
Manggungsari	3.629
Sumberagung	4.088
Ngasinan	1.671
Weleri	5.032
Nawangsari	2.957
Karangdowo	2.755
Penaruban	4.554
Sambongsari	5.746
Karanganom	3.976
Payung	1.554
Pucuksari	2.399
Tratemulyo	3.469
Montongsari	3.077

Sumber : Dinas Pependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Penyangkringan yaitu 8.622 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada Desa Payung yaitu 1.554 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Weleri tahun 2022 :

Tabel 11.69. Dana Desa Kecamatan Weleri Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Sidomukti	1.319.264.000	1.244.697.675
Penyangkringan	1.030.937.000	955.887.500
Bumiayu	957.877.000	923.246.840
Manggungsari	1.198.812.000	1.198.124.000
Sumberagung	1.189.182.000	1.189.182.000
Ngasinan	687.591.000	687.591.000
Weleri	1.040.490.000	987.208.100
Nawangsari	751.287.000	732.282.000
Karangdowo	1.097.493.000	1.097.493.000
Penaruban	877.640.000	847.940.000
Sambongsari	1.097.606.000	1.021.582.000
Karanganom	1.010.150.000	1.010.150.000
Payung	767.695.000	718.309.400
Pucuksari	1.100.302.000	1.073.302.000
Tratemulyo	917.538.000	910.488.000
Montongsari	848.744.000	804.858.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Sidomukti merupakan desa di Kecamatan Weleri yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.319.264.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngasinan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 687.591.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Sidomukti yaitu sebesar Rp. 1.244.697.675. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Ngasinan, yaitu sebesar Rp. 687.591.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.70. IDM Kecamatan Weleri Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Sidomukti	0,7370	Maju
Penyangkringan	0,8375	Mandiri
Bumiayu	0,7929	Maju
Manggungsari	0,7216	Maju
Sumberagung	0,7410	Maju
Ngasinan	0,7137	Maju
Weleri	0,8619	Mandiri
Nawangsari	0,9086	Mandiri
Karangdowo	0,8965	Mandiri
Penaruban	0,7968	Maju
Sambungsari	0,7862	Maju
Karanganom	0,7874	Maju
Payung	0,7078	Maju
Pucuksari	0,7608	Maju
Tratemulyo	0,7648	Maju
Montongsari	0,7748	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.19. KECAMATAN RINGINARUM

A. PROFIL

Kecamatan Ringinarum adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Gemuh di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan Gemuh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Weleri. Kecamatan Ringinarum terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Ringinarum:

Tabel 11.71. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ringinarum

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Ngerjo	3,29	14,00
2.	Kedungasri	4,07	17,32
3.	Kedunggading	1,89	8,04
4.	Ringinarum	2,55	10,85
5.	Ngawensari	1,20	5,11
6.	Tejorejo	2,54	10,81
7.	Wungurejo	1,46	6,21
8.	Rowobranten	1,01	4,30
9.	Caruban	2,33	9,91
10.	Mojo	0,85	3,62
11.	Purworejo	1,23	5,23
12.	Pagerdawung	1,08	4,60

Sumber : Buku Kecamatan Ringinarum Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Ringinarum, Desa Kedungsari adalah desa terluas, luas Desa Kedungsari adalah sebesar 4,07 km² atau 17,32% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum. Desa terluas kedua di Kecamatan Ringinarum adalah Desa Ngerjo dengan luas sebesar 3,29 km² atau 14,00% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum. Sedangkan Desa Mojo adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Ringinarum, luas Desa Mojo adalah sebesar 0,85 km² atau 3,62% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Ringinarum tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.72. Jumlah Penduduk Kecamatan Ringinarum Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Ngerjo	2.306
Kedungasri	3.154
Kedunggading	4.142
Ringinarum	4.868
Ngawensari	2.237
Tejorejo	4.916
Wungurejo	2.753
Rowobranten	2.466
Caruban	4.976
Mojo	2.739
Purworejo	2.930
Pagerdawung	2.348

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Desa Caruban adalah desa di Kecamatan Ringinarum dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 4.976 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Ngawensari, yaitu 2.237 jiwa.

C. DANA DESA

Berikut ini adalah jumlah pagu dan realisasi dana desa di Kecamatan Ringinarum tahun 2022 :

Tabel 11.73. Dana Desa Kecamatan Ringinarum Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Ngerjo	905.380.000	899.380.000
Kedungasri	1.228.257.000	1.062.415.100
Kedunggading	1.028.022.000	1.028.022.000
Ringinarum	1.243.852.000	1.243.852.000
Ngawensari	1.005.652.000	989.566.100
Tejorejo	1.113.494.000	1.093.494.000
Wungurejo	927.131.000	885.916.550
Rowobranten	1.146.841.000	1.130.571.000
Caruban	1.149.264.000	917.934.000
Mojo	1.139.022.000	1.128.695.800
Purworejo	1.110.610.000	1.110.610.000
Pagerdawang	1.025.758.000	962.749.200

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Ringinarum merupakan desa di Kecamatan Ringinarum yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.243.852.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngerjo, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 905.380.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Ringinarum yaitu sebesar Rp. 1.243.852.000. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Wungurejo, yaitu sebesar Rp. 885.916.550.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Berikut ini adalah IDM Kecamatan Ringinarum tahun 2022:

Tabel 11.74. IDM Kecamatan Ringinarum Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Ngerjo	0,6651	Berkembang
Kedungasri	0,6835	Berkembang
Kedunggading	0,7145	Maju
Ringinarum	0,7113	Maju
Ngawensari	0,6830	Berkembang
Tejorejo	0,6548	Berkembang
Wungurejo	0,6845	Berkembang
Rowobranten	0,6871	Berkembang
Caruban	0,7690	Maju
Mojo	0,6288	Berkembang
Purworejo	0,6438	Berkembang
Pegerdawung	0,7168	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

11.20. KECAMATAN GEMUH

A. PROFIL

Kecamatan Gemuh adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Cepiring dan Kangkung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ringinarum dan Rowosari. Kecamatan Gemuh terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Gemuh :

Tabel 11.75. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemuh

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Sedayu	0,94	2,47
2.	Pamriyan	0,87	2,27
3.	Jenarsari	2,20	5,77
4.	Poncorejo	2,20	5,77
5.	Gebang	1,44	3,78
6.	Krompaan	0,73	1,90
7.	Gemuhblanten	0,94	2,46
8.	Tamangede	1,18	3,10
9.	Lumansari	1,51	3,95
10.	Johorejo	1,15	3,00
11.	Tlahab	1,43	3,76
12.	Pucangrejo	3,15	8,26
13.	Sojomerto	9,99	26,18
14.	Triharjo	7,83	20,52
15.	Cepokomulyo	1,66	4,34
16.	Galih	0,95	2,49

Sumber : Buku Kecamatan Gemuh Dalam Angka 2022.

Di Kecamatan Gemuh, Desa Sojomerto adalah desa terluas, luas Desa Sojomerto adalah sebesar 9,99 km² atau 26,18% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh. Sedangkan Desa Krompaan adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Gemuh, luas Desa Krompaan adalah sebesar 0,73 km² atau 1,90% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Gemuh tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.76. Jumlah Penduduk Kecamatan Gemuh Tahun 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk
Sedayu	2.604
Pamriyan	2.209
Jenarsari	2.878
Poncorejo	3.444
Gebang	3.086
Krompaan	2.139
Gemuhblanten	3.368
Tamangede	5.015
Lumansari	3.283
Johorejo	2.565
Tlahab	2.518
Pucangrejo	4.558
Sojomerto	6.406
Triharjo	4.298
Cepokomulyo	3.977
Galih	2.906

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Kendal, 2022.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Sojomerto, yaitu 6.406 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Desa Krompaan, yaitu 2.139 jiwa.

C. DANA DESA

Tabel 11.77. Dana Desa Kecamatan Gemuh Tahun Anggaran 2022

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (Rp)
Sedayu	790.164.000	684.997.000
Pamriyan	775.766.000	728.594.080
Jenarsari	799.951.000	748.162.324
Poncorejo	972.766.000	972.766.000
Gebang	856.353.000	856.353.000
Krompaan	745.274.000	743.811.995
Gemuhblanten	807.996.000	794.132.392
Tamangede	923.004.000	907.578.600
Lumansari	906.291.000	894.795.055
Johorejo	880.631.000	878.531.000
Tlahab	1.032.465.000	1.032.465.000
Pucangrejo	924.025.000	910.103.000
Sojomerto	1.322.297.000	1.264.139.880
Triharjo	1.210.933.000	1.210.933.000
Cepokomulyo	1.047.232.000	926.613.061
Galih	768.317.000	728.184.292

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.

Desa Sojomerto merupakan desa di Kecamatan Gemuh yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.322.297.000. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Krompaan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 745.274.000. Realisasi dana desa terbesar terdapat di Desa Sojomerto yaitu sebesar Rp. 1.264.139.880. Sedangkan realisasi dana desa terkecil terdapat di Desa Sedayu, yaitu sebesar Rp. 684.997.000.

D. INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM)

Tabel 11.78. IDM Kecamatan Gemuh Tahun 2022

Desa/Kelurahan	IDM	Status
Sedayu	0,7462	Maju
Pamriyan	0,6830	Berkembang
Jenarsari	0,8057	Maju
Poncorejo	0,6686	Berkembang
Gebang	0,6819	Berkembang
Krompaan	0,7405	Maju
Gemuhblanten	0,7445	Maju
Tamangede	0,7354	Maju
Lumansari	0,6856	Berkembang
Johorejo	0,6683	Berkembang
Tlahab	0,7202	Maju
Pucangrejo	0,8148	Maju
Sojomerto	0,6981	Berkembang
Triharjo	0,7411	Maju
Cepokomulyo	0,7000	Berkembang
Galih	0,8098	Maju

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2022.



**POTRET
WILAYAH
KABUPATEN
KENDAL
2023**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2023**